

**STRATEGI DIFERENSIASI PROGRAM KHUSUS *TAHFIDZ* DI SMP
MUHAMMADIYAH 1 PROGRAM KHUSUS
TEMANGGUNG JAWA TENGAH**

SKRIPSI

Diajukan Kepada Universitas Darunnajah Untuk Memenuhi Salah Satu
Persyaratan Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd.)



**ZHARA SALSABILA
NIM. 2021025**

**PROGRAM STUDI MANAJEMEN PENDIDIKAN ISLAM (MPI)
FAKULTAS AGAMA ISLAM (FAI)
UNIVERSITAS DARUNNAJAH
JAKARTA
2023M/1445H**

LEMBAR PERNYATAAN

Yang bertanda tangan dibawah ini, saya.

Nama : Zhara Salsabila

NIM/NIRM : 2021025

Tempat/Tanggal Lahir : Cirebon, 16 September 2000

Saya menyatakan dengan sesungguhnya bahwa skripsi yang saya susun sebagai syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Pendidikan Islam dari Universitas Darunnajah (UDN) Jakarta seluruhnya merupakan hasil karya saya sendiri.

Adapun bagian-bagian tertentu dalam penulisan skripsi ini saya kutip dari hasil karya orang lain yang telah ditulis sumbernya secara jelas sesuai dengan norma, kaidah, dan etika penulisan karya ilmiah.

Apabila dikemudian hari ditemukan seluruh atau sebagian dari skripsi ini bukan hasil karya sendiri atau adanya plagiat dalam bagian-bagian tertentu saya bersedia menerima sanksi pencabutan gelar akademik yang saya sandang dan sanksi-sanksi lainnya sesuai dengan peraturan perundangan yang berlaku.

Jakarta, 18 Mei 2024
Yang Membuat Pernyataan

Zhara Salsabila
NIM. 2021025

LEMBAR PERSETUJUAN PEMBIMBING

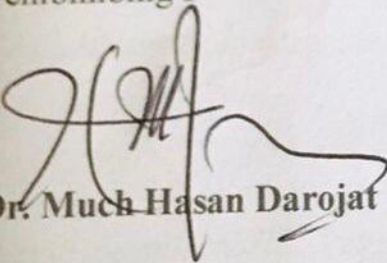
Skripsi yang disusun oleh:

NAMA : Zhara Salsabila
NIM : 2021025
PROGRAM STUDI : Manajemen Pendidikan Islam (Tarbiyah)
FAKULTAS : Fakultas Agama Islam
JUDUL : Strategi Diferensiasi Program Khusus *Tahfidz*
di Smp Muhammadiyah 1 Program Khusus Temanggung Jawa Tengah

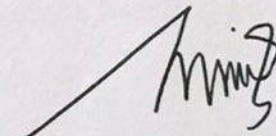
Telah diperiksa dan disetujui untuk dipertahankan di hadapan Sidang Skripsi.

Jakarta, 18 Mei 2024
Pembimbing II

Pembimbing I

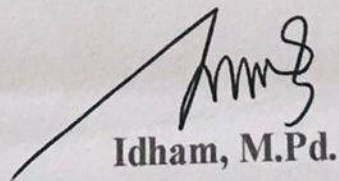


Dr. Much Hasan Darajat



Idham, M.Pd.

Mengetahui
Ketua Prodi Manajemen Pendidikan Islam



Idham, M.Pd.

LEMBAR PENGESAHAN PANITIA UJIAN

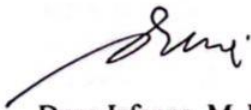
Skripsi yang berjudul “Strategi Diferensiasi Program Khusus *Tahfidz* di Smp Muhammadiyah 1 Program Khusus Temanggung Jawa Tengah” ini telah diujikan dalam Sidang Munaqosyah Universitas Darunnajah Program Studi Manajemen Pendidikan Islam dan dinyatakan lulus pada tanggal 11/06/2024.

Skripsi ini telah diterima sebagai salah satu syarat untuk memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan Islam (S.Pd.) Program Strata I.

Jakarta, 14 Juni 2024 M
7 Dzulhijjah 1445 H

Panitia Sidang Munaqosyah

Ketua Merangkap Anggota



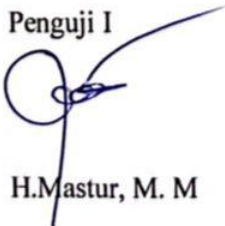
Duna Izfanna, M. Ed., Ph. D.

Sekretaris Merangkap Anggota



M. Ibnu Muzakir, M.Pd

Penguji I



H. Mastur, M. M

Penguji II



M. Ibnu Muzakir, M.Pd

ABSTRAK

Zhara Salsabila, 2021025, *Strategi Diferensiasi Program Khusus Tahfidz di SMP Muhammadiyah 1 Program Khusus Temanggung Jawa Tengah*. Skripsi: Program Studi Manajemen Pendidikan Islam, Fakultas Agama Islam, Universitas Darunnajah, Jakarta, 2024, xi + 95 Halaman.

Pendidikan adalah pelindung utama dan kebutuhan dasar manusia. Dalam perkembangan pendidikan sekolah-sekolah mulai berlomba-lomba menciptakan program yang memiliki keunggulan untuk ditawarkan kepada masyarakat. SMP Muhammadiyah 1 Program Khusus Temanggung merupakan sekolah yang melaksanakan strategi diferensiasi untuk mengembangkan programnya. Adapun tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui proses, pengembangan serta faktor pendukung dan hambatan strategi diferensiasi program khusus *Tahfidz*. Penelitian ini menggunakan teknik pengumpulan data seperti observasi, wawancara, dan dokumentasi dengan sumber informan antara lain kepala sekolah, kepala bagian kurikulum, penanggung jawab *Tahfidz*, guru pendamping *Tahfidz*, wali kelas, peserta didik, wali murid, dan tokoh muhammadiyah di sekitar sekolah. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa pertama, proses strategi diferensiasi program khusus *tahfidz* mendatangkan program *tahfidz* dengan keunggulan merupakan SMP pertama yang memiliki program *tahfidz* di daerah Temanggung dan memiliki guru yang berlatar belakang dari pondok pesantren. Kedua, pengembangan strategi diferensiasi melalui tahap segmentasi pasar yang tertuju pada anak-anak yang memiliki minat kuat dalam menghafal Al-Qur'an. Targeting yang tertuju pada anak-anak yang memiliki minat menghafal di daerah Temanggung. Positioning yang menempatkan program *tahfidz* sebagai pilihan utama siswa. Dalam pengembangannya SMP Muhammadiyah 1 program khusus temanggung mengkomunikasikan program *tahfidz* melalui media sosial dan media cetak agar tersampaikan kepada masyarakat. Merumuskan konten dengan mengembangkan kurikulum yang komprehensif dan terstruktur untuk memfasilitasi siswa dalam menghafal Al-Qur'an. Merumuskan konteksnya menciptakan lingkungan belajar yang kondusif. Merumuskan infrastruktur yang memastikan tersedianya sumber daya yang diperlukan, seperti buku-buku Al-Qur'an. Ketiga, faktor pendukung dari strategi diferensiasi ini adalah luasnya pengalaman kepala sekolah dalam mengembangkan sekolah menjadi lebih maju. Dan faktor penghambatnya adalah guru-guru yang belum paham tentang program khusus *Tahfidz*. Akan tetapi, faktor penghambat yang dimiliki sekolah dapat teratasi dengan metode SWOT dan mampu bersaing dengan konsisten guna menjaga kualitas program dan kepercayaan masyarakat sehingga siswa bertambah dan kualitas meningkat.

Pembimbing:

1. Dr. Much Hasan Darajat

2. Idham, M.Pd



KATA PENGANTAR

Puji Puji syukur kami panjatkan kehadirat Allah SWT yang telah memberikan rahmat serta karunia-Nya, segala limpahan rahmat dan berkah-Nya, serta taufik dan hidayah-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan penulisan proposal skripsi yang berjudul “Strategi Diferensiasi Program Khusus *Tahfidz* di SMP Muhammadiyah 1 Program Khusus Temanggung Jawa Tengah”. Shalawat serta salam, semoga senantiasa tercurah kepada sang pemimpin tauladan Rasulullah Muhammad SAW, juga kepada keluarga, para sahabat serta para pengikutnya yang meniti jalan perjuangannya hingga hari akhir.

Skripsi ini disusun untuk memenuhi syarat memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd.) dalam program studi Manajemen Pendidikan Islam Universitas Darunnajah Jakarta. Dalam menyusun skripsi ini, penulis banyak mendapatkan bantuan, bimbingan dan dorongan dari berbagai pihak, baik secara langsung maupun tidak langsung. Untuk itu dalam kesempatan ini, penulis menyampaikan terima kasih kepada:

1. Dr. Much Hasan Darojat, selaku Rektor Universitas Darunnajah Jakarta.
2. Bapak Hendro Risbiantoro, M.S. selaku wakil Rektor I Universitas Darunnajah Jakarta.
3. Bapak Samiyono, M.Pd. selaku selaku wakil Rektor II Universitas Darunnajah Jakarta..
4. Dr. Muhammad Irfanudin Kurniawan, M.Ag. selaku wakil Rektor III Universitas Darunnajah Jakarta.
5. Ibu Duna Izfanna, M.Ed., Ph.D, selaku Dekan Fakultas Agama Islam Universitas Darunnajah Jakarta.

6. Bapak Idham, M.Pd. selaku Kaprodi Manajemen Pendidikan Islam dan Dosen Pembimbing Universitas Darunnajah Jakarta.
7. Kepada Ayah, Mamah dan Adik-adikku tercinta yang tiada hentinya memberikan motivasi baik moril maupun materiil dan doa sehingga menjadi dorongan positif dalam menyelesaikan proposal skripsi ini, semoga menjadi amal yang diterima Allah SWT, Aamiin.
8. Kepada Suamiku Terkasih dan tercinta Muhammad Az-Zamakhshari Atba, S.H. terima kasih atas segala dukungan dan pengertiannya selama aku (penulis) kuliah hingga menyelesaikan penyusunan skripsi ini.
9. Kepada teman-teman Pejuang Halal, Muslimah Elite yang tidak bisa disebutkan satu persatu yang tidak pernah lelah memberikan semangat dan doanya dalam proses bimbingan dan penyusunan proposal skripsi ini, semoga amal baik mereka mendapatkan balasan dari Allah SWT.

Oleh karena itu, penulis senantiasa mengharapkan kritik dan saran membangun dari teman-teman dan pembaca sekalian sehingga terjadi suatu sinergi yang pada akhirnya akan membuat pemikiran ini bisa lebih disempurnakan lagi di masa yang akan datang untuk kemajuan umat manusia.

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
LEMBAR PERNYATAAN	ii
LEMBAR PERSETUJUAN PEMBIMBING	iii
LEMBAR PENGESAHAN PANITIA UJIAN.....	iv
ABSTRAK.....	v
KATA PENGANTAR.....	vii
DAFTAR ISI	ix
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Fokus dan Sub Fokus Penelitian.....	6
C. Rumusan Masalah	7
D. Tujuan penelitian.....	7
E. Manfaat Penelitian.....	8
F. Sistematika Penulisan	8
BAB II KAJIAN TEORI.....	10
A. Strategi Diferensiasi.....	10
1. Pengertian Diferensiasi	10
2. Proses Stategi Diferensiasi	13
3. Pengembangan Strategi Diferensiasi	18
4. Faktor Pendukung dan Hambatan Strategi Diferensiasi	22
B. Program Khusus <i>Tahfidz</i>.....	24
1. Pengertian Program Khusus <i>Tahfidz</i>	24
2. Tujuan Program <i>Tahfidz</i> Al-Quran.....	26
3. Tahapan dalam Menghafal Al-Qur'an	28
4. Pengembangan Program <i>Tahfidz</i>	30
C. Hasil Penelitian yang Relevan	34
BAB III METODOLOGI PENELITIAN.....	38
A. Tempat dan Waktu Penelitian	38

B. Metode dan Prosedur Pengumpulan Data	38
C. Data dan Sumber Data	39
D. Teknik dan Prosedur Pengumpulan Data	41
E. Teknik Analisa Data	43
F. Validitas Data	44
BAB IV ANALISIS DAN PEMBAHASAN	48
A. Gambaran Umum SMP Muhammadiyah 1 Program Khusus Temanggung	48
1. Sejarah Berdirinya SMP Muhammadiyah 1 Program Khusus	48
2. Visi dan Misi Sekolah	52
3. Keadaan Guru dan Siswa	53
4. Program <i>Tahfidz</i> SMP Muhammadiyah 1 Program Khusus Temanggung	54
B. Hasil Penelitian	60
1. Proses Strategi Diferensiasi Program Khusus <i>Tahfidz</i> di SMP Muhammadiyah 1 Program Khusus Temanggung	60
2. Pengembangan Strategi Diferensiasi Program Khusus <i>Tahfidz</i> di SMP Muhammadiyah 1 Program Khusus Temanggung	65
3. Faktor Pendukung dan Hambatan Strategi Diferensiasi Program Khusus <i>Tahfidz</i> di SMP Muhammadiyah 1 Program Khusus Temanggung	68
C. Pembahasan Temuan Penelitian	70
1. Proses Strategi Diferensiasi Program Khusus <i>Tahfidz</i> di SMP Muhammadiyah 1 Program Khusus Temanggung	70
2. Pengembangan Strategi Diferensiasi Program Khusus <i>Tahfidz</i> di SMP Muhammadiyah 1 Program Khusus Temanggung	72
3. Faktor Pendukung dan Hambatan Strategi Diferensiasi Program Khusus <i>Tahfidz</i> di SMP Muhammadiyah 1 Program Khusus Temanggung	77
BAB V PENUTUP	89
DAFTAR PUSTAKA	91
LAMPIRAN-LAMPIRAN	

DAFTAR LAMPIRAN

- Lampiran 1 Pedoman Observasi
- Lampiran 2 Pedoman Wawancara Fokus Masalah
- Lampiran 3 Pedoman Wawancara Kepala Sekolah
- Lampiran 4 Pedoman Wawancara Kepala Bagian Kurikulum
- Lampiran 5 Pedoman Wawancara Penanggung Jawab *Tahfidz* Dan Guru Pendamping *Tahfidz*
- Lampiran 6 Pedoman Wawancara Wali Kelas
- Lampiran 7 Pedoman Wawancara Peserta Didik
- Lampiran 8 Pedoman Wawancara Wali Murid
- Lampiran 9 Pedoman Wawancara Tokoh Muhammadiyah Di Sekitar Sekolah
- Lampiran 10 Hasil Wawancara Kepala Sekolah
- Lampiran 11 Hasil Wawancara Wali Murid
- Lampiran 12 Hasil Wawancara Tokoh Muhammadiyah Di Sekitar Sekolah
- Lampiran 13 Hasil Wawancara Peserta Didik
- Lampiran 14 Hasil Wawancara Peserta Didik
- Lampiran 15 Hasil Wawancara Penanggung Jawab *Tahfidz* Dan Guru Pendamping *Tahfidz*
- Lampiran 16 Hasil Wawancara Kepala Bagian Kurikulum
- Lampiran 17 Hasil Wawancara Penanggung Jawab *Tahfidz* Dan Guru Pendamping *Tahfidz*
- Lampiran 18 Surat Keputusan Pembimbing Skripsi
- Lampiran 19 Dokumentasi Penelitian
- Lampiran 20: Daftar Riwayat Hidup
- Lampiran 21: Surat Keterangan Telah Melaksanakan Penelitian
- Lampiran 22: Surat Keterangan Bebas Plagiasi

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pendidikan adalah pelindung utama dan kebutuhan dasar manusia. V.R. Taneja mengutip pernyataan Proopert Lodge bahwa "*life is education and education is life.*"¹ Ini berarti diskusi tentang manusia selalu berkaitan erat dengan pendidikan, dan sebaliknya. Dalam perkembangan pendidikan di Indonesia, kemajuan ini erat kaitannya dengan kemunculan berbagai sekolah unggulan, baik yang dikelola oleh pemerintah (sekolah negeri) maupun pihak swasta. Sekolah-sekolah unggulan ini membedakan diri dengan menyediakan program pendidikan dan pengajaran berkualitas tinggi, fasilitas yang sangat memadai, serta kemampuan penguasaan bahasa asing yang baik.

Abad 21 yang ditandai dengan adanya gerakan globalisasi, Pondok Pesantren memiliki peranan yang penting di dalamnya. Ada ruang berprestasi dan berkompetisi yang bisa diisi oleh para alumni pesantren..² Pondok Pesantren memegang peranan yang krusial dalam membentuk dan memperkuat identitas keislaman serta memelihara tradisi-tradisi keagamaan. Namun, dalam konteks perkembangan sosial dan budaya yang terus berubah, muncul sebuah fenomena di mana minat anak-anak untuk masuk ke pondok pesantren cenderung menurun. Hal ini disebabkan oleh berbagai faktor, seperti perubahan pola pikir generasi muda yang lebih terbuka terhadap berbagai pilihan pendidikan modern,

¹ V.R.Taneja, *Socio-Philosophical Approach to Education*, (New Delhi: Atlantic Publisher, 2005), hlm. 16

² Much Hasan Darajat, *Transformasi Pendidikan Pesantren Pada Abad 21*, (*El-Moonah-Jurnal Ilmu Pendidikan Islam*) hlm. 45

serta adanya pandangan negatif atau stereotip yang melekat pada lembaga-lembaga tradisional seperti pondok pesantren.

Dalam kesimpulannya, hadirnya SMP Program Khusus *Tahfidz* merupakan wujud dari adaptasi pondok pesantren yang mengadopsi sistem *fullday school*. Dalam menghadapi era globalisasi yang kompleks, pondok pesantren tidak hanya bertahan sebagai lembaga tradisional, tetapi juga bertransformasi menjadi agen pendidikan yang dinamis dan relevan dengan kebutuhan masa kini. Dengan menyatukan tradisi keislaman dan kurikulum modern, SMP Program Khusus *Tahfidz* mewakili salah satu bentuk inovasi yang penting dalam menjaga keberlangsungan nilai-nilai keagamaan di tengah arus globalisasi yang semakin kuat.

SMP Program Khusus *Tahfidz* memainkan peranan yang penting dalam menjembatani kesenjangan antara tradisi keagamaan dan modernitas. Dengan menawarkan program *Tahfidz* yang berfokus pada pembelajaran Al-Qur'an, sekolah ini memungkinkan para siswa untuk tetap terkoneksi dengan akar tradisi keislaman, sambil juga mengikuti kurikulum pendidikan nasional yang berstandar modern. Melalui pendekatan yang holistik ini, SMP Program Khusus *Tahfidz* menciptakan lingkungan yang mendukung perkembangan spiritual, intelektual, dan sosial siswa, sambil mempersiapkan mereka untuk menghadapi tantangan zaman yang terus berkembang.

Selain itu, SMP Program Khusus *Tahfidz* juga memberikan alternatif pendidikan yang lebih menarik bagi anak-anak yang belum merasa siap untuk memasuki lingkungan pondok pesantren yang cenderung lebih ketat dan tradisional. Dengan menyediakan lingkungan pembelajaran yang lebih santai dan inklusif, sekolah ini menawarkan sebuah jembatan bagi mereka yang ingin mengembangkan spiritualitas

mereka tanpa harus meninggalkan lingkungan keluarga dan komunitas mereka.

Program unggulan sekolah di setiap daerah, membuat sekolah di sekitarnya berlomba-lomba untuk mengembangkan SDM yang dimiliki agar dapat bersaing dengan sekolah daerah lainnya. Disamping mendaftarkan putra-putri ke sekolah di luar daerah yang lembaga pendidikannya berkualitas. Diharapkan sekolah-sekolah setiap daerah dapat mendirikan program-program pendidikan yang unggul.

Adapun manfaat untuk sekolah di daerah tersebut akan semakin terasa dengan bertambahnya jumlah siswa yang melanjutkan perkembangan pendidikan di Indonesia sangat terkait dengan munculnya berbagai sekolah unggulan, baik yang dikelola oleh pemerintah (sekolah negeri) maupun oleh pihak swasta. Sekolah-sekolah unggulan ini menonjol dengan menyediakan program pendidikan dan pengajaran berkualitas tinggi, fasilitas yang sangat memadai, serta kemampuan bahasa asing yang baik.³

Menurut M. Arifin yang dikutip oleh Abdullah Idi dalam bukunya "Pengembangan Kurikulum," tujuan pendidikan Islam dirumuskan untuk menciptakan individu Muslim yang beriman, bertakwa, dan berilmu pengetahuan. Individu tersebut diharapkan mampu mengabdikan dirinya kepada Sang Pencipta dengan sikap dan kepribadian yang tunduk kepada-Nya dalam setiap aspek kehidupan, dengan tujuan untuk mencari keridhaan-Nya.⁴

Dalam menghadapi persaingan yang semakin intens, pengelola pendidikan harus berusaha keras untuk memberikan layanan terbaik. Jika tidak, konsumen akan dengan mudah beralih ke lembaga pendidikan lain

³ Kompri, *Manajemen Pendidikan*. (Yogyakarta: Ar-uzz Media, 2015), hlm. 98-99.

⁴ Abdullah Idi, *Pengembangan Kurikulum*. (Jakarta: Raja Grafindo, 2014), hlm. 41

yang mereka anggap lebih menguntungkan. Dari sudut pandang konsumen, banyaknya pilihan lembaga pendidikan saat ini dapat menjadi tantangan. Di satu sisi, hal ini memudahkan mereka untuk memilih lembaga yang sesuai, namun di sisi lain, mereka sering kesulitan menentukan pilihan karena kurangnya informasi tentang lembaga-lembaga tersebut.

Setiap lembaga pendidikan tentunya ingin terus eksis dan berkembang. Untuk mencapai kemajuan tersebut, diperlukan berbagai kesiapan seperti tenaga pengajar yang profesional dan berkualitas, sarana prasarana yang memadai, serta strategi biaya pendidikan yang terjangkau. Sekolah unggulan saat ini umumnya adalah sekolah yang memiliki keunggulan di bidang akademis, sosial, emosional, dan spiritual.⁵

Dan agar sekolah terus berkembang perlu adanya segmenting atau segmentasi pasar. Segmentasi pasar dalam konteks pendidikan merupakan proses membagi calon siswa ke dalam kelompok-kelompok yang berbeda berdasarkan karakteristik tertentu. SMP Muhammadiyah 1 Program Khusus perlu secara jelas mengidentifikasi segmen pasar yang ingin dijangkau oleh Program Khusus Tahfidz. Apakah program ini ditujukan untuk siswa dengan minat khusus dalam hafalan Al-Quran, ataukah terbuka untuk semua siswa tanpa memandang minat awal mereka? Tanpa segmentasi yang jelas, sulit untuk merancang program yang benar-benar sesuai dengan kebutuhan dan karakteristik siswa.

Bukan hanya segmentasi tetapi target pun perlu ditentukan agar sesuai dengan kebutuhan perkembangan sekolah. Ditemukan permasalahan dalam target tersebut ialah keberagaman calon siswa dengan berlatang belakang jenjang pendidikan SD dan MI. Calon siswa dengan latar belakang SD kesulitan mengikuti program *Tahfidz*.

⁵ Arief Rachman, *Majalah Suara Muhammadiyah*. No.09/Th Ke-89/Mei 2004, hlm. 16

Sementara penanggulangan belum maksimal diterapkan. Selain itu butuh proses cukup lama untuk menumbuhkan kesadaran siswa dalam menerapkan kedisiplinan menghafal.

Strategi diferensiasi yang mulanya merupakan konsep marketing, ternyata juga dapat diaplikasikan dalam manajemen pendidikan sebagaimana telah dilakukan oleh pengelola SMP Muhammadiyah 1 Temanggung Program Khusus. Dalam mewujudkan strategi diferensiasi yang telah direncanakan, Sementara program khusus yang ditawarkan oleh SMP Muhammadiyah 1 Program Khusus Temanggung menggunakan integrasi antara kurikulum *Tahfidz* dengan kurikulum nasional yang mencondongkan program *Tahfidz*.

Dari segi prospek dan peluang, sekolah tersebut dapat belajar dari pengalaman sekolah-sekolah di sekitarnya. Ini menuntut lembaga tersebut untuk terus bersaing dengan lembaga pendidikan lain agar tetap eksis dan diminati oleh masyarakat.

Keberhasilan sebuah program pendidikan sangat bergantung pada kesatuan visi dan misi di antara para guru. Dalam Program Khusus Tahfidz di SMP Muhammadiyah 1, ditemukan bahwa beberapa guru belum memiliki tujuan yang sama dalam pelaksanaan program ini. Hal ini mengakibatkan ketidakkonsistenan dalam metode pengajaran dan evaluasi hafalan Al-Quran. Guru-guru yang seharusnya berperan sebagai pembimbing utama dalam proses hafalan, sering kali memiliki pendekatan yang berbeda-beda, yang dapat membingungkan siswa dan menghambat proses pembelajaran.

Perbedaan visi di antara guru juga mempengaruhi semangat dan motivasi siswa. Ketika guru tidak memiliki tujuan yang sama, siswa dapat merasakan ketidaksinkronan ini dan menjadi kurang termotivasi untuk menghafal Al-Quran. Oleh karena itu, penting untuk menyelaraskan

tujuan dan metode pengajaran di antara para guru agar program dapat berjalan dengan efektif dan efisien.

Menghafal Al-Qur'an sangat penting untuk dikembangkan di setiap lembaga pendidikan Islam, baik sekolah maupun madrasah, karena ini merupakan upaya menjaga "orisinalitas" Al-Qur'an yang wajib bagi umat Islam. Selain itu, kegiatan ini membantu membentuk akhlak mulia dan menambah ilmu pengetahuan. Tujuan pendidikan di lembaga pendidikan Islam yang maju adalah menghasilkan individu yang bermartabat, cerdas, bertakwa kepada Allah dan Rasul-Nya, serta unggul dalam bidang ilmu pengetahuan. Keberhasilan program Tahfidz Al-Qur'an di lembaga pendidikan Islam menjadi jembatan menuju keunggulan dalam berbagai disiplin ilmu. Oleh karena itu, mensukseskan program Tahfidz Al-Qur'an adalah hal yang penting bagi lembaga pendidikan.⁶

Berdasarkan permasalahan-permasalahan yang telah diidentifikasi di atas, penulis tertarik untuk meneliti lebih lanjut mengenai strategi yang perlu diterapkan oleh lembaga tersebut dalam memasarkan jasa pendidikannya. Dari latar belakang ini, penulis tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul **“Strategi Diferensiasi Program Khusus Tahfidz di SMP Muhammadiyah 1 Program Khusus Temanggung Jawa Tengah”**.

B. Fokus dan Sub Fokus Penelitian

Fokus dari penelitian ini adalah Strategi Diferensiasi Program khusus *Tahfidz* di SMP Muhammadiyah 1 Program Khusus Temanggung Jawa Tengah. Adapun subfokus dalam penelitian ini di antaranya:

1. Proses Strategi Diferensiasi Program Khusus *Tahfidz* di SMP Muhammadiyah 1 Program Khusus Temanggung Jawa Tengah

⁶ Nurul Hidayah, “Strategi Pembelajaran Tahfidz Al-Qur'an di Lembaga Pendidikan”. *Jurnal Ta'allum*, Vol 04, No.01, 2016, hlm. 71

2. Pengembangan Strategi Diferensiasi Program Khusus *Tahfidz* di SMP Muhammadiyah 1 Program Khusus Temanggung Jawa Tengah
3. Faktor Pendukung dan Hambatan Strategi Diferensiasi Program Khusus *Tahfidz* di SMP Muhammadiyah 1 Program Khusus Temanggung Jawa Tengah

C. Rumusan Masalah

Berdasarkan deskripsi dari latar belakang masalah di atas tersebut, permasalahan yang dapat dirumuskan yaitu:

1. Bagaimana Proses Strategi Diferensiasi Program Khusus *Tahfidz* di SMP Muhammadiyah 1 Program Khusus Temanggung Jawa Tengah?
2. Bagaimana Pengembangan Strategi Diferensiasi Program Khusus *Tahfidz* di SMP Muhammadiyah 1 Program Khusus Temanggung Jawa Tengah?
3. Apa Faktor Pendukung dan Hambatan Strategi Diferensiasi Program Khusus *Tahfidz* di SMP Muhammadiyah 1 Program Khusus Temanggung Jawa Tengah?

D. Tujuan penelitian

Adapun tujuan penelitian yang ingin dicapai yaitu:

1. Untuk mengetahui Proses Strategi Diferensiasi Program Khusus *Tahfidz* di SMP Muhammadiyah 1 Program Khusus Temanggung Jawa Tengah
2. Untuk mengetahui Pengembangan Strategi Diferensiasi Program Khusus *Tahfidz* di SMP Muhammadiyah 1 Program Khusus Temanggung Jawa Tengah

3. Untuk mengetahui Faktor Pendukung dan Hambatan Strategi Diferensiasi Program Khusus *Tahfidz* di SMP Muhammadiyah 1 Program Khusus Temanggung Jawa Tengah

E. Manfaat Penelitian

1. Secara Teoritis

Adanya hasil penelitian tersebut diharapkan berkontribusi dalam sumber informasi untuk menambah pengetahuan tentang bidang pendidikan yang berhubungan dengan strategi diferensiasi.

2. Secara Praktis

- a. Bagi Peneliti

Meningkatkan keterampilan guna melaksanakan penelitian, dan mengetahui secara khusus pengaruh dari penerapan strategi diferensiasi program khusus *Tahfidz* di SMP Muhammadiyah 1 Program Khusus Temanggung Jawa Tengah.

- b. Bagi Guru

Memberikan gambaran tentang penerapan dari program khusus *Tahfidz* di SMP Muhammadiyah 1 Program Khusus Temanggung Jawa Tengah sebagai alternatif dalam upaya meningkatkan motivasi hafalan siswa agar mudah dalam mencapai target hafalan.

- c. Bagi Sekolah

Hasil penelitian ini bisa digunakan sebagai solusi bagi sekolah lain untuk mengembangkan strategi jasa pendidikan sehingga mampu menarik minat masyarakat.

F. Sistematika Penulisan

Sistematika penulisan bertujuan untuk memberikan gambaran yang lebih mudah dan jelas serta dapat dipahami dengan baik. Oleh karena itu,

skripsi ini dibagi menjadi beberapa bab, di mana setiap bab terdiri dari sub-bab yang saling berkaitan. Penulis akan menjelaskan pembahasan dalam setiap bab sebagai berikut:

Bab I Pendahuluan: pendahuluan yaitu bentuk dasar pemikiran dari peneliti dalam sebuah proposal penelitian. Isi di dalam pendahuluan tentang latar belakang, fokus dan subfokus penelitian, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, dan sistematika penulisan.⁷

Bab II Kajian Teori: pada bab ini terdapat 3 sub bab yaitu Strategi Diferensiasi, Program Khusus *Tahfidz*, dan Hasil Penelitian yang Relevan.

Bab III Metode Penelitian: Bab ini berisi tentang tempat dan waktu penelitian, metode dan prosedur penelitian, data dan sumber data, teknik dan prosedur pengumpulan data, teknik analisis data dan validitas data.

Bab IV Hasil Penelitian: terdiri atas gambaran umum tempat penelitian, temuan penelitian dan pembahasan temuan penelitian.

Bab V Penutup: merupakan bab yang di dalamnya membahas mengenai kesimpulan dan saran-saran yang berhubungan dengan penelitian.

⁷ Muhammad Irfanudin Kurniawan dkk, *Buku Pedoman Penulisan Tugas Akhir*. Universitas darunnajah 2023, hlm.17

BAB II

KAJIAN TEORI

A. Strategi Diferensiasi

1. Pengertian Diferensiasi

Diferensiasi adalah konsep yang berasal dari bidang pemasaran, yang bertujuan untuk menciptakan perbedaan antara suatu perusahaan dengan perusahaan lainnya.¹ Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI), diferensiasi adalah proses, cara, atau tindakan membedakan. Secara terminologis, diferensiasi adalah tindakan merancang perbedaan yang signifikan untuk membedakan penawaran perusahaan dari penawaran pesaing.²

Dengan begitu diferensiasi adalah konsep pemasaran yang bermaksud menciptakan perbedaan yang substansial antara suatu perusahaan dengan yang lainnya. Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI), diferensiasi mengacu pada proses atau metode untuk mengidentifikasi atau membedakan satu hal dari yang lain. Dalam konteks istilah, differensiasi menggambarkan usaha untuk menciptakan perbedaan yang signifikan dalam penawaran suatu perusahaan agar dapat dibedakan dari penawaran yang disajikan oleh pesaingnya. Ini meliputi berbagai aspek seperti produk, layanan, strategi pemasaran, dan identitas merek, yang ditujukan untuk menarik perhatian pelanggan dan mengidentifikasi perusahaan di tengah persaingan pasar yang sibuk.

¹AB. Musyafa' Fathoni, "Strategi Diferensiasi Sebagai Upaya Mewujudkan Keunggulan Kompetitif Layanan Pendidikan". *Kodifikasi Jurnal Penelitian Keagamaan Dan Sosial-Budaya* Nomor 1 Volume 4 Tahun 2010. hlm. 5

² Philip Kotler dan Gary Armstrong, *Marketing an Introduction*, New Jersey: Prentice Hall, 1993, hlm. 35.

Menurut Catur Sugiyanto, diferensiasi berarti bahwa suatu produk atau jasa tidak hanya berbeda dari yang sudah ada, tetapi juga memiliki keunggulan dibandingkan yang lain. Namun, diferensiasi tidak sekadar berarti 'berbeda', karena perbedaan tersebut harus mengandung keunggulan yang dimaksud. Dengan menerapkan strategi diferensiasi, perusahaan dapat menciptakan keunggulan unik yang membedakannya dari pesaing dan memperoleh posisi yang lebih baik di pasar. Ini menekankan pentingnya merancang perbedaan yang bermakna dan memberikan nilai tambah kepada pelanggan, sehingga perusahaan dapat mencapai keunggulan diferensiatif yang diinginkan.

Penelitian Ferdinand mendukung pandangan ini dengan Menyatakan bahwa keunggulan diferensiasi suatu perusahaan dapat digambarkan sebagai posisi unik yang telah dikembangkan oleh perusahaan tersebut, dan hal ini juga berlaku bagi para pesaing. Keunggulan diferensiasi dapat dicapai dengan memanfaatkan berbagai sumber daya perusahaan untuk menyediakan produk dan layanan yang berbeda.³

Menurut Philip Kotler diferensiasi merupakan tindakan merancang serangkaian perbedaan yang bermakna untuk membedakan penawaran perusahaan dari penawaran pesaing⁴, dengan begitu diferensiasi adalah proses merancang sejumlah perbedaan yang signifikan untuk membedakan penawaran yang disajikan oleh suatu perusahaan dari penawaran yang ditawarkan oleh pesaingnya. Ini berarti menciptakan elemen unik dalam produk, layanan, atau strategi pemasaran yang membedakan perusahaan tersebut dari pesaingnya di

³ Dini Suci Ramadhani dan Ratni Prima Lita, “*Pengaruh Strategi Diferensiasi Terhadap Keunggulan Bersaing*” (Studi Kasus Pada Konsumen Damarindo Digital Printing di Padang), *Jurnal Other thesis*, Universitas Andalas, 2014. hlm. 2

⁴ Kotler, *Marketing Management Millenium Edition*, Prentice-Hall, 2000, hlm 209

pasar. Dengan melakukan hal ini, perusahaan dapat menarik perhatian pelanggan, memperkuat posisi mereka di pasar, dan memperoleh keunggulan kompetitif yang dapat membedakan mereka di antara pesaing.

Rivai dan Prawironegoro mengatakan strategi adalah cara dan alat yang digunakan untuk mencapai tujuan akhir (sasaran atau objektif).⁵

Dari berbagai definisi tersebut, dapat disimpulkan bahwa diferensiasi adalah upaya untuk menciptakan dan menawarkan nilai yang unik dan signifikan bagi pelanggan. Tujuan utama dari diferensiasi adalah memberikan layanan yang lebih baik kepada pelanggan guna memenuhi kepuasan mereka.⁶

Namun, strategi diferensiasi juga memiliki tantangan tersendiri. Memperoleh keunggulan yang tak tertandingi memerlukan investasi waktu, sumber daya, dan kreativitas yang besar. Selain itu, risiko kegagalan juga selalu mengintai. Melakukan perubahan signifikan atau menciptakan sesuatu yang benar-benar baru dapat membawa risiko yang tinggi, terutama jika tidak didukung oleh penelitian pasar yang cermat atau pemahaman yang mendalam tentang kebutuhan pelanggan. Namun, bagi mereka yang berhasil, manfaatnya sangat besar. Dengan memiliki diferensiasi yang kuat dan relevan, perusahaan dapat menarik perhatian pelanggan, membangun loyalitas merek, dan bahkan menguasai pasar. Ini memberikan kesempatan untuk mendapatkan laba yang lebih tinggi, pertumbuhan yang berkelanjutan, dan posisi yang mapan di pasar yang kompetitif. Sehingga, meskipun

⁵ Onny Fitriana Sitorus dan Novelia Utami, "Strategi Promosi Pemasaran", (Jakarta, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Muhammadiyah Prof. Dr. HAMKA, 2017) hal 4

⁶ AB. Musyafa' Fathoni, "Strategi Diferensiasi Sebagai Upaya Mewujudkan Keunggulan Kompetitif Layanan Pendidikan", *Kodifikasia Jurnal Penelitian Keagamaan Dan Sosial-Budaya* Nomor 1 Volume 4 Tahun 2010. hlm. 6

tantangan dan risiko ada, potensi manfaat yang dapat diperoleh dari diferensiasi yang berhasil seringkali membuatnya menjadi strategi yang sangat menarik untuk dikejar.

Strategi diferensiasi bukanlah sekadar menjadi berbeda, tetapi tentang menjadi lebih baik dan unik. Dalam dunia bisnis yang kompetitif, tidak cukup bagi perusahaan untuk sekadar menonjol dari pesaingnya; mereka harus menawarkan nilai tambah yang signifikan kepada pelanggan mereka. Dengan membangun keunggulan yang tak tertandingi, sebuah perusahaan dapat menciptakan nilai tambah bagi konsumen dan memenangkan persaingan di pasar yang semakin kompleks. Ini mencakup berbagai aspek, mulai dari kualitas produk dan layanan, hingga pengalaman pelanggan dan inovasi. Dengan fokus pada meningkatkan kualitas dan memberikan nilai tambah yang unik, perusahaan dapat membangun hubungan yang kuat dengan pelanggan, meningkatkan loyalitas merek, dan menciptakan pangsa pasar yang stabil dan berkembang. Sebagai hasilnya, strategi diferensiasi bukan hanya tentang bertahan hidup di pasar yang kompetitif, tetapi juga tentang berkembang dan berhasil dalam jangka panjang.

2. Proses Strategi Diferensiasi

Strategi sendiri merupakan "*a plan of operation achieving something*"⁷ yang menggambarkan strategi sebagai rencana yang dirancang untuk mencapai tujuan tertentu atau hasil yang diinginkan. Dalam konteks ini, strategi tidak hanya sekedar rencana, tetapi juga serangkaian langkah yang dipikirkan dengan cermat untuk mengarahkan upaya menuju hasil yang diharapkan.

⁷ Ahmad Suriansyah dkk, "Strategi Pembelajaran", Ed. 1, Cet. 1, (Jakarta: Rajawali Pers 2014). Hal vii

Dalam strategi diferensiasi, penting untuk diingat bahwa keunikan dan kualitas adalah kunci. Pelanggan selalu mencari sesuatu yang unik dan bermutu, yang sesuai dengan preferensi dan kebutuhan mereka. Kualitas produk atau layanan yang superior dapat menjadi faktor penentu dalam memenangkan hati pelanggan. Selain itu, preferensi dan selera pelanggan juga memainkan peran penting dalam membentuk strategi diferensiasi yang efektif. Nama perusahaan atau merek tidak hanya menjadi identitas, tetapi juga merupakan alat penting untuk membedakan diri dari pesaing. Sebuah nama yang kuat dan dikenali dengan baik dapat membantu membangun citra merek yang positif dan mempermudah pelanggan dalam mengidentifikasi produk atau layanan perusahaan dari yang lainnya. Oleh karena itu, dalam mengembangkan strategi diferensiasi, perusahaan perlu memperhatikan bagaimana mereka membangun merek mereka dan bagaimana merek mereka dikenali oleh pelanggan di pasar yang ramai.

Strategi diferensiasi dapat menunjukkan bagaimana kegiatan diferensiasi sesuai dengan kebutuhan peserta didik, termasuk kesiapan belajar, minat belajar, dan gaya belajar mereka. Dengan demikian, kebutuhan belajar peserta didik dapat dipenuhi secara optimal. Pada akhirnya peserta didik akan bisa belajar sesuai dengan kemampuan dan potensi yang dimiliki masing-masing.⁸ Ini memberikan kesempatan bagi peserta didik untuk berkembang secara optimal dalam lingkungan pendidikan yang mendukung. Proses ini melibatkan serangkaian langkah, mulai dari menetapkan syarat-syarat diferensiasi yang tepat, melalui tahapan strategi diferensiasi yang terencana, hingga

⁸ Ilham Farid, dkk. "Strategi Pembelajaran Diferensiasi Dalam Memenuhi Kebutuhan Belajar Peserta Didik di Sekolah Dasar". *Jurnal Pendidikan dan Konseling* Volume 4 Nomor 6 Tahun 2022 E-ISSN: 2685-936X dan P-ISSN: 2685-9351 Universitas Pahlawan Tuanku Tambusai. hlm 179

mempertimbangkan faktor-faktor penentu dalam pengambilan keputusan. Dengan memahami dan mengikuti proses ini dengan cermat, sekolah dapat memastikan bahwa mereka dapat memberikan pendidikan yang terbaik dan memenuhi kebutuhan belajar peserta didik dengan lebih efektif. Untuk memenuhi kebutuhan belajar peserta didik yang ada di sekolahan ada beberapa proses yang harus dilalui yaitu: a) Syarat penentuan diferensiasi, b) Tahapan Strategi Diferensiasi, c) Faktor Penentu Strategi Diferensiasi:

a. Syarat Penentuan Diferensiasi

Dalam strategi diferensiasi ada tiga syarat yang dijadikan acuan dalam menentukan diferensiasi, antara lain sebagai berikut: ada tiga syarat yang dijadikan acuan dalam menentukan diferensiasi, antara lain:

- 1) Sebuah diferensiasi harus mampu mendatangkan *excellent value* ke konsumen. Ini berarti bahwa perbedaan yang diperkenalkan harus dianggap penting dan bermanfaat oleh pasar, sehingga dapat memotivasi mereka untuk memilih produk atau layanan tersebut.
- 2) Diferensiasi perusahaan harus merupakan keunggulan dibandingkan pesaing. Artinya, perbedaan yang diusulkan harus menjadi sumber keunggulan yang unik dan tidak dapat dengan mudah ditiru oleh pesaing.
- 3) Diferensiasi harus memiliki keunikan sehingga tidak gampang ditiru oleh pesaing.⁹ Hal ini penting untuk memastikan bahwa perbedaan yang diperkenalkan tidak dapat dengan mudah

⁹ 9 Gerry Doni Ratela dan Rita Taroreh, "Analisis Strategi Diferensiasi, Kualitas Produk dan Harga terhadap Keputusan Pembelian di Rumah Kopi Coffee Island," Jurnal EMBA, No.1, Vol.4 (Maret 2016): hlm 3.

disalin oleh pesaing, sehingga perusahaan dapat mempertahankan keunggulan kompetitif mereka dalam jangka panjang

b. Tahapan Strategi Diferensiasi

Tahapan strategi diferensiasi melibatkan serangkaian langkah yang dirancang untuk mengidentifikasi, mengembangkan, dan mengkomunikasikan keunggulan unik suatu program pendidikan. Dalam konteks pendidikan, tahapan ini menjadi kunci untuk menciptakan keunggulan kompetitif yang berkelanjutan. Menurut Kartajaya dan Yuswohadi terdapat beberapa langkah dalam membangun strategi diferensiasi, diantaranya adalah sebagai berikut:

- 1) Melakukan *Segmenting, targeting, dan Positioning*
- 2) Merumuskan konten, konteks, dan infrastruktur
- 3) Menguji diferensiasi
- 4) Mengkomunikasikan diferensiasi.¹⁰

Strategi diferensiasi memegang peranan penting dalam ranah pendidikan guna memisahkan institusi pendidikan dari saingannya serta memikat perhatian siswa dan orang tua. Serangkaian langkah tahap strategi diferensiasi dirancang untuk mengenal pasti, mengembangkan, dan menyampaikan keunggulan unik suatu program pendidikan. Dalam lingkup pendidikan, tahapan ini menjadi kunci untuk menciptakan keunggulan kompetitif yang berkelanjutan.

Pada tahap awal strategi diferensiasi, terdapat *Segmentasi, Targeting, dan Positioning* (STP). Dalam tahap ini, institusi

¹⁰ Hermawan Kartajaya dan Yuswohadi, *Attracting- Tourists, Traders, Investors Strategi Pemasaran Daerah di Era Otonomi* (Jakarta: Gramedia Pustaka Utama, 2005), hlm. 107.

pendidikan mengidentifikasi segmen pasar yang paling relevan dan potensial, menargetkan mereka dengan program-program yang sesuai, dan menetapkan posisi institusi sebagai pilihan unggul bagi calon siswa dan orang tua. STP membantu institusi pendidikan memahami kebutuhan dan preferensi pasar mereka sehingga mereka dapat menyesuaikan strategi diferensiasi mereka secara efektif.

Tahap berikutnya adalah Analisis Diferensiasi, yang melibatkan penilaian mendalam terhadap keunggulan dan kelemahan institusi pendidikan dibandingkan dengan pesaingnya. Dalam tahap ini, fokus utama adalah pada isi program pendidikan, lingkungan pendidikan, dan komunikasi institusi kepada masyarakat. Melalui analisis ini, institusi dapat mengidentifikasi masalah mana yang mereka dapat menciptakan keunggulan bersaing yang signifikan karena Strategi merupakan cara untuk mengantisipasi masalah-masalah dan kesempatan-kesempatan masa depan pada kondisi perusahaan yang berubah dengan cepat.¹¹

Tahap ketiga adalah Uji Sustainable Diferensiasi, di mana institusi menguji keunggulan kompetitif yang telah mereka kembangkan untuk memastikan bahwa itu tidak mudah ditiru oleh pesaing dan dapat bertahan dalam jangka panjang. Uji coba ini melibatkan implementasi program atau layanan yang diferensiasi, pemantauan hasilnya, dan penyesuaian jika diperlukan. Tujuannya adalah memastikan bahwa keunggulan kompetitif yang diciptakan memberikan nilai tambah yang berkelanjutan bagi institusi.

¹¹ Asep Suherman, "Manajemen Strategi", (Solok, Sumatra Barat, Insan Cendekia Mandiri, 2022), hal 43

Tahap terakhir adalah Komunikasi Strategi Diferensiasi, di mana institusi pendidikan secara aktif menyampaikan keunggulan dan keunikan mereka kepada masyarakat. Komunikasi ini dapat dilakukan melalui berbagai saluran, termasuk media sosial, situs web, brosur, dan acara promosi. Komunikasi yang efektif membantu institusi membangun citra yang kuat dan menarik minat calon siswa serta orang tua.

Melalui empat tahapan ini, institusi pendidikan dapat mengembangkan dan menerapkan strategi diferensiasi yang efektif untuk menciptakan keunggulan kompetitif dan mempertahankan posisinya di pasar pendidikan.

c. Faktor Penentu Strategi Diferensiasi

Menurut Porter diferensiasi dapat dihasilkan dari aktivitas nilai yang ditentukan oleh sejumlah faktor/penentu pokok, dan faktor tersebut menjadi penentu keunikan yang diuraikan sebagai berikut

- 1) Pilihan kebijakan
- 2) Keterkaitan
- 3) Pengaturan waktu
- 4) Lokasi
- 5) Hubungan timbal balik
- 6) Pembelajaran dan pelimpahan
- 7) Integrasi
- 8) Skala
- 9) Faktor kelembagaan.

3. Pengembangan Strategi Diferensiasi

Strategi juga merupakan tindakan yang bersifat incremental (senantiasa meningkat) dan terus menerus, serta dilakukan

berdasarkan sudut pandang tentang apa yang diharapkan oleh pelanggan di masa depan¹².

Pengembangan strategi merupakan proses menyusun rencana atau serangkaian langkah yang dirancang untuk mencapai tujuan yang ditetapkan oleh sebuah organisasi atau individu. Proses ini melibatkan pemikiran yang mendalam, analisis, dan pengambilan keputusan yang strategis untuk menetapkan arah yang tepat dalam mencapai tujuan.,

Pengembangan strategi menurut Philip Kotler dalam bukunya ”*Marketing*” yaitu STP *Segmenting, Targeting, Positioning* berikut adalah penjelasan tentang pengembangan strategi STP.

a. *Segmenting*

Fandy Tjiptono dan Gregorius Chandra menyatakan bahwa segmentasi adalah proses membagi pasar yang beragam (heterogen) menjadi kelompok-kelompok atau segmen-segmen tertentu. Kelompok-kelompok ini memiliki kesamaan dalam kebutuhan, keinginan, perilaku, dan respon, sehingga memerlukan bauran pemasaran yang khusus.¹³ Analisis SWOT dan STP (Segmentasi, Targeting, Positioning) terhadap strategi dalam persaingan yang sangat ketat, pelanggan yang lebih berpengetahuan dan berpendidikan, serta permintaan yang terus berubah, mendesak perusahaan untuk memperhatikan masalah segmentasi. Segmentasi adalah proses membagi pasar keseluruhan menjadi beberapa segmen. Setiap segmen terdiri

¹² Asep Suherman, “Manajemen Strategi”, (Solok, Sumatra Barat, *Insan Cendekia Mandiri*, 2022), hal 3

¹³ Hendrawan Hengky, “Analisa SWOT dan STP (Segmentasi, Tertarget, Posisi) terhadap Strategi Pemasaran Digital pada Usaha Mikro – *Bunda Culinary*”. *Jurnal Konsep Bisnis Dan Manajemen*. Mei 2021. hlm. 129

dari konsumen dengan kebutuhan dan keinginan yang bervariasi. Beberapa variabel yang dapat digunakan untuk menentukan segmen pasar antara lain:

- 1) Demografi, yang mengelompokkan pembeli berdasarkan jenis kelamin, usia, ukuran keluarga, tingkat pendidikan, pendapatan, lokasi tempat tinggal, dan agama.
- 2) Geografi, yang mengelompokkan pembeli berdasarkan negara, provinsi, kabupaten, dan kondisi iklim.
- 3) Psikologi, yang mengelompokkan pembeli berdasarkan karakteristik pribadi.

b. Targeting

Menurut Kotler & Armstrong, targeting adalah kelompok pembeli dengan kebutuhan atau karakteristik serupa yang menjadi sasaran promosi perusahaan. Sementara itu, Keegan & Green mendefinisikan targeting sebagai proses mengevaluasi segmen pasar dan memfokuskan strategi pemasaran pada negara, provinsi, atau kelompok orang yang berpotensi memberikan respons. Dari kedua definisi ini, targeting dapat diartikan sebagai proses menentukan siapa yang akan membeli dan membutuhkan produk atau jasa yang ditawarkan perusahaan, sehingga promosi dapat dilakukan dengan tepat sasaran. Tanpa tujuan atau target hidup yang realistis dan jelas, sulit untuk mengetahui apakah Anda telah mencapai kesuksesan dan sejauh mana pencapaiannya.¹⁴

Tantangan yang dihadapi terkait target ini adalah dalam hal pemilihan, penyaringan, dan pencapaian pasar. Sebab, tujuan

¹⁴ Johanes Lim, "Strategi Sukses Mengelola Karier dan Bisnis", (Jakarta, Gramedia Pustaka Utama, 2002) hal 30

dari Suatu produk ditargetkan pada pasar yang sesuai dengan aktivitas pemasarannya. Oleh karena itu, terdapat beberapa jenis strategi yang dapat digunakan untuk menentukan target pasar, antara lain:

- 1) Perusahaan memutuskan untuk mengabaikan perbedaan antar segmen pasar dan melayani seluruh pasar dengan satu penawaran yang seragam. Ini berarti strategi harus lebih terarah pada kebutuhan konsumen tertentu daripada yang lainnya.
- 2) Perusahaan menargetkan beberapa segmen pasar dan menciptakan penawaran yang berbeda untuk masing-masing segmen. Dengan menyediakan variasi produk dan strategi pemasaran yang beragam untuk setiap segmen, perusahaan berharap dapat meningkatkan penjualan dan memperkuat posisinya di setiap segmen.
- 3) Perusahaan memasarkan produk ke satu atau beberapa segmen pembeli tertentu, sehingga upaya pemasaran hanya difokuskan pada kelompok pembeli yang sangat potensial. Dengan berkonsentrasi pada segmen-segmen ini, perusahaan berusaha memberikan produk terbaik untuk pasar mereka. Ini memungkinkan perusahaan menghemat biaya produksi, distribusi, dan promosi karena semuanya terfokus pada satu atau dua kelompok saja..
- 4) Menghasilkan produk yang disesuaikan dengan spesifik individu (*individual marketing*) dan lokasi tertentu.¹⁵

c. Positioning

¹⁵ Pieter Gunawan Widjaya, "Analisis Segmenting, Targeting, Positioning Dan Marketing Mix Pada Pt.Murni Jaya". *Jurnal Agora* Vol. 5, No. 1, (2017). hlm. 3

Menurut Kertajaya, *Positioning* adalah tentang bagaimana membangun rasa kepercayaan dan kompetisi untuk pelanggan. *Positioning* merupakan bagaimana produk atau jasa yang dijual perusahaan memiliki citra yang baik di mata konsumen.¹⁶ Apakah sesuai dengan target yang kita inginkan. Untuk itu diperlukan langkah-langkah sebagai berikut:

- a. Mengidentifikasi beberapa kumpulan keunggulan kompetitif yang berbeda. Kumpulan ini digunakan untuk membangun posisi.
- b. Memilih keunggulan kompetitif yang tepat.
- c. Dan memilih strategi *Positioning* secara keseluruhan.

4. Faktor Pendukung dan Hambatan Strategi Diferensiasi

Menurut Daniel Start dan Ingie Hovland, analisis SWOT adalah alat klasik dalam perencanaan strategis. Dengan memanfaatkan kerangka kerja yang mengevaluasi kekuatan, kelemahan, peluang, dan ancaman, alat ini menyediakan metode sederhana untuk menentukan cara terbaik melaksanakan sebuah strategi. Alat ini membantu para perencana mengidentifikasi apa yang bisa dicapai serta aspek-aspek yang harus diperhatikan. Metode analisis SWOT dapat digunakan untuk menganalisis berbagai strategi yang dapat dilakukan, karena metode ini mempertimbangkan faktor eksternal dan internal. Berdasarkan studi pustaka, instrumen perencanaan melalui SWOT yang ditemukan oleh penulis adalah sebagai berikut:

- 1) *Strength* (S), Kekuatan merujuk pada aspek-aspek positif atau keunggulan yang dimiliki oleh perusahaan atau organisasi dalam

¹⁶ Elly Listya Wibowo, Rencana Bisnis “Melati Wibowo Sekar” Dengan Menggunakan Strategi Diferensiasi Produk, *Journal of Entrepreneurship, Management, and Industry* (JEMI) Vol. 1, No. 01 Maret 2018. Hlm. 48

lingkungan internalnya. Ini bisa mencakup hal seperti reputasi yang baik, sumber daya manusia berkualitas tinggi, teknologi yang canggih, atau proses produksi yang efisien. Kekuatan-kekuatan ini membantu perusahaan untuk bersaing secara efektif dan mencapai tujuan bisnisnya.

- 2) *Weakness (W)*, Kelemahan adalah aspek-aspek negatif atau keterbatasan yang dimiliki oleh perusahaan atau organisasi dalam lingkungan internalnya. Contohnya bisa berupa kurangnya sumber daya finansial, sistem manajemen yang tidak efektif, kurangnya inovasi, atau kurangnya keterampilan karyawan tertentu. Kelemahan-kelemahan ini dapat menjadi hambatan bagi perusahaan dalam mencapai kinerja yang optimal dan memanfaatkan peluang pasar.
- 3) *Opportunity (O)*, Peluang merujuk pada situasi atau kondisi di luar organisasi yang bisa dimanfaatkan untuk mencapai tujuan perusahaan atau organisasi. Ini bisa berupa perubahan tren pasar, permintaan baru dari konsumen, perkembangan teknologi baru, atau kekosongan pasar yang belum terisi oleh pesaing. Mengidentifikasi dan memanfaatkan peluang-peluang ini dapat membantu perusahaan untuk berkembang dan memperluas pangsa pasarnya, dalam hal ini dibutuhkan kejelian karena Kejelian adalah sifat yang sangat baik, karena menunjukkan bahwa seseorang selalu waspada dan tidak lengah. Orang tersebut aktif mengamati, mendengarkan, dan berpikir, sehingga cepat dalam melihat dan menangkap peluang.
- 4) *Threat (T)*, Ancaman adalah situasi atau kondisi yang berasal dari luar organisasi dan dapat membahayakan eksistensi atau kinerja perusahaan. Ancaman bisa berupa persaingan yang intensif,

perubahan regulasi pemerintah, perubahan tren konsumen, atau kegagalan dalam mengikuti perkembangan teknologi. Mengantisipasi dan merespons ancaman-ancaman ini dengan cepat dan efektif penting untuk menjaga kelangsungan bisnis perusahaan.¹⁷

Maka penulis menyimpulkan bahwa dari hasil analisis SWOT dapat ditelusuri kekuatan, kelemahan, peluang, dan ancaman yang terdapat pada sekolahan yang akan menjadi dasar untuk menemukan hambatan strategi yang dapat diterapkan.

B. Program Khusus *Tahfidz*

1. Pengertian Program Khusus *Tahfidz*

Ada beberapa istilah yang populer di masyarakat untuk menunjukkan makna menghafal Al quran yaitu istilah *hifdzil Quran* atau *Tahfidz alquran*. Secara bahasa, kata *al-hifdz*, berasal dari akar kata *hafidza-yahfadzu-hifdzan*, yaitu lawan dari lupa, yaitu selalu ingat dan sedikit lupa.¹⁸ Sedangkan kata "*Tahfidz*" berasal dari "*haffada-yuhaffidu-tahfiidz*" yaitu proses untuk menghafal. Secara umum, istilah yang populer digunakan dalam masyarakat untuk menunjukkan makna menghafal Al-Qur'an adalah "*hifdzil Quran*" atau "*Tahfidz Al-Qur'an*". Secara bahasa, kata "*al-hifdz*" berasal dari akar kata "*hafidza-yahfadzu-hifdzan*". Kata ini memiliki konsep, lupa adalah kemampuan untuk terus mengingat, yang menunjukkan komitmen untuk memahami dan menjaga isi Al-Qur'an dengan baik..

¹⁷ Johanes Lim, "Strategi Sukses Mengelola Karier dan Bisnis", (Jakarta, Gramedia Pustaka Utama, 2002) hal 149

¹⁸ Muhammad Yunus, *Kamus Arab Indonesia*, Jakarta: PT Mahmud Yunus Wa Dzuriyyah, 2010, hlm 105.

Proses ini melibatkan upaya untuk menghafal secara sistematis dan bertahap. Dengan kata lain, "*Tahfidz*" menggambarkan tindakan aktif seseorang dalam mempelajari dan mengingat setiap ayat Al-Qur'an dengan hati-hati dan teliti.

Jadi, baik istilah "*hifdzil Quran*" maupun "*Tahfidz Al-Qur'an*" mengandung arti yang serupa, yaitu upaya untuk menghafal dan mengingat Al-Qur'an secara baik dan mendalam.

Menghafal adalah aktivitas menanamkan materi ke dalam ingatan sehingga bisa diingat kembali secara harfiah sesuai dengan aslinya. Ini merupakan proses mental untuk menyerap dan menyimpan informasi, yang dapat diakses kembali ke dalam kesadaran ketika diperlukan.¹⁹

Menurut Abdul Aziz Abdul Rauf, menghafal didefinisikan sebagai "proses mengulang sesuatu, baik melalui membaca atau mendengar." Setiap kegiatan yang dilakukan berulang kali pada akhirnya akan diingat.²⁰ Pada dasarnya, konsep ini menekankan pentingnya repetisi atau pengulangan dalam membantu seseorang untuk mengingat sesuatu. Ketika seseorang terus-menerus mengulang suatu informasi, baik dengan membacanya secara berulang-ulang atau mendengarnya secara konsisten, informasi tersebut menjadi tertanam dalam ingatan mereka.

Pendapat Abdul Aziz Abdul Rauf juga menyiratkan bahwa tidak hanya Al-Qur'an saja yang bisa dihafal, tetapi prinsip mengulang ini berlaku untuk berbagai jenis informasi atau keterampilan. Misalnya, dalam dunia pendidikan, mahasiswa mengulang pelajaran yang mereka pelajari untuk membantu memperkuat pemahaman mereka. Di dunia

¹⁹ Syaiful Bahri Djamarah, *Psikologi Belajar*, Jakarta : PT. Rineka Cipta, 2002, hlm. 29

²⁰ Abdul Aziz Abdul Rauf, *Kiat Sukses Menjadi Hafidz Qur'an Da''iyah*, Cet. 4 Bandung: Pt Syaamil Cipta Media, 2004), hlm 49.

kerja, tugas-tugas rutin yang sering diulang juga menjadi hafal seiring waktu.

Dengan demikian, menurut pandangan ini, segala jenis pekerjaan atau aktivitas jika sering diulang secara konsisten, akan membantu seseorang untuk mengingat dan memahami dengan baik. Konsep ini memperkuat pentingnya latihan berulang dalam proses pembelajaran dan penguatan.

2. Tujuan Program *Tahfidz Al-Quran*

Menetapkan tujuan adalah tahapan awal dalam pengorganisasian adalah menetapkan tujuan yang ingin dicapai oleh organisasi. tujuan ini akan menjadi panduan bagi seluruh proses pengorganisasian.²¹ Di antara niat dan tujuan secara umum, dalam rangka menghafalkan Al-Qur'an adalah:

- a. *Taqorrub ilalloh* sebagai pengabdian seorang hamba kepada sang pencipta, *Taqorrub ilalloh* adalah upaya seorang hamba untuk mendekatkan diri kepada Allah SWT. Ini melibatkan berbagai bentuk ibadah dan amal shaleh yang dilakukan dengan tujuan untuk meraih ridha Allah dan mendapatkan keberkahan-Nya.
- b. Mengharap, hidayah, *sa'adah*, *ridho* dari Allah SWT dan keselamatan dunia akhirat, Mengharapkan hidayah, keselamatan, dan ridha Allah SWT adalah tujuan utama setiap muslim. Ini mencakup berbagai bentuk doa, ibadah, dan usaha untuk mencari ridha Allah serta keselamatan di dunia dan akhirat.

²¹ Karim Daulay, "Inovasi Pembelajaran Tahfidz Quran", (Yogyakarta, Penamuda Media, 2024) Hal 141

- c. Menjadi *Ahlulloh*, dengan tawassul berharap syafaat dari Al-Qur'an dan syafaat dari Rosululloh SAW. Seorang muslim berusaha untuk menjadi bagian dari Ahlulullah, yaitu orang-orang yang dicintai dan diridhai oleh Allah SWT. Dengan tawassul, mereka berharap mendapatkan syafaat baik dari Al-Qur'an maupun Nabi Muhammad SAW di hari kiamat.
- d. Menjadi manusia yang Cinta kepada Al-Qur'an, Mencintai Al-Qur'an adalah manifestasi dari keimanan seseorang. Ini melibatkan membaca, memahami, dan mengamalkan ajaran-ajaran Al-Qur'an dalam kehidupan sehari-hari.
- e. Menjadi golongan muslim yang selalu menjaga kemurnian Al-Qur'an, Golongan muslim yang menjaga kemurnian Al-Qur'an adalah mereka yang berkomitmen untuk memahami, memelihara, dan menyebarkan ajaran-ajaran Al-Qur'an tanpa merubah atau menyimpang dari maknanya.
- f. Mendapatkan hikmah dan fadilah dari Al-Qur'an, Al-Qur'an merupakan sumber hikmah dan keutamaan yang tak terbatas. Mengkaji dan memahami Al-Qur'an membawa keberkahan, petunjuk, dan kebijaksanaan bagi setiap muslim.
- g. Menjadi manusia yang memahami dan mengamalkan kandungan Al-Qur'an, Memahami dan mengamalkan ajaran Al-Qur'an adalah esensi dari menjadi seorang muslim yang sejati. Ini melibatkan meresapi nilai-nilai dan ajaran-ajaran Al-Qur'an dalam tindakan sehari-hari.
- h. Melanjutkan perjuangan para ulama' dalam mensyiarkan Al-Qur'an.²², Para ulama' sebelumnya telah berjuang keras untuk

²² Agus Yosep Abdullah, "Konsep Implementasi Huffadzul Qur'an Tahfidz" 1. Artikel 2021, hlm. 15

menyebarkan ajaran Al-Qur'an. Mengikuti jejak mereka, muslim dituntut untuk melanjutkan perjuangan dalam menyebarkan dan mengamalkan ajaran suci Al-Qur'an demi kemaslahatan umat manusia.

3. Tahapan dalam Menghafal Al-Qur'an

Selanjutnya Ada tiga tahap utama yang harus dilakukan seorang penghafal Al-Qur'an, yaitu:

- a. Persiapan untuk menghafal Al-Qur'an adalah suatu kewajiban yang utama, yang mencakup menghafalkan minimal satu halaman setiap harinya secara teliti dan memilih waktu yang sesuai untuk melakukan hafalan. Setelah melakukan persiapan dengan baik dan secara konsisten mengingat suatu halaman, langkah selanjutnya adalah mengonfirmasi hafalan tersebut kepada guru. Guru akan memberikan arahan jika terdapat kesalahan yang perlu diperbaiki.
- b. Setelah menyerahkan hafalan, penting untuk tetap tinggal di tempat (majelis) dan tidak segera pulang sebelum hafalan yang telah diserahkan diulang beberapa kali, sesuai petunjuk dari ustad/ustadzah, sampai mereka benar-benar memberikan izin untuk pulang. Ini adalah hal yang sangat penting, yaitu mengulang dan terus mengulang setiap hari, yang menjadi modal yang paling mendesak. Oleh karena itu, para ulama memberi kiat agar kita bisa menambah diikuti dengan mengulang (*muroja'ah*) hafalan.²³

Proses ini memerlukan kesabaran, ketekunan, dan dedikasi yang tinggi. Berikut adalah tahapan-tahapan dalam menghafal Al-Qur'an menurut, Muhammad Abduh Tuasikal:

²³ Karim Daulay, "Inovasi Pembelajaran Tahfidz Quran", (Yogyakarta, *Penamuda Media*, 2024) Hal 146

- a. Memahami Makna: Sebelum memulai proses hafalan, penting untuk memahami makna dari ayat-ayat yang akan dihafal. Memahami konteks dan pesan yang terkandung dalam Al-Qur'an akan memudahkan proses penghafalan.
- b. Memilih Metode Pembelajaran: Ada berbagai metode yang dapat dipilih dalam proses menghafal Al-Qur'an, seperti metode tahqiq (mengulangi dengan mendengar), metode gerakan (menggerakkan anggota tubuh), atau metode tulisan (menulis ayat-ayat yang dihafal). Memilih metode yang sesuai dengan gaya belajar individu akan membantu meningkatkan efisiensi proses hafalan.
- c. Membagi dalam Bagian-bagian: Memecah Al-Qur'an menjadi bagian-bagian yang lebih kecil, seperti surah atau juz, akan membuat proses hafalan terasa lebih terorganisir dan terjangkau.
- d. Repetisi yang Konsisten: Kunci utama dalam menghafal Al-Qur'an adalah repetisi yang konsisten. Meluangkan waktu setiap hari untuk mengulangi ayat-ayat yang sudah dihafal akan membantu menguatkan memorinya.
- e. Memahami Tajwid: Selain menghafal, penting juga untuk memahami aturan-aturan tajwid (pengucapan yang benar) dalam membaca Al-Qur'an. Hal ini akan memastikan bahwa bacaan kita sesuai dengan tuntunan yang benar.
- f. Doa dan Tawakkal: Doa merupakan senjata utama bagi setiap muslim, termasuk dalam proses menghafal Al-Qur'an. Memohon kepada Allah SWT untuk memberikan kemudahan dan keberkahan

dalam setiap langkah yang kita ambil adalah hal yang sangat diperlukan.²⁴

4. Pengembangan Program *Tahfidz*

Umumnya, program *Tahfidz* melibatkan serangkaian kegiatan yang bertujuan untuk menghafal Al-Qur'an dengan target harian yang ditetapkan. Selain kegiatan utama dalam proses menghafal Al-Qur'an, program-program tersebut sering kali melibatkan sejumlah kegiatan tambahan yang bertujuan untuk mendukung peserta didik dalam mempelajari dan memahami isi Al-Qur'an. Selain itu, lembaga-lembaga *Tahfidz* biasanya menetapkan persyaratan minimal untuk calon peserta didik, seperti kemampuan membaca Al-Qur'an dengan lancar dan memahami tajwid dengan baik.

Setiap program *Tahfidz* memiliki metode khusus yang digunakan dalam proses menghafal Al-Qur'an. Ada berbagai metode yang dapat digunakan, mulai dari yang sederhana seperti pengulangan bacaan hingga metode inovatif dengan melibatkan gerakan atau aktivitas fisik. Pemilihan metode disesuaikan dengan kebutuhan dan karakteristik program *Tahfidz* masing-masing. Sebagai bukti penyelesaian program dan keberhasilan menghafal, lembaga *Tahfidz* umumnya memberikan sertifikat kepada peserta didik yang berhasil menyelesaikan program tersebut dan menghafal Al-Qur'an dengan baik.

Pengembangan merupakan aktivitas yang bertujuan untuk menciptakan sesuatu. Dalam proses pengembangan suatu program, terdapat berbagai model yang dapat digunakan. Setiap model memiliki karakteristik unik yang didasarkan pada cakupan pengembangan

²⁴ Ar-Risalah, Muhammad Abduh Tuasikal, "Proses *Tahfidz* Al-Qur'an: Tinjauan Metode dan Implementasinya dalam Pendidikan Islam," (Jakarta: *Prenadamedia Group*, 2018), hal. 32-45.

program dan tahapan pengembangannya sesuai dengan pendekatan yang digunakan. Tidak ada model yang paling unggul; pilihan model pengembangan tergantung pada kelebihan dan kekurangannya masing-masing. Hal ini berkaitan dengan potensi pencapaian hasil optimal dalam penelitian pengembangan program.

Adapun model pengembangan Program yang digunakan dalam penelitian ini adalah model Kurikulum Ralph Tyler. Model pengembangan Kurikulum Tyler sering juga disebut sebagai *The Objectives Model*, dan kadang-kadang dinamakan *sequential, rasional, scientific, classical or mean model*.²⁵ Biasanya, program tersebut Dalam konteks ini, model tersebut lebih menekankan pada metode merancang program yang sesuai dengan tujuan dan misi sebuah institusi pendidikan. Model pengembangan program Tyler yang diusulkan pada tahun 1949 ini berdasarkan pada empat pertanyaan utama, yaitu:

- a. *What educational purposes should the school seek to attain?*
(Tujuan pendidikan apa yang ingin dicapai sekolah?)
- b. *What educational experiences can be provided are likely to attain these purposes?*
(Pengalaman pendidikan apa yang dapat diberikan yang mungkin dapat mencapai tujuan tersebut?)
- c. *How can these educational experiences be effectively organized?*
(Bagaimana pengalaman pendidikan ini dapat diorganisir secara efektif?)
- d. *How can we determine whether these purpose are being attained?*
(Bagaimana kita dapat menentukan apakah tujuan ini tercapai?)

²⁵ Nurdin, S., & Andrianto. *Kurikulum dan Pembelajaran*. Jakarta: Rajawali Pers. (2016). hlm. 147

Berdasarkan 4 pertanyaan tersebut, secara umum dapat disimpulkan bahwa model pengembangan Program Tyler terdiri atas 4 (empat) langkah utama, yaitu: (a) Perumusan tujuan, (b) Pemilihan pengalaman belajar, (c) Pengorganisasian pengalaman belajar, (d) Menentukan Penilaian.

Adapun penjelasan lebih lanjut dari langkah-langkah dari model pengembangan kurikulum Tyler adalah sebagai berikut:

- a. Merumuskan/Menentukan tujuan yang ingin dicapai

Tyler menjelaskan bahwa tujuan pendidikan dapat dirumuskan berdasarkan berbagai sumber, seperti kebutuhan siswa, studi tentang kehidupan saat ini, disiplin ilmu, filsafat, dan psikologi belajar. Prinsip berorientasi pada tujuan menyatakan bahwa sebelum menentukan bahan ajar, seorang pendidik harus terlebih dahulu menetapkan tujuan pendidikan yang ingin dicapai.²⁶

- b. Memilih pengalaman belajar

Pengalaman belajar tidak hanya melibatkan mata pelajaran dan konten yang diajarkan, tetapi juga mencakup semua aktivitas peserta didik saat berinteraksi dengan lingkungan. Pengalaman belajar merujuk pada kegiatan yang terjadi selama proses pembelajaran. Oleh karena itu, pertanyaan utama dalam menentukan pengalaman belajar adalah "apa yang akan dikerjakan oleh peserta didik?" bukan "apa yang akan dilakukan oleh guru?".

- c. Bagaimana pengorganisasian pengalaman belajar agar efektif?

Pengalaman belajar yang sudah ditentukan haruslah diorganisasikan dengan jelas. Hal ini agar dapat memberikan arah bagi pelaksanaan proses pembelajaran sehingga menjadi

²⁶ Hasan Baharun, Pengembangan Kurikulum: Teori dan Prektek, (Karanganyar, Pustaka Nurja, 2017) hal 200

pengalaman belajar yang nyata bagi peserta didik. Pengorganisasian dalam penembangan kurikulum akan sangat mempengaruhi terhadap efektivitas dan efisiensi program pendidikan.

- d. Bagaimana mengevaluasi untuk mengetahui efektivitas kurikulum? Evaluasi merupakan langkah untuk dapat mengetahui tentang ketercapaian tujuan yang telah ditetapkan. Suatu kurikulum dapat diketahui efektivitasnya apabila telah dilakukan evaluasi. Terdapat dua aspek yang perlu diperhatikan sehubungan dengan evaluasi. Aspek yang pertama adalah, evaluasi harus menilai apakah telah terjadi perubahan tingkah laku peserta didik sesuai dengan tujuan pendidikan yang telah dirumuskan. Kedua, evaluasi sebaiknya menggunakan lebih dari satu alat penilaian dalam suatu waktu tertentu.²⁷

Berdasarkan prosedur yang telah diuraikan, berikut adalah langkah-langkah yang akan dijalankan:

a. Menetapkan Tujuan

Pada tahap ini, dilakukan analisis dan perolehan informasi terkait dengan tujuan yang akan dirumuskan. Setelah itu, tujuan dirumuskan berdasarkan hasil analisis.

b. Identifikasi Pengalaman Belajar

Pada tahap ini, dilakukan analisis dan perolehan informasi terkait dengan pengalaman belajar. Selanjutnya, pengalaman belajar ditentukan berdasarkan hasil analisis.

c. Organisasi Pengalaman Belajar

²⁷ Ummu Kulsum Wiyarandi, "Pengembangan Kurikulum Program Tahfidz Al-Qur'an di Pondok Qur'an Bahrul Ulum Bogor", *Jurnal Pembelajaran Inovatif*. JPI/ Vol.03/ No.02/ 2020. hlm. 79 - 87

Pada tahap ini, dilakukan analisis dan perolehan informasi terkait dengan strategi dan pengorganisasian pengalaman belajar. Kemudian, pengalaman belajar tersebut diorganisasikan berdasarkan hasil analisis.

d. **Penyusunan Evaluasi**

Pada tahap ini, dilakukan analisis dan perolehan informasi terkait evaluasi. Selanjutnya, ditetapkan sistem informasi yang dapat digunakan untuk mengukur pencapaian tujuan program..

b. *Expert Review*

Pada tahapan ini dilakukan evaluasi formatif untuk menilai kualitas dari kurikulum program yang dikembangkan.²⁸

Dalam pengembangan kurikulum, prosesnya melibatkan serangkaian langkah-langkah yang meliputi menetapkan tujuan, memilih pengalaman belajar, mengatur pengalaman belajar, menyusun evaluasi, dan melakukan evaluasi formatif melalui tinjauan oleh para ahli. Langkah-langkah ini membentuk suatu kerangka kerja yang menyeluruh untuk memastikan pengembangan kurikulum yang efektif dan sesuai dengan kebutuhan.

C. Hasil Penelitian yang Relevan

1. **Adila Amalia** 2019, Dengan judul “Efektivitas Program Tahfidz Super Camp dalam Meningkatkan Hafalan Siswa di SMA IT Daarul ‘Ilmi Bandar Lampung,” dari Jurusan Pendidikan Agama Islam, Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung, penelitian ini menunjukkan bahwa program Tahfidz Super Camp di SMAIT Daarul Ilmi Bandar Lampung telah efektif. Hal ini

²⁸ Ummu Kulsum Wiyarandi, “Pengembangan Kurikulum Program Tahfidz Al-Qur’an di Pondok Qur’an Bahrul Ulum Bogor”, *Jurnal Pembelajaran Inovatif. JPI/* Vol.03/ No.02/ 2020. hlm. 79 - 87

didasarkan pada hasil tes hafalan Al-Qur'an siswa selama program super camp berlangsung, yang menunjukkan skor 84%, dikategorikan sebagai efektif. Penelitian ini memiliki kesamaan dalam meneliti tentang Program Tahfidz, namun perbedaannya terletak pada fokus programnya; Adila Amalia meneliti tentang Program Tahfidz Super Camp, sedangkan penulis membahas strategi diferensiasi Program Khusus Tahfidz.²⁹

2. **Pendi** (2014) dengan judul “Implementasi Strategi Diferensiasi dalam Memasarkan Jasa Pendidikan (Studi Kasus di Mts Darussaadah Tangerang),” jurusan Manajemen Pendidikan, Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan, Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah Jakarta. Berdasarkan hasil penelitian, ditemukan bahwa bauran promosi belum berjalan efektif: Pertama, sekolah belum menyusun daftar SD/MI yang menjadi target. Kedua, isi brosur hanya memberikan informasi tentang keberadaan sekolah. Ketiga, media promosi yang digunakan hanya mengandalkan distribusi brosur. Keempat, anggaran promosi ditetapkan berdasarkan kemampuan finansial sekolah (Metode Terjangkau). Kesamaan penelitian ini adalah sama-sama meneliti strategi diferensiasi, sedangkan perbedaannya terletak pada fokusnya; penelitian ini tentang pemasaran jasa pendidikan, sementara penulis berfokus pada program khusus Tahfidz.³⁰
3. **Anastasia Larasati Pratiwi** (2013), Dengan judul "Strategi Diferensiasi pada Lembaga Kursus dan Pelatihan Eddy's English di Jember," penelitian ini merupakan bagian dari program studi Ilmu

²⁹ Amalia Adila, “Efektifitas Program Tahfidz Super Camp dalam Meningkatkan Hafalan Siswa di SMA IT Daarul Ilmi Bandar Lampung”. Skripsi Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung, hlm. 1

³⁰ Pendi, “Implementasi strategi diferensiasi dalam memasarkan jasa pendidikan (studi kasus di Mts Darussaadah Tangerang)”. Sripsi jurusan Manajemen Pendidikan, fakultas ilmu tarbiyah dan keguruan Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah Jakarta, hlm. 1

Administrasi Bisnis, jurusan Ilmu Administrasi, Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik, Universitas Jember. Penelitian ini menemukan bahwa LKP Eddy's English menerapkan diferensiasi dalam produk, pelayanan, personil, dan citra. Diferensiasi produk dilakukan melalui penggunaan buku panduan dari penerbit Inggris, program Corporate Training, dan Conversation Classes. Diferensiasi pelayanan diwujudkan dengan berbagai metode pembelajaran. Dalam aspek personil, lembaga berupaya meningkatkan kompetensi tutor meliputi intelektual, emosional, sosial, dan spiritual. Untuk diferensiasi citra, lembaga menggunakan moto "Great Communicators," program siaran berbahasa Inggris di RRI Pro 2 FM Jember, dan personal branding. Meskipun demikian, jumlah peserta didik dalam tiga tahun terakhir (2010-2012) mengalami penurunan signifikan, dan siswa kurang termotivasi untuk melanjutkan kursus. Kesimpulannya, strategi diferensiasi LKP Eddy's English belum berhasil menciptakan loyalitas pelanggan. Penelitian ini serupa dengan penelitian Anastasia Larasati Pratiwi dalam hal strategi diferensiasi, namun fokusnya berbeda; Pratiwi meneliti lembaga kursus dan pelatihan Eddy's English, sementara penulis meneliti program khusus Tahfidz.³¹

4. **Leni Marlina** (2020), dengan judul "Pengaruh strategi diferensiasi terhadap keputusan konsumen menggunakan perusahaan pengirim barang (studi pada J&T Express Mataram)," konsentrasi perbankan, program studi administrasi bisnis, Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik, Universitas Muhammadiyah Mataram. Hasil penelitian menunjukkan bahwa strategi diferensiasi mempengaruhi keputusan

³¹ Anastasia Larasati Pratiwi, "Strategi diferensiasi pada lembaga kursus dan pelatihan eddy's english di jember". Program studi ilmu administrasi bisnis, jurusan ilmu administrasi, fakultas ilmu sosial dan ilmu politik, universitas jember. hlm. 1

konsumen. Strategi diferensiasi menjadi faktor pertimbangan bagi konsumen di Kota Mataram dalam memilih perusahaan J&T Express Mataram. Kesamaannya adalah keduanya meneliti tentang strategi diferensiasi, sementara perbedaannya adalah fokus penelitian. Leni Marlina meneliti keputusan konsumen menggunakan perusahaan pengiriman barang, sedangkan penulis meneliti tentang program khusus Tahfidz.³²



³² Leni Marlina, “Pengaruh strategi diferensiasi terhadap keputusan konsumen menggunakan perusahaan pengirim barang (studi pada J&T Express Mataram),” konsentrasi perbankan, program studi administrasi bisnis, Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik, Universitas Muhammadiyah Mataram. Hlm 1

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

A. Tempat dan Waktu Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di SMP Muhammadiyah 1 Program Khusus Temanggung, yang terletak di Jl. Mujahidin Rt01/Rw04 No. 26, Kelurahan Giyanti, Kecamatan dan Kabupaten Temanggung, Provinsi Jawa Tengah. Proses penelitian berlangsung mulai dari tanggal 10 Oktober 2023 hingga 30 Oktober 2023, dimulai dengan tahapan Observasi Awal. Kemudian, pada rentang waktu tanggal 20 Maret 2024 hingga 3 April 2024, dilakukan tahapan Wawancara, Pengumpulan Data, dan Pengolahan Data.

B. Metode dan Prosedur Pengumpulan Data

Penelitian ini menggunakan metode deskriptif dengan pendekatan kualitatif. Tujuan dari pendekatan kualitatif adalah untuk menjelaskan dan menggambarkan fenomena yang terjadi dalam konteks penelitian. Menurut Strauss dan Corbin, penelitian kualitatif adalah jenis penelitian yang tidak melibatkan prosedur statistik atau kuantifikasi dalam proses penemuan. Penelitian kualitatif ini lebih lanjut menyoroti kehidupan individu, narasi, perilaku, serta fungsi organisasi, gerakan sosial, atau hubungan timbal balik yang menjadi fokus penelitian. Dengan demikian, penelitian ini berupaya untuk mendapatkan pemahaman yang mendalam dan kontekstual terhadap fenomena yang diamati, tanpa terpaku pada angka atau data kuantitatif.¹

¹Salim dan Syahrums, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, Citapusaka Media, Bandung 2012. hlm 40

Faisal berpendapat bahwa mempelajari perilaku manusia memerlukan penelitian yang mendalam hingga mencapai perilaku inti (*inner behavior*) secara menyeluruh dan dari sudut pandang manusia itu sendiri. Penelitian ini hanya mengkaji kejadian yang terjadi secara alami atau menggambarkan kondisi apa adanya, khususnya terkait dengan Strategi Diferensiasi Program Khusus *Tahfidz*.

C. Data dan Sumber Data

Data dan informasi adalah fondasi yang vital dalam pembentukan pengetahuan dan pemahaman. Dalam era digital saat ini, ketersediaan data telah melimpah, dari data kuantitatif hingga kualitatif, yang membentuk dasar untuk penelitian, analisis, dan pengambilan keputusan. Sumber data dapat berasal dari berbagai macam sumber, termasuk survei, penelitian akademis, basis data pemerintah, dan sumber informasi online.

Salah satu aspek penting dari penggunaan data adalah kepercayaan terhadap sumbernya. Sumber data yang dapat dipercaya merupakan landasan yang kuat untuk menghasilkan hasil yang akurat dan dapat diandalkan. Kredibilitas sumber data dapat dievaluasi melalui validitas, reliabilitas, dan transparansi informasi yang disediakan.

Penggunaan data juga membutuhkan pemahaman yang mendalam tentang konteksnya. Data tidak hanya berdiri sendiri, tetapi selalu terikat dengan konteks yang lebih luas. Memahami konteks data membantu menginterpretasikan makna di balik angka dan fakta yang disajikan.

Data juga memiliki kekuatan untuk menceritakan cerita. Melalui analisis yang cermat, data dapat mengungkap tren, pola, dan hubungan yang mungkin tidak terlihat secara langsung. Dengan demikian, data tidak hanya menjadi sekumpulan angka, tetapi juga menjadi alat untuk memahami realitas yang kompleks di sekitar kita.

Dalam dunia akademis, penggunaan data dan sumber data yang tepat menjadi kunci untuk menghasilkan penelitian yang bermakna dan inovatif. Peneliti dituntut untuk mengumpulkan data secara cermat, menganalisisnya dengan metodologi yang tepat, dan menyajikan temuan mereka secara transparan dan objektif.

Penelitian ini membutuhkan data yang akurat untuk menunjang kevalidan data dan informasi yang akan diteliti, Sumber Data yang diperlukan dalam penelitian ini berasal dari 2 sumber yaitu:

1. Data primer

Data primer adalah data yang dikumpulkan langsung dari informan di lokasi penelitian melalui pengamatan dan hasil penelitian. Dalam konteks ini, data diperoleh melalui proses observasi, wawancara, dan dokumentasi dari sumber-sumber yaitu Kepala Sekolah, kepala bagian kurikulum, penanggung jawab program khusus tahfizh, guru pendamping tahfizh, wali kelas, peserta didik, wali murid, dan Tokoh Muhammadiyah di Sekitar Sekolah.

2. Data sekunder

Data sekunder adalah informasi yang melengkapi data primer, diperoleh dari literatur, dokumen, dan laporan terkait masalah yang diteliti. Data ini diambil dari sumber lain yang relevan dengan penelitian, seperti buku, penelitian sebelumnya, dokumen, internet, dan media cetak. Peneliti memanfaatkan data sekunder untuk memperkuat temuan dan melengkapi informasi yang telah dikumpulkan.

Perbedaan utama antara data primer dan sekunder terletak pada sumber dan metode pengumpulannya. Data primer diperoleh langsung oleh peneliti atau pihak yang terlibat dalam penelitian, sedangkan data sekunder berasal dari sumber yang sudah tersedia. Pengumpulan data

primer memerlukan lebih banyak waktu dan biaya, sementara data sekunder lebih mudah diakses dan lebih ekonomis.

Kedua jenis data memiliki keunggulan masing-masing. Data primer sering kali dianggap lebih spesifik dan relevan karena dikumpulkan secara khusus untuk studi tertentu, sehingga memungkinkan peneliti untuk mendapatkan informasi yang lebih detail sesuai dengan kebutuhan mereka. Di sisi lain, data sekunder dapat memberikan pandangan yang lebih luas dan memungkinkan peneliti untuk melihat tren atau pola yang mungkin tidak terlihat dalam data primer.

D. Teknik dan Prosedur Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data merupakan langkah krusial dalam sebuah penelitian, karena peneliti harus dapat mengumpulkan data agar memperoleh informasi yang valid. Pengumpulan data adalah prosedur yang standar dan sistematis untuk memperoleh data yang diperlukan. Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode sampling dengan teknik pengumpulan data lapangan (*field research*), yang berdasarkan jenis data dibagi menjadi dua yaitu:

1. Data Primer

Data primer adalah data yang dikumpulkan langsung oleh peneliti dari penelitian lapangan. Berikut adalah metode pengumpulan data primer yang digunakan oleh peneliti:

a. Observasi

Observasi adalah teknik pengumpulan data yang dilakukan melalui pengamatan langsung terhadap objek penelitian. Tujuannya adalah untuk memperoleh informasi tentang perilaku manusia sebagaimana yang terjadi dalam kehidupan nyata. Menurut Marshall, yang dikutip oleh Sugiono, “melalui observasi,

peneliti mempelajari tentang perilaku dan makna dari perilaku tersebut”.² Dalam penelitian ini, observasi dilakukan secara langsung di SMP Muhammadiyah 1 Program Khusus Temanggung, Jawa Tengah, untuk membantu peneliti memahami tentang strategi diferensiasi yang diterapkan di sekolah.

b. Wawancara

Wawancara adalah proses mengumpulkan informasi untuk mencapai tujuan penelitian melalui tanya jawab langsung antara peneliti dan narasumber, menggunakan panduan wawancara. Susan Stainback dalam Sugiono menyatakan bahwa "wawancara memungkinkan peneliti memahami lebih mendalam pandangan partisipan mengenai situasi dan fenomena, yang tidak dapat diperoleh melalui observasi." Penelitian ini akan menggunakan wawancara tidak terstruktur. Menurut Sugiono, wawancara tidak terstruktur bersifat bebas, di mana peneliti tidak menggunakan pedoman wawancara yang tersusun secara sistematis dan lengkap untuk pengumpulan data. Panduan wawancara hanya berupa garis besar permasalahan yang akan ditanyakan dan sering digunakan untuk memperoleh informasi mendalam tentang subjek yang diteliti, serta untuk mengumpulkan informasi awal tentang berbagai isu atau permasalahan.

Metode ini digunakan untuk mendapatkan data yang jelas mengenai strategi diferensiasi terhadap Program Khusus Tahfidz. Dalam penelitian ini, data diperoleh melalui wawancara antara peneliti dan narasumber SMP Muhammadiyah 1 Program Khusus Temanggung, Jawa Tengah.

² Sugiono, *Metode Penelitian Pendidikan Kuantitatif dan Kualitatif, R&D*, (bandung, Alabeta, 2010) cet 9 hal 329

c. Dokumentasi

Dokumentasi merupakan catatan yang sudah lalu, yang dapat berbentuk tulisan, gambar, atau karya-karya monumental dari seseorang.³ Dokumentasi digunakan untuk memahami profil sekolah, termasuk latar belakangnya, visi, misi, dan tujuan. Selain itu, dokumentasi ini mencakup informasi tentang sumber daya pendidikan seperti guru, siswa, sarana dan prasarana, serta struktur organisasi sekolah.

2. Data Sekunder

Data sekunder yang digunakan penulis diperoleh dari buku-buku, dokumen dan beberapa hasil penelitian yang berhubungan dengan strategi diferensiasi program *Tahfidz* dan penelitian yang relevan dalam memperkuat penelitian penulis.

E. Teknik Analisa Data

Penelitian ini penulis menggunakan tehnik analisis data model Miles dan Huberman yang terdiri dari (1) reduksi data (2) penyajian data (3) kesimpulan, dimana prosesnya berlangsung secara sirkuler selama penelitian berlangsung.⁴

1. Reduksi Data

Miles dan Huberman menjelaskan bahwa reduksi data diartikan sebagai proses pemilihan, pemusatan perhatian pada penyerderhanaan, pengabstrakan dan transformasi data “kasar” yang muncul dari catatan-catatan tertulis di lapangan. Reduksi data berlangsung terus menerus selama penelitian berlangsung.⁵

³ Ibid

⁴ Salim dan Syahrur, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, Citapusaka Media, Bandung 2012, hlm 147

⁵ ibid

Dalam metode ini reduksi adalah data kasar atau data mentah yang berlangsung selama penelitian sampai

2. Penyajian Data

Menurut Miles dan Huberman, penyajian data adalah kumpulan informasi terstruktur yang memungkinkan penarikan kesimpulan dan pengambilan tindakan. Data yang awalnya berbentuk teks naratif diubah menjadi berbagai bentuk seperti matriks, grafik, jaringan, dan bagan. Semua ini dirancang untuk menyatukan informasi secara terpadu dan mudah diakses, sehingga peneliti dapat memahami apa yang terjadi dan menarik kesimpulan.

3. Kesimpulan

Setelah data disajikan dalam proses analisis, langkah berikutnya adalah menarik kesimpulan atau memverifikasi data. Dalam tahap analisis ini, seorang peneliti kualitatif mulai mencari makna dari data, mencatat keteraturan, pola, penjelasan konfigurasi yang mungkin, hubungan sebab-akibat, dan proposisi. Kesimpulan awal bersifat sementara, tetap terbuka dan skeptis, kemudian berkembang menjadi lebih rinci dan kokoh. Kesimpulan "final" mungkin tidak muncul sampai pengumpulan data selesai, bergantung pada catatan lapangan, proses pengkodean, penyimpanan, metode pencarian ulang yang digunakan, serta kemampuan peneliti dalam menarik kesimpulan..

F. Validitas Data

Dalam penelitian kualitatif, validitas data sangat penting karena hasil penelitian tidak akan berarti tanpa pengakuan atau kepercayaan. Keabsahan data yang dikumpulkan menjadi kunci untuk memperoleh pengakuan tersebut. Menurut Lincoln dan Guba, untuk mencapai validasi, digunakan teknik-teknik seperti kredibilitas, transferabilitas,

dependabilitas, dan konfirmabilitas, yang semuanya terkait dengan proses pengumpulan dan analisis data.

1. Kredibilitas

Upaya untuk meningkatkan kredibilitas proses, interpretasi, dan temuan dalam penelitian dilakukan melalui langkah-langkah berikut:

- a. Keterikatan yang lama: Penelitian dilakukan dengan hati-hati dan tanpa terburu-buru agar informasi yang diperoleh lebih akurat dan mendalam.
- b. Ketekunan pengamatan: Pengamatan dilakukan dengan berkolaborasi dengan aktor-aktor kunci di lokasi penelitian.
- c. Melakukan triangulasi: Melakukan pemeriksaan silang dengan berbagai sumber serta data dari wawancara dan dokumen.
- d. Mendiskusikan dengan teman sejawat: Membahas temuan dengan rekan yang tidak terlibat dalam penelitian untuk mendapatkan masukan dari perspektif luar.
- e. Kecukupan referensi: Peneliti mengembangkan kritik tulisan untuk mengevaluasi tujuan yang telah dirumuskan.
- f. Analisis kasus negatif: Meninjau ulang kejadian yang tercatat dalam catatan lapangan untuk memastikan apakah ada data yang tidak mendukung temuan utama.

2. Transferabilitas

Langkah yang diambil untuk memastikan keteralihan (*transferability*) ini adalah dengan menyajikan data secara terperinci dari teori ke data, atau dari satu kasus ke kasus lainnya. Dengan demikian, pembaca dapat mengaplikasikannya dalam konteks yang hampir serupa

3. Dependabilitas

Menurut Lincoln dan Guba, kevalidan data ini dibangun melalui teknik berikut: (1) mengevaluasi bias yang mungkin berasal dari peneliti atau objek penelitian, (2) menganalisis dengan mempertimbangkan kasus-kasus negatif, (3) mengkonfirmasi setiap temuan dan tahap kepada subjek penelitian, serta berkonsultasi dengan pembimbing, promotor, atau konsultan. Selain itu, untuk meningkatkan keandalan dalam penelitian ini, dokumentasi atau foto kegiatan juga dapat diambil menggunakan kamera, video, atau perekam mikrofon selama proses pencatatan data wawancara.⁶

4. Konfirmabilitas

Konfirmabilitas sama dengan objektivitas penelitian atau keabsahan deskriptif dan interpretatif. Untuk memastikan keabsahan data dan laporan penelitian, digunakan teknik-teknik seperti: mengonsultasikan setiap langkah kegiatan kepada promotor atau konsultan mulai dari pengembangan desain, penyusunan fokus, penentuan konteks dan narasumber, penetapan teknik pengumpulan data, hingga analisis dan penyajian data penelitian. Beberapa hal yang menjadi fokus diskusi meliputi keabsahan sampel atau subjek, kesesuaian logika kesimpulan dengan data yang tersedia, pemeriksaan terhadap bias peneliti, ketepatan langkah dalam pengumpulan data, serta ketepatan kerangka konseptual dan konstruk yang dibangun berdasarkan data lapangan. Selain itu, setiap data wawancara dan observasi dikonfirmasi ulang kepada informan kunci dan subjek penelitian lainnya terkait kebenaran fakta yang ditemukan.

Perspektif lain dalam mencapai penjaminan keabsahan data dan hasil penelitian, dapat dilihat dari dimensi kesahihan data baik secara internal maupun eksternal.⁷

⁶ Salim dan Syahrums, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, hlm. 169

⁷ Ibid, hal 170

BAB IV

ANALISIS DAN PEMBAHASAN

A. Gambaran Umum SMP Muhammadiyah 1 Program Khusus

Temanggung

1. Sejarah Berdirinya SMP Muhammadiyah 1 Program Khusus

Sejarah berdirinya SMP Muhammadiyah 1 Program Khusus memiliki akar yang kuat dalam inisiatif guru-guru SD Muhammadiyah yang memiliki prestasi unggul dan siswa-siswa yang telah menghafal Al-Qur'an sebagian. Awalnya, ketika mereka diundang untuk mendaftar di SMP Muhammadiyah, tidak ada yang bersedia. Hal ini disebabkan oleh persepsi negatif yang beredar di masyarakat tentang SMP Muhammadiyah 1 Temanggung. Opini yang tidak menguntungkan tersebut mencakup pandangan bahwa sekolah tersebut memiliki reputasi buruk, dengan siswa-siswa yang dianggap nakal, dan fasilitas gedung serta kelas yang dianggap tidak memadai.

Bahkan, meskipun SD Muhammadiyah Temanggung menawarkan beasiswa kepada siswa untuk melanjutkan pendidikan mereka di SMP Muhammadiyah 1 Temanggung, namun tidak ada yang mau menerima tawaran tersebut. Sebuah survei yang dilakukan oleh SD Muhammadiyah Temanggung menunjukkan bahwa banyak siswa mereka lebih memilih untuk bersekolah di SMP Muhammadiyah di daerah Magelang dan Yogyakarta. Sebagaimana pernyataan kepala sekolah SMP Muhammadiyah 1 Program Khusus:

“Ketika saya menjadi kepala sekolah SD Muhammadiyah banyak dari alumni yang mendaftarkan anaknya di SMP Muhammadiyah di daerah Magelang dan Yogyakarta.”¹

Persepsi negatif tentang SMP Muhammadiyah 1 Temanggung, meskipun mungkin tidak sepenuhnya beralasan, ternyata mempengaruhi minat siswa dan orang tua dalam memilih sekolah. Sebagaimana pernyataan yang disampaikan tokoh Muhammadiyah di sekitar sekolah:

“Saya sebagai masyarakat yang tinggal di sekitar SMP Muhammadiyah 1 dulu mempunyai gambaran yang negatif.”²

Namun, inisiatif guru-guru SD Muhammadiyah untuk mendirikan SMP Muhammadiyah 1 Program Khusus merupakan langkah berani untuk mengatasi tantangan tersebut. Dengan demikian, mereka berupaya untuk menciptakan lingkungan belajar yang berkualitas dan memperbaiki reputasi sekolah, serta menyediakan pendidikan *Tahfidz* yang berfokus pada pembelajaran Al-Qur'an.

Dari sini, dapat disimpulkan bahwa berdirinya SMP Muhammadiyah 1 Program Khusus merupakan respons terhadap ketidakpuasan dan kebutuhan akan pendidikan yang lebih baik dalam komunitas Muhammadiyah Temanggung, serta sebagai upaya untuk mengubah persepsi negatif seperti baju yang tidak rapi, disebut sekolah buangan, bahkan ada yang merokok.

Dari perasaan prihatin SD Muhammadiyah Temanggung yang memiliki siswa-siswa yang unggul, terutama dalam kelas *Tahfidz*,

¹Wawancara dengan Bpk. Taufan Sugiyanto, Kepala Sekolah, tanggal 25 Maret 2024 di Kantor Kepala SMP Muhammadiyah Program Khusus Temanggung.

² Wawancara dengan Bpk. Istakhyun, Warga sekitar SMP Muhammadiyah Program Khusus Temanggung, tanggal 2 April 2024 di Rumah

namun tidak ada yang melanjutkan pendidikannya ke SMP Muhammadiyah Temanggung, tim manajemen SD memutuskan untuk membuat SMP Muhammadiyah baru di Temanggung. Namun, dalam proses pendirian SMP Muhammadiyah baru yang diberi nama SMP Muhammadiyah 1 Program Khusus, tim manajemen SD Muhammadiyah Temanggung mendapat teguran dari seorang tokoh Muhammadiyah setempat. Sebagaimana ungkapan berikut ini:

"Jika SMP Muhammadiyah yang baru berkembang dengan cepat, bagaimana dengan SMP Muhammadiyah 1 Temanggung yang sudah ada?"³

Setelah menerima teguran tersebut, tim manajemen SD Muhammadiyah Temanggung melakukan introspeksi diri dan mengambil keputusan untuk melibatkan guru SMP Muhammadiyah 1 Temanggung dalam proses pendirian SMP baru. Tim ini dikenal sebagai tim 14, terdiri dari 7 guru dari SMP dan 7 guru dari SD. Dalam rapat tim 14, mereka merancang strategi diferensiasi untuk menjadikan SMP Muhammadiyah yang baru menjadi pemicu perubahan bagi SMP Muhammadiyah 1 Temanggung.

Salah satu strategi yang mereka rancang adalah membuat SMP Muhammadiyah 1 Temanggung Program Khusus yang dilengkapi dengan fasilitas yang memadai, lingkungan yang nyaman, serta tenaga pengajar yang berkualitas. Dengan demikian, mereka berharap dapat menarik minat siswa dan orang tua serta meningkatkan mutu pendidikan di wilayah Temanggung.

³ Wawancara dengan Bpk. Taufan Sugiyanto, Kepala Sekolah, tanggal 25 Maret 2024 di Kantor Kepala SMP Muhammadiyah Program Khusus Temanggung.

Pada tahun 2021, SMP Muhammadiyah 1 Program Khusus memulai operasinya dengan perencanaan yang belum matang. Untuk memperbaiki opini masyarakat yang tidak baik terhadap sekolah, SMP Muhammadiyah 1 Program Khusus mengambil langkah strategis dengan menerapkan strategi diferensiasi. Salah satu tindakan konkret yang diambil adalah melaksanakan kegiatan belajar mengajar (KBM) di tempat yang berbeda dari lokasi sekolah utama. Sebagaimana pernyataan penanggung jawab *Tahfidz* SMP Muhammadiyah 1 Program Khusus Temanggung:

“Pada tahun 2021 di awal pertama saya mengajar di SMP Muhammadiyah 1 perencanaan masih belum sematang sekarang yang sudah terlihat baik”⁴

Langkah ini didasarkan pada pemahaman bahwa lingkungan yang memadai dan fasilitas yang berkualitas dapat memberikan dampak positif terhadap proses belajar-mengajar. Dengan demikian, SMP Muhammadiyah 1 Program Khusus berupaya untuk menciptakan suasana belajar yang optimal dengan menyediakan fasilitas yang memadai, tempat yang nyaman, serta menghadirkan tenaga pengajar yang kompeten dan berkualitas tinggi (Ustd dan Ustadh).

Melaksanakan KBM di tempat yang berbeda yang dilengkapi dengan fasilitas yang lebih baik merupakan langkah strategis yang diharapkan dapat meningkatkan kualitas pendidikan dan juga mengubah persepsi masyarakat terhadap SMP Muhammadiyah 1 Program Khusus. Dengan demikian, sekolah berusaha untuk menciptakan lingkungan belajar yang menarik dan memberikan

⁴ Wawancara dengan Ust. Muhammad Az-Zamakhshari Atba, Penanggung Jawab Tahfidz, tanggal 17 April 2024 di Kantor SMP Muhammadiyah Program Khusus Temanggung

pengalaman pembelajaran yang positif bagi siswa, serta memperkuat citra sekolah di mata masyarakat.⁵

2. Visi dan Misi Sekolah

SMP Muhammadiyah 1 Program Khusus Temanggung memiliki visi yang jelas, yaitu terbentuknya peserta didik yang memiliki karakteristik berakhlak Qurani, cerdas, terampil, melek teknologi, dan berwawasan lingkungan global. Untuk mewujudkan visi tersebut, sekolah telah merumuskan beberapa misi yang menjadi pedoman dalam setiap kegiatan pendidikan. Misi tersebut mencakup beberapa aspek penting, antara lain:

- a. Membiasakan membaca Al-Qur'an dalam kehidupan sehari-hari, yang bertujuan untuk membentuk karakter siswa yang berlandaskan ajaran agama Islam.
- b. Meningkatkan kualitas pelayanan dan sarana belajar yang memadai, serta mengikuti perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi secara bijak. Hal ini bertujuan untuk menciptakan lingkungan belajar yang kondusif dan memastikan bahwa siswa dapat mengikuti perkembangan zaman dengan baik.
- c. Menyelenggarakan pembelajaran secara profesional, efektif, efisien, kreatif, dan inovatif berdasarkan kurikulum yang berlaku. Tujuan dari misi ini adalah untuk memberikan pendidikan yang berkualitas dan relevan dengan tuntutan zaman.
- d. Memberikan kesempatan pengembangan potensi, bakat, dan prestasi siswa seoptimal mungkin. Ini bertujuan untuk menggali serta mengembangkan potensi yang dimiliki setiap siswa agar dapat mencapai prestasi yang optimal.

⁵ Wawancara dengan Bpk. Taufan Sugiyanto, Kepala Sekolah, tanggal 25 Maret 2024 di Kantor Kepala SMP Muhammadiyah Program Khusus Temanggung.

- e. Menumbuhkembangkan kesadaran terhadap lingkungan, yang mengajarkan kepada siswa tentang pentingnya menjaga dan melestarikan lingkungan hidup.

Setelah sekolah berjalan kurang lebih satu setengah tahun, tim manajemen merasa perlu untuk membuat tagline yang mencerminkan nilai-nilai yang dijunjung tinggi oleh sekolah. Melalui proses diskusi dan konsultasi, mereka mengembangkan tagline "disiplin, santun, dan amanah". Tagline ini dianggap sebagai ekspresi dari kebutuhan siswa SMP Muhammadiyah 1 Temanggung Program Khusus, yang secara keseluruhan mewakili tujuan sekolah dalam membentuk karakter dan kepribadian siswa. Sepakatnya tagline ini menjadi simbol dari komitmen sekolah dalam mencetak generasi yang memiliki nilai-nilai luhur dan kualitas kepribadian yang unggul.”⁶

3. Keadaan Guru dan Siswa

Pada awal pendirian SMP Muhammadiyah 1 Program Khusus Temanggung, terdapat dua manajemen yang melibatkan guru dan ustadz dari latar belakang yang berbeda. Guru berasal dari manajemen SMP Muhammadiyah 1 Temanggung, sementara ustadz berasal dari manajemen SD Muhammadiyah. Namun, setelah mendapatkan keputusan dari Pimpinan Daerah Muhammadiyah (PDM) yang menyatakan bahwa SD dan SMP adalah manajemen yang berbeda, SMP Muhammadiyah 1 Program Khusus Temanggung memutuskan untuk membentuk manajemen sendiri yang terpisah dari SD Muhammadiyah. Sebagaimana pernyataan yang disampaikan kepala sekolah SMP Muhammadiyah 1 Program Khusus Temanggung:

⁶ Wawancara dengan Bpk. Taufan Sugiyanto, Kepala Sekolah, tanggal 25 Maret 2024 di Kantor Kepala SMP Muhammadiyah Program Khusus Temanggung.

“Setelah tahun kedua kan kemudian 3 kelas Nah itu tahun kedua 3 kelas itu kemudian kita tambah setelah Konsepnya ada guru kelas, ada guru pendamping Guru bidang studi, makanya dari sekian guru bidang studi yang banyak kan disini Maka kita minta yang sini untuk membantu di sana”⁷

Setelah pemisahan tersebut, jumlah guru keseluruhan dibagi menjadi dua kelompok. Kelompok pertama terdiri dari ustadz dan ustadzah yang bertanggung jawab dalam mendampingi program *Tahfidz* di setiap kelas, yang berjumlah 5 ustadz dan 3 ustadzah. Kelompok kedua terdiri dari guru mata pelajaran yang semuanya diambil dari guru SMP Muhammadiyah 1 Temanggung, yang berjumlah 15 orang, serta 3 karyawan.

Adapun kondisi siswa pada tahun pertama pendirian SMP Muhammadiyah 1 Program Khusus Temanggung berjumlah 20 siswa, namun mengalami peningkatan signifikan pada tahun ketiga menjadi 80 siswa. Peningkatan jumlah siswa ini menunjukkan minat yang meningkat dari masyarakat terhadap program yang ditawarkan oleh SMP Muhammadiyah 1 Program Khusus Temanggung, serta kesuksesan sekolah dalam menarik perhatian dan kepercayaan orang tua dalam memberikan pendidikan kepada anak-anak mereka.

4. Program *Tahfidz* SMP Muhammadiyah 1 Program Khusus Temanggung

Program *Tahfidz* di SMP Muhammadiyah 1 Program Khusus Temanggung menawarkan kurikulum yang dirancang untuk membantu siswa dalam menghafal Al-Qur'an. Dalam program ini, siswa diberikan target untuk menghafal satu juz Al-Qur'an dalam

⁷ Wawancara dengan Bpk. Taufan Sugiyanto, Kepala Sekolah, tanggal 25 Maret 2024 di Kantor Kepala SMP Muhammadiyah Program Khusus Temanggung.

waktu satu tahun. Setelah berhasil menyelesaikan satu tahun pembelajaran, siswa diharapkan dapat menghafal minimal 3 juz Al-Qur'an. Sebagaimana yang disampaikan penanggung jawab *Tahfidz* SMP Muhammadiyah 1 Program Khusus Temanggung

“Adapun target program pendidikan *Tahfidz* siswa harus selesai menghafal 1 juz setiap tahunnya dan harus mengikuti ujian *Tahfidz* sehingga target dalam 3 tahun minimal 3 juz.”⁸

Konsep ini menunjukkan pendekatan yang terstruktur dan bertahap dalam menghafal Al-Qur'an bagi siswa. Dengan target satu juz dalam setahun, siswa diberikan kesempatan untuk mengalami proses pembelajaran yang berkelanjutan dan terukur. Setelah berhasil mencapai target tersebut, siswa kemudian diberikan tantangan untuk meningkatkan kemampuan hafalan mereka dengan menambah jumlah juz yang harus mereka kuasai.

Dengan pendekatan yang terprogram seperti ini, diharapkan siswa dapat mengembangkan keterampilan *Tahfidz* mereka secara bertahap dan terstruktur, sehingga pada akhirnya mereka dapat menghafal Al-Qur'an dengan baik dan mendapatkan manfaat spiritual serta keberkahan dari pengamalan Al-Qur'an dalam kehidupan sehari-hari. program *Tahfidz* ini adalah hasil dari modifikasi program *Tahfidz* SD Muhammadiyah Temanggung yang sudah berjalan dengan baik, program yang dimiliki oleh SD Muhammadiyah sudah akan tetapi harus disesuaikan dengan peserta didik yang ada di SMP yang mana latar belakang yang berbeda beda tidak semua yang ada

⁸ Wawancara dengan Ust Muhammad Ulil Absor, Penanggung Jawab *Tahfidz*, tanggal 1 April 2024 di Kantor SMP Muhammadiyah Program Khusus Temanggung

di SMP sudah mempunyai kemampuan untuk menghafal hanya saja tingkat kesadaran anak SD dan SMP yang berbeda.

Kegiatan *Tahfidz* di SMP Muhammadiyah 1 Program Khusus Temanggung dimasukan dalam pembelajaran sehari hari yang dimana 1 minggu ada 8 jam pembelajaran *Tahfidz*, setiap kelas diampu oleh 2 Ustad atau Ustdah. Untuk saat ini pengampu *Tahfidz* di SMP Muhammadiyah 1 Program Khusus Temanggung berjumlah 6 orang untuk mengampu 4 kelas. Setiap pertemuan anak diwajibkan menyetorkan hafalanya barunya sebanyak 1 *maqra'* (3 sampai 4 baris) ditambah dengan mengulang hafalan yang sudah dihafalkan.

Guru memiliki peran kunci dalam mengarahkan peserta didik dalam mengembangkan sikap dan praktik yang mendukung tumbuhnya lingkungan belajar yang kondusif untuk mencapai target dalam menghafal Al-Qur'an dengan baik. Dalam penerapannya, hal ini melibatkan beberapa aspek penting yang harus diperhatikan:

Guru bertanggung jawab untuk merencanakan dan mengatur waktu pembelajaran *Tahfidz* secara efektif. Hal ini mencakup menetapkan jadwal rutin untuk sesi penghafalan Al-Qur'an, memastikan ketersediaan waktu yang memadai untuk setiap tahapan dalam proses hafalan, serta mengawasi penggunaan waktu siswa secara efisien.

Guru harus menetapkan target hafalan yang realistis dan terukur bagi setiap siswa. Target ini harus disesuaikan dengan kemampuan dan tingkat kesiapan siswa, serta secara bertahap meningkat sesuai dengan perkembangan kemampuan mereka. Guru juga perlu memberikan umpan balik secara berkala terkait pencapaian target hafalan siswa.

Guru memiliki peran penting dalam memilih dan menerapkan metode pembelajaran yang efektif dalam proses hafalan Al-Qur'an. Metode pembelajaran ini dapat mencakup penggunaan bacaan bersama, teknik hafalan berulang-ulang, penggunaan audio visual, serta pemanfaatan teknologi digital dalam mempermudah siswa dalam menghafal Al-Qur'an dengan lebih efektif.

Guru juga bertanggung jawab untuk menegakkan disiplin dan memberikan sanksi yang sesuai dalam hal-hal yang dapat mengganggu proses pembelajaran. Sanksi ini diberikan sebagai upaya untuk memperbaiki perilaku siswa yang tidak berdasarkan peraturan dan norma yang telah ditetapkan di lingkungan pembelajaran Tahfidz.

Dengan pemimpin yang efektif, peserta didik dapat dibimbing menuju pencapaian target hafalan Al-Qur'an dengan baik melalui pengaturan waktu yang tepat, penetapan target yang realistis, penerapan metode pembelajaran yang efektif, serta penerapan sanksi yang konsisten. Hal ini akan menciptakan lingkungan belajar yang kondusif dan mendukung pertumbuhan siswa dalam menghafal Al-Qur'an dengan baik.⁹

Waktu pelaksanaan program Tahfidz secara resmi dibagi menjadi dua, yaitu waktu untuk menambah hafalan dan waktu untuk mengulang hafalan. Penambahan hafalan dilakukan pada pagi hari. diwaktu pembelajaran sesuai jadwal dengan kapasitas 4 jam pelajaran dalam satu minggu, sementara waktu siang hari dilaksanakan setiap hari selasa sampai kamis mulai pukul 14.00 sampai 15.10.

⁹ Wawancara dengan Ust. Muhammad Az-Zamakhsyari Atba, Penanggung Jawab Tahfidz, tanggal 17 April 2024 di Kantor SMP Muhammadiyah Program Khusus Temanggung

Adapun target program pendidikan *Tahfidz* siswa harus selesai menghafal 1 juz setiap tahunnya dan harus mengikuti ujian *Tahfidz* sehingga target dalam 3 tahun minimal 3 juz.

Metode pembelajaran yang diterapkan dalam layanan pendidikan *Tahfidz* adalah metode pendampingan. Selama proses menghafal, siswa didampingi oleh seorang guru (*Muhafidh/Muhafidhah*). Setiap *Muhafidh/Muhafidhah* bertanggung jawab mendampingi 10-13 siswa. Dengan demikian, metode pembelajaran dalam program *Tahfidz* ini berfokus pada pendampingan. Sistem pendampingan ini diharapkan dapat membantu mengatasi kesulitan dan kesalahan yang dihadapi siswa dengan lebih cepat.

Sebagai program unggulan sekolah, program *Tahfidz* memiliki aturan yang cukup ketat. Siswa yang melanggar aturan akan dikenakan sanksi yang bertingkat sesuai dengan jenis pelanggaran. Jika siswa tiga kali absen dalam menyetorkan hafalan atau mengulang, mereka akan mendapat teguran lisan. Sanksi paling berat adalah tidak naik kelas jika jumlah hafalan tidak mencapai target yang ditentukan. bahkan ujian *Tahfidz* dan wisuda merupakan syarat kelulusan.¹⁰

Metode menghafal Al-Qur'an yang diterapkan di SMP Muhammadiyah 1 Program Khusus Temanggung adalah metode TIKRAR, yang berarti menghafal dengan cara diulang-ulang. Dalam penerapannya, siswa diharapkan untuk mempersiapkan hafalan baru mereka sehari sebelumnya baik di rumah maupun di sekolah. Proses ini melibatkan membaca teks Al-Qur'an secara berulang-ulang hingga siswa menghafal dengan baik.

¹⁰ Wawancara dengan Ust Muhammad Ulil Absor, Penanggung Jawab *Tahfidz*, tanggal 1 April 2024 di Kantor SMP Muhammadiyah Program Khusus Temanggung

Pendekatan ini menekankan pada konsistensi dan repetisi dalam menghafal Al-Qur'an. Dengan mengulangi hafalan secara berkali-kali, siswa memiliki kesempatan untuk memperkuat ingatan mereka terhadap ayat-ayat Al-Qur'an. Proses menghafal yang dilakukan secara bertahap dan terstruktur ini memungkinkan siswa untuk memahami dan mengingat dengan baik setiap ayat yang mereka pelajari.

Penerapan metode TIKRAR ini juga melibatkan peran guru dalam memantau dan memberikan bimbingan kepada siswa dalam proses menghafal mereka. Guru dapat memberikan arahan, umpan balik, serta dorongan kepada siswa untuk tetap konsisten dalam menjalankan proses hafalan mereka. Selain itu, guru juga dapat memberikan dukungan dan motivasi kepada siswa agar tetap termotivasi dalam menjalankan proses menghafal Al-Qur'an.

Dengan menggunakan metode TIKRAR, SMP Muhammadiyah 1 Program Khusus Temanggung berupaya menciptakan lingkungan belajar yang kondusif bagi siswa untuk menguasai hafalan Al-Qur'an dengan baik. Proses yang terstruktur dan melibatkan repetisi ini diharapkan dapat membantu siswa dalam mencapai tujuan mereka dalam menghafal Al-Qur'an secara efektif dan efisien.

Anak-anak yang sudah menyelesaikan hafalannya sebanyak 1 juz maka mereka lanjut ketahapan untuk melaksanakan ujian sekali duduk. Anak-anak dinyatakan sudah selesai hafalan 1 juz jika sudah menyelesaikan tahapan setelah setoran. Tahapan adalah proses mengulang hafalan dengan tingkat yang lebih lanjut yaitu dengan mengulang hafalan 2 lembar 2 lembar, 3 lembar 3 lembar, 4 lembar 4 lembar, setengah juz dan yang terakhir 1 juz, jika tahapan sudah

terselesaikan maka anak sudah mampu melaksanakan ujian 1 kali duduk dan dilanjut dengan wisuda khusus *Tahfidz*.¹¹

B. Hasil Penelitian

1. Proses Strategi Diferensiasi Program Khusus *Tahfidz* di SMP

Muhammadiyah 1 Program Khusus Temanggung

SMP Muhammadiyah 1 Program Khusus Temanggung memproses strategi diferensiasi salah satunya yaitu dengan melaksanakan program *Tahfidz* karena seperti yang disampaikan penanggung jawab *Tahfidz* SMP Muhammadiyah 1 Program Khusus Temanggung:

“*Tahfidz* merupakan nilai tambah yang signifikan bagi banyak orang dalam komunitas Muslim khususnya di daerah temanggung ditambah lagi adanya SD Muhammadiyah yang sudah memiliki program *Tahfidz* lebih dulu.”¹²

SMP Muhammadiyah 1 Program Khusus Temanggung telah mengadopsi strategi diferensiasi dengan melaksanakan program *Tahfidz* sebagai bagian dari upaya untuk membedakan diri dari sekolah lain. Program *Tahfidz* dipilih karena dianggap sebagai nilai tambah yang signifikan bagi banyak orang dalam komunitas Muslim, terutama di daerah Temanggung. Hal ini juga diperkuat dengan adanya SD Muhammadiyah yang telah lebih dulu memiliki program *Tahfidz*. Keputusan untuk melaksanakan program *Tahfidz* merupakan langkah strategis karena mencerminkan kesadaran akan kebutuhan dan minat masyarakat terhadap pendidikan agama Islam yang mendalam. Dengan menawarkan program *Tahfidz*, SMP Muhammadiyah 1

¹¹ Wawancara dengan Ust. Muhammad Az-Zamakhsyari Atba, Penanggung Jawab *Tahfidz*, tanggal 17 April 2024 di Kantor SMP Muhammadiyah Program Khusus Temanggung

¹² Wawancara dengan Bpk. Taufan Sugiyanto, Kepala Sekolah, tanggal 25 Maret 2024 di Kantor Kepala SMP Muhammadiyah Program Khusus Temanggung.

Program Khusus Temanggung dapat menarik perhatian calon siswa dan orang tua yang menginginkan pendidikan agama yang kuat dan mendalam untuk anak-anak mereka.

Selain itu, keberadaan SD Muhammadiyah yang telah memiliki program *Tahfidz* lebih dulu juga menjadi dorongan bagi SMP Muhammadiyah 1 Program Khusus Temanggung untuk mengembangkan program serupa. Dengan demikian, sekolah dapat menciptakan kesinambungan pendidikan *Tahfidz* bagi siswa dari tingkat SD hingga SMP, yang dapat meningkatkan efektivitas dan konsistensi dalam proses pembelajaran.

Dengan mengadopsi strategi diferensiasi melalui program *Tahfidz*, SMP Muhammadiyah 1 Program Khusus Temanggung berharap dapat memperkuat citra sekolah, menarik minat siswa baru, serta memberikan nilai tambah yang signifikan dalam pendidikan agama Islam bagi siswa-siswa mereka. Memperhatikan hal ini, program menawarkan metode pembelajaran yang efektif dan efisien dalam memfasilitasi siswa untuk menghafal Al-Qur'an. Ini bisa mencakup dalam pembelajaran, sumber daya yang berkualitas, serta dukungan personal untuk setiap siswa.

Selain melalui program *Tahfidz*, SMP Muhammadiyah 1 Program Khusus Temanggung juga memberikan perhatian pada penciptaan lingkungan belajar yang kondusif dan dukungan psikologis yang memadai bagi siswa dalam mencapai tujuan mereka dalam menghafal Al-Qur'an. Salah satu upaya yang dilakukan adalah dengan menyediakan lingkungan yang mendukung di dalam gedung SMP Muhammadiyah 1 Program Khusus Temanggung. Sebagaimana yang

disampaikan bagian kurikulum SMP Muhammadiyah 1 Program Khusus Temanggung:

“Gedung SMP Muhammadiyah 1 Program Khusus Temanggung diproyeksikan menjadi satu area dengan anak-anak *Tahfidz* milik SD Muhammadiyah Temanggung.”¹³

Dengan mengintegrasikan kedua lingkungan ini, sekolah menciptakan suatu atmosfer yang lebih holistik dan menyeluruh dalam pembelajaran *Tahfidz* Al-Qur'an. Siswa tidak hanya belajar di kelas, tetapi juga memiliki akses ke fasilitas-fasilitas lain yang mendukung proses belajar, seperti perpustakaan, ruang baca Al-Qur'an, dan ruang diskusi.

Dengan menyediakan lingkungan belajar yang kondusif dan mendukung, SMP Muhammadiyah 1 Program Khusus Temanggung berharap dapat meningkatkan motivasi dan kualitas pembelajaran siswa dalam menghafal Al-Qur'an. Dukungan psikologis yang memadai juga menjadi modal penting dalam membantu siswa mengatasi tantangan dalam proses belajar dan mencapai tujuan mereka dalam menguasai hafalan Al-Qur'an.

SMP Muhammadiyah 1 Program Khusus Temanggung menerapkan berbagai strategi dan metode dalam pembelajaran *Tahfidz* Al-Qur'an. Sebagaimana penjelasan guru *Tahfidz* SMP Muhammadiyah 1 Program Khusus Temanggung:

“Strategi penerapan diferensiasi dalam menghafal al qur'an *musyafahah* (*face to face*), *tikrar* (mengulang), *tasmi'*

¹³ Wawancara dengan Ibu Qurrota Ayun, Kepala kurikulum, tanggal 25 Maret 2024 di Kantor Kepala SMP Muhammadiyah Program Khusus Temanggung.

(mendengarkan hafalan orang lain), *muroja'ah* (mengulang, tadarus dan tahsin), *mudarosah*''¹⁴

Beberapa metode yang diterapkan adalah sebagai berikut:

- a. Buku *Mutaba'ah* Buku *mutaba'ah* digunakan sebagai alat untuk memantau hafalan Al-Qur'an siswa. Melalui buku ini, siswa dapat mencatat dan melacak kemajuan hafalan mereka, serta mengetahui ayat-ayat yang sudah berhasil dihafal dan yang masih perlu ditingkatkan.
- b. Kelompok *Tahfidz (Halaqah)* SMP Muhammadiyah 1 Program Khusus Temanggung membentuk kelompok-kelompok *Tahfidz* atau *halaqah*. Dalam kelompok ini, siswa berkumpul untuk saling membantu dan memotivasi dalam proses menghafal Al-Qur'an. Kerjasama dan dukungan antaranggota kelompok ini menjadi salah satu kunci keberhasilan dalam mencapai target hafalan.
- c. Metode *tikrar* digunakan dalam menghafal Al-Qur'an di SMP Muhammadiyah 1 Program Khusus Temanggung. Siswa melakukan pengulangan secara berulang-ulang terhadap ayat-ayat Al-Qur'an yang akan dihafalkan. Pendekatan ini bertujuan untuk memperkuat ingatan siswa terhadap materi yang dipelajari.
- d. Menentukan Target Hafalan Al-Qur'an Setiap siswa diberikan target hafalan Al-Qur'an yang sesuai dengan kemampuan dan tingkat perkembangan mereka. Dengan menetapkan target yang jelas, siswa memiliki arah yang jelas dalam proses belajar menghafal Al-Qur'an.
- e. Muraja'ah Hafalan Al-Qur'an: *Muraja'ah* atau pengulangan merupakan tahap penting dalam proses menghafal Al-Qur'an.

¹⁴ Wawancara dengan Ust Muhammad Ulil Absor, Penanggung Jawab Tahfidz, tanggal 1 April 2024 di Kantor SMP Muhammadiyah Program Khusus Temanggung

Siswa secara berkala melakukan pengulangan terhadap hafalan mereka untuk mempertahankan dan memperkuat ingatan mereka terhadap ayat-ayat Al-Qur'an yang sudah dihafal.

- f. Tahapan Ujian *Tahfidz*: SMP Muhammadiyah 1 Program Khusus Temanggung memiliki tahapan ujian *Tahfidz* yang terstruktur dan terjadwal. Ujian ini bertujuan untuk mengukur kemajuan dan pencapaian siswa dalam menghafal Al-Qur'an.
- g. Pelaksanaan Ujian *Tahfidz* Bersertifikat Kemenag: Ujian *Tahfidz* dilaksanakan secara teratur dan diakhiri dengan ujian *Tahfidz* bersertifikat yang diselenggarakan oleh Kementerian Agama. Siswa yang berhasil lolos ujian akan mendapatkan sertifikat sebagai pengakuan atas kemampuan hafalan Al-Qur'an mereka.

Dengan menerapkan berbagai strategi dan metode tersebut, SMP Muhammadiyah 1 Program Khusus Temanggung bertujuan untuk menciptakan lingkungan pembelajaran yang efektif dan kondusif bagi siswa dalam menghafal Al-Qur'an.

Berikut adalah beberapa cara di mana strategi dan metode tersebut membantu menciptakan lingkungan pembelajaran yang efektif dan kondusif. Strategi dan metode tersebut dapat meningkatkan motivasi siswa untuk belajar dan menghafal Al-Qur'an dengan memberikan target yang jelas, dukungan psikologis, dan kelompok *Tahfidz* yang mendukung. Dengan demikian, siswa merasa terlibat secara aktif dalam proses pembelajaran.

Melalui kelompok *Tahfidz* dan aktivitas muraja'ah, siswa diajak untuk belajar secara kolaboratif, saling membantu, dan memotivasi satu sama lain. Ini menciptakan atmosfer belajar yang positif dan mendukung di antara siswa.

SMP Muhammadiyah 1 Program Khusus Temanggung menyediakan sumber daya yang memadai, seperti buku mutaba'ah, fasilitas belajar yang nyaman, dan bimbingan dari guru *Tahfidz*. Hal ini membantu siswa untuk mengelola dan memantau hafalan mereka dengan lebih efektif.

Melalui tahapan ujian *Tahfidz* dan muraja'ah, siswa mendapatkan umpan balik secara teratur tentang kemajuan mereka dalam menghafal Al-Qur'an. Ini memungkinkan mereka untuk mengidentifikasi area yang perlu diperbaiki dan memperbaiki kualitas hafalan mereka secara bertahap.

Dengan menerapkan metode tkrar dan menentukan target hafalan, siswa diajarkan untuk belajar dengan disiplin dan konsistensi. Hal ini membantu mereka untuk mengembangkan kebiasaan belajar yang baik dan menjaga fokus dalam proses menghafal Al-Qur'an.

2. Pengembangan Strategi Diferensiasi Program Khusus *Tahfidz* di SMP Muhammadiyah 1 Program Khusus Temanggung

SMP Muhammadiyah 1 Program Khusus secara terus-menerus berkomitmen untuk memperkenalkan keunggulan-keunggulan programnya melalui serangkaian kegiatan yang dirancang khusus. Salah satu strategi yang mereka tempuh adalah melalui langkah-langkah yang terencana dengan cermat. Langkah-langkah konkret dalam pelaksanaan hal tersebut di antaranya sebagai berikut.

Berawal dari keluhan kesah wali siswa SD Muhammadiyah terhadap SMP *Tahfidz* temanggung yang belum ada diperkotaan temanggung, guru guru SD yang prihatin atas murid yang sudah mempunyai hafalan banyak tetapi tidak meneruskan hafalnya ketika SMP dan adanya SMP

Muhammadiyah yang mempunyai pandangan kurang baik dimasyarakat sehingga diidentifikasi kelompok yang berpotensi yang dapat diminati adalah program *Tahfidz*. Ini juga meliputi siswa yang memiliki minat kuat dalam hafalan Al Quran, yang ingin memperdalam pemahaman mereka tentang Al-Qur'an, atau yang ingin menghafal Al-Qur'an dengan efektif.

Fokus pada segmen pasar yang paling sesuai ini mencakup siswa Muslim yang tinggal di sekitar daerah Temanggung dan sekitarnya, atau siswa yang sudah menunjukkan minat dalam mempelajari *tahfidz* Al Quran secara mendalam.¹⁵

Menempatkan program sebagai pilihan utama untuk siswa yang ingin menghafal Al-Qur'an dengan metode pembelajaran yang efektif yaitu metode tiktur, lingkungan pendukung yang berada di tempat yang mempunyai kebiasaan menghafal dan berbeda dengan SMP Muhammadiyah yang lama, dan dukungan personal yang kuat yaitu guru guru yang mempunyai riwayat pendidikan pesantren agar nilai nilai kepesantrenan tetap tersampaikan kepada peserta didik. Program ini dianggap sebagai yang terdepan dalam penyediaan pendidikan *Tahfidz* di wilayah Temanggung.¹⁶

Mengembangkan kurikulum yang komprehensif dan terstruktur untuk memfasilitasi siswa dalam menghafal Al-Qur'an. Kurikulum ini mencakup metode pembelajaran yang inovatif, dengan memasukan pelajaran *Tahfidz* ke dalam kurikulum yang sudah ada yang dimana

¹⁵ Wawancara dengan Ibu Qurrota Ayun, Kepala kurikulum, tanggal 25 Maret 2024 di Kantor Kepala SMP Muhammadiyah Program Khusus Temanggung.

¹⁶ Wawancara dengan Ust. Muhammad Az-Zamakhshari Atba, Penanggung Jawab Tahfidz, tanggal 17 April 2024 di Kantor SMP Muhammadiyah Program Khusus Temanggung

setiap jam pelajaran *Tahfidz* diampu oleh dua orang guru *Tahfidz* untuk memaksimalkan setoran hafalan barunya, serta evaluasi progres yang teratur setiap minggu nya.¹⁷

Mengembangkan kurikulum yang komprehensif dan terstruktur untuk memfasilitasi siswa dalam menghafal Al-Qur'an. Kurikulum ini mencakup metode pembelajaran yang inovatif, dengan memasukan pelajaran *Tahfidz* ke dalam kurikulum yang sudah ada yang dimana setiap jam pelajaran *Tahfidz* diampu oleh dua orang guru *Tahfidz* untuk memaksimalkan setoran hafalan barunya, serta evaluasi progres yang teratur setiap minggu nya.

Memastikan tersedianya sumber daya yang diperlukan, seperti buku-buku Al-Qur'an, audio, dan visual, serta perangkat lunak atau aplikasi pembelajaran yang mendukung.

Sebelum memperkenalkan secara luas, SMP Muhammadiyah 1 Program Khusus Temanggung melakukan uji coba atau piloting program *Tahfidz* ini dengan sekelompok siswa yang terpilih. Yang dimana di awal SMP ini muncul dengan menerima siswa dan siswi tanpa tes dan setelah selanjutnya Evaluasi hasilnya untuk memastikan bahwa metode pembelajaran efektif dan keunikan program tercapai.¹⁸

Menggunakan berbagai saluran komunikasi, seperti media sosial, situs web sekolah, brosur, dan sosialisasi SD daerah Temanggung, untuk menyampaikan keunggulan dan keunikan Program Khusus *Tahfidz* ini kepada calon siswa dan orang tua mereka. Menyoroti

¹⁷ Wawancara dengan Ibu Qurrota Ayun, Kepala kurikulum, tanggal 25 Maret 2024 di Kantor Kepala SMP Muhammadiyah Program Khusus Temanggung

¹⁸ Wawancara dengan Ibu Qurrota Ayun, Kepala kurikulum, tanggal 25 Maret 2024 di Kantor Kepala SMP Muhammadiyah Program Khusus Temanggung.

testimoni siswa yang telah berhasil dalam program, prestasi akademis, dan perkembangan spiritual mereka sebagai bukti efektivitas program. Memperbarui secara teratur komunikasi dan promosi untuk tetap relevan dengan perkembangan dan kebutuhan masyarakat. Dan keberhasilan program ini dilihat jumlah pendaftar yang selalu bertambah.

3. Faktor Pendukung dan Hambatan Strategi Diferensiasi Program Khusus *Tahfidz* di SMP Muhammadiyah 1 Program Khusus Temanggung

Faktor-faktor pendukung dan hambatan strategi diferensiasi Program Khusus *Tahfidz* di SMP Muhammadiyah 1 Program Khusus yang ditumukan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

Faktor pendukungnya adalah pengalaman Kepala Sekolah dalam Mengembangkan Sekolah, Kepala sekolah yang memiliki pengalaman yang luas dalam mengembangkan sekolah dapat dilihat dari sekolahan sebelumnya yaitu SD Muhammadiyah yang 10 tahun sebelumnya siswa dan fasilitas belum sebagus sekarang. Dengan pengalaman tersebut, kepala sekolah dapat memimpin dengan efektif dalam mengarahkan strategi diferensiasi, mengelola sumber daya, dan membangun reputasi sekolah.¹⁹

Ada beberapa faktor penghambat yang ditemukan penulis yang pertama, Adanya Guru yang Belum Paham akan Program Khusus, Kelemahan ini dapat menghambat implementasi strategi diferensiasi. Jika sebagian guru belum sepenuhnya memahami konsep dan tujuan dari program khusus *Tahfidz*, hal ini dapat mempengaruhi kualitas

¹⁹ Wawancara dengan Bpk. Taufan Sugiyanto, Kepala Sekolah, tanggal 25 Maret 2024 di Kantor Kepala SMP Muhammadiyah Program Khusus Temanggung.

pengajaran dan dukungan yang diberikan kepada siswa. Diperlukan upaya untuk memberikan pelatihan dan pendampingan kepada para guru agar mereka dapat lebih terlibat dan mendukung program dengan baik.

Kedua, belum Ada SMP *Tahfidz* di Lingkungan Temanggung, Keadaan ini menciptakan peluang besar bagi SMP Muhammadiyah 1 Program Khusus Temanggung untuk menjadi pelopor dan pemimpin dalam pendidikan *Tahfidz* di wilayah Temanggung. Keberadaan SMP yang berlokasi di tempat yang berbeda dapat menjadi peluang tambahan siswa dan merubah opini masyarakat yang masih memandang kurang baik. Dengan menjadi yang berbeda, sekolah ini dapat menarik minat siswa dan orang tua yang mencari pendidikan *Tahfidz* yang berkualitas dan terpercaya.

Ketiga, Jumlah Siswa yang dikhawatirkan akan menurun, Ancaman ini dapat menghambat keberhasilan strategi diferensiasi karena dapat mengurangi potensi pasar untuk program *Tahfidz*. Jika jumlah siswa terus menurun, akan sulit bagi sekolah untuk mencapai skala ekonomi yang diperlukan untuk menjaga keberlangsungan program. Diperlukan strategi pemasaran yang efektif untuk menarik minat siswa baru dan mempertahankan siswa yang sudah ada. Selain itu, perlu juga diidentifikasi penyebab penurunan jumlah siswa dan langkah-langkah yang dapat diambil untuk mengatasi hal tersebut.

Dampak program *Tahfidz* di SMP Muhammadiyah 1 Program Khusus Temanggung terhadap karakter siswa pada kelas *Tahfidz* merupakan karakter islami yang disebabkan program *Tahfidz* sehingga

mampumempengaruhi kualitas pendidikan khususnya dibidang keagamaan dan siswa memiliki kepribadian dan karakter yang baik.²⁰

C. Pembahasan Temuan Penelitian

1. Proses Strategi Diferensiasi Program Khusus *Tahfidz* di SMP

Muhammadiyah 1 Program Khusus Temanggung

SMP Muhammadiyah 1 Program Khusus Temanggung menonjolkan keunggulan yang membedakannya dari lembaga pendidikan lain yang dengan menawarkan program yang tidak ada di wilayah temanggung. yaitu, program *tahfidz*, mempekerjakan instruktur berkualitas tinggi dengan pengalaman dalam *Tahfidz* yang disetiap kelasnya dibimbing oleh 1 wali kelas dan guru pendamping yang memiliki riwayat pendidikan pesantren. Dan menawarkan kurikulum yang disesuaikan secara khusus untuk mempercepat proses hafalan Al-Qur'an siswa contohnya seperti kegiatan *daurah quran* dan *mabit*.²¹

Keunggulan ini secara jelas dipromosikan kepada calon siswa dan orang tua mereka melalui berbagai saluran komunikasi, seperti pameran pendidikan, seminar, brosur, dan media sosial. Pesan-pesan promosi ini menekankan pada nilai tambah yang ditawarkan oleh SMP Muhammadiyah 1 Program Khusus Temanggung dalam hal pembelajaran *Tahfidz* Al-Qur'an.

Dalam promosi ini, sekolah menyoroti berbagai aspek keunggulan, seperti integrasi dengan SD Muhammadiyah

²⁰ Wawancara dengan Ust Muhammad Ulil Absor, Penanggung Jawab Tahfidz, tanggal 1 April 2024 di Kantor SMP Muhammadiyah Program Khusus Temanggung

²¹ Wawancara dengan Ust. Muhammad Az-Zamakhsyari Atba, Penanggung Jawab Tahfidz, tanggal 17 April 2024 di Kantor SMP Muhammadiyah Program Khusus Temanggung

Temanggung, fasilitas yang mendukung, lingkungan belajar yang kondusif, dukungan psikologis, dan prestasi siswa dalam menghafal Al-Qur'an. Melalui komunikasi yang jelas dan efektif, sekolah menggambarkan kepada calon siswa dan orang tua mereka bahwa memilih SMP Muhammadiyah 1 Program Khusus Temanggung merupakan pilihan yang cerdas dan berkualitas untuk pendidikan *Tahfidz* di wilayah Temanggung. Sebagaimana yang disampaikan penanggung jawab *Tahfidz*:

“SMP Muhammadiyah telah menentukan strategi diferensiasi dengan memilih Program Khusus *Tahfidz* yang dimana di daerah Temanggung kota belum ada SMP yang memiliki Program *Tahfidz*.”²²

Dengan demikian, promosi yang terarah dan informatif ini membantu membangun citra positif SMP Muhammadiyah 1 Program Khusus Temanggung di mata masyarakat. Hal ini tidak hanya menarik minat calon siswa untuk mendaftar, tetapi juga menciptakan keunggulan kompetitif bagi sekolah dalam persaingan dengan pesaingnya di pasar pendidikan *Tahfidz*. Untuk memastikan keunikan yang tidak mudah ditiru, SMP Muhammadiyah 1 Program Khusus Temanggung mengembangkan fitur atau pendekatan unik dalam metode pembelajaran *Tahfidz*. Hal ini bisa dilakukan dengan melibatkan guru dalam pendekatan pembelajaran yang berorientasi pada siswa yang dimana dalam 1 kelas memiliki beberapa kemampuan yang berbeda dan disini guru memperhatikan mana anak yang bisa menghafal banyak dan mana anak yang cara hafalnya lama dengan

²²Wawancara dengan Ust. Muhammad Az-Zamakhshari Atba, Penanggung Jawab Tahfidz, tanggal 17 April 2024 di Kantor SMP Muhammadiyah Program Khusus Temanggung

begitu kemampuan anak bisa terlihat dan lebih mudah untuk dikembangkan lagi. Dan menentukan tujuan diferensiasi tercapai. Integrasi antara SMP Muhammadiyah 1 Program Khusus Temanggung dan SD Muhammadiyah Temanggung ini juga memberikan kesempatan bagi siswa untuk saling berinteraksi, berkolaborasi, dan saling mendukung dalam proses pembelajaran. Selain itu, keberadaan fasilitas yang lebih lengkap dan nyaman di dalam gedung sekolah juga memberikan nilai tambah (*excellent value*) bagi siswa dan orang tua sebagai konsumen.

Dengan begitu SMP Muhammadiyah 1 Program Khusus Temanggung memenuhi 3 syarat yang menjadi acuan penentuan diferensiasi secara keseluruhan, penerapan berbagai metode tersebut membantu menciptakan lingkungan pembelajaran yang mendukung dan memungkinkan siswa untuk mencapai potensi mereka dalam menghafal Al-Qur'an dengan baik. Hal ini juga mencerminkan komitmen SMP Muhammadiyah 1 Program Khusus Temanggung dalam memberikan pendidikan berkualitas dan membantu siswa meraih kesuksesan dalam pembelajaran agama. Selain itu, SMP Muhammadiyah 1 Program Khusus Temanggung membangun kemitraan dengan lembaga-lembaga terkait atau tokoh-tokoh yang dihormati dalam komunitas Muhammadiyah seperti kepala sekolah SD yang ada di Temanggung sehingga dapat membantu meningkatkan reputasi dan keunikan program ini.

2. Pengembangan Strategi Diferensiasi Program Khusus *Tahfidz* di SMP Muhammadiyah 1 Program Khusus Temanggung

SMP Muhammadiyah 1 Program Khusus secara terus-menerus berkomitmen untuk memperkenalkan keunggulan-keunggulan

programnya melalui serangkaian kegiatan yang dirancang khusus. Salah satu strategi diferensiasi yang mereka tempuh adalah melalui langkah-langkah yang terencana dengan cermat. Langkah-langkah konkret dalam pelaksanaan hal tersebut di antaranya sebagai berikut:

a. *Segmenting , targeting, Positioning (STP)*²³

Segmenting adalah proses mengidentifikasi dan membagi target pasar menjadi kelompok-kelompok yang lebih kecil yang memiliki karakteristik atau kebutuhan serupa. Dalam konteks ini, *Segmenting* dimulai dari pengamatan terhadap keluhan dan keinginan wali siswa SD Muhammadiyah serta guru-guru di sekolah tersebut terhadap kurangnya tersedianya SMP *Tahfidz* di Temanggung. Mereka prihatin terhadap murid yang sudah memiliki hafalan Al-Qur'an namun tidak melanjutkan pembelajaran *Tahfidz* di tingkat SMP, serta adanya persepsi negatif terhadap SMP Muhammadiyah di masyarakat.

Dari pengamatan tersebut, identifikasi dilakukan terhadap kelompok-kelompok yang berpotensi menjadi target pasar untuk program *Tahfidz*. Kelompok-kelompok ini termasuk siswa yang memiliki minat kuat dalam hafalan Al-Qur'an, yang ingin meningkatkan pemahaman mereka tentang Al-Qur'an, atau yang ingin menghafal Al-Qur'an dengan efektif. Dengan memahami karakteristik dan kebutuhan masing-masing kelompok ini, SMP Muhammadiyah 1 Program Khusus Temanggung dapat menyusun strategi pemasaran dan pendekatan yang lebih tepat dan efektif untuk menarik minat mereka menjadi siswa *Tahfidz* di sekolah tersebut. *Segmentation* menjadi langkah awal yang penting dalam mengidentifikasi pasar potensial dan

²³ Hermawan Kartajaya dan Yuswohadi, *Attracting- Tourists, Traders, Investors Strategi Pemasaran Daerah di Era Otonomi* (Jakarta: Gramedia Pustaka Utama, 2005), hlm. 107.

menyesuaikan strategi pemasaran dengan kebutuhan dan preferensi calon siswa serta orang tua mereka.

Targeting yang ditentukan adalah fokus pada segmen pasar yang paling sesuai dengan keunggulan dan keunikan program *Tahfidz* SMP Muhammadiyah 1 Ini mencakup siswa Muslim yang tinggal di sekitar daerah Temanggung dan sekitarnya, atau siswa yang sudah menunjukkan minat dalam mempelajari agama Islam secara mendalam.²⁴

Positioning yang tepat adalah dengan menempatkan program sebagai pilihan utama untuk siswa yang ingin menghafal Al-Qur'an dengan metode pembelajaran yang efektif yaitu metode *tikrar*, lingkungan pendukung yang berada di tempat yang mempunyai kebiasaan menghafal dan berbeda dengan SMP Muhammadiyah yang lama, dan dukungan personal yang kuat yaitu guru guru yang mempunyai riwayat pendidikan pesantren agar nilai nilai kepesantrenan tetap tersampaikan kepada peserta didik. Program ini dianggap sebagai yang terdepan dalam penyediaan pendidikan *Tahfidz* di wilayah Temanggung.²⁵

b. Merumuskan konten, konteks, dan infrastruktur

Yang pertama adalah merumuskan konten dengan mengembangkan kurikulum yang komprehensif dan terstruktur untuk memfasilitasi siswa dalam menghafal Al-Qur'an. Kurikulum ini mencakup metode pembelajaran yang inovatif, dengan memasukan pelajaran *Tahfidz* ke dalam kurikulum yang sudah ada yang dimana setiap jam pelajaran

²⁴ Wawancara dengan Ibu Qurrota Ayun, Kepala kurikulum, tanggal 25 Maret 2024 di Kantor Kepala SMP Muhammadiyah Program Khusus Temanggung.

²⁵ Wawancara dengan Ust. Muhammad Az-Zamakhsyari Atba, Penanggung Jawab Tahfidz, tanggal 17 April 2024 di Kantor SMP Muhammadiyah Program Khusus Temanggung

Tahfidz diampu oleh dua orang guru *Tahfidz* untuk memaksimalkan setoran hafalan barunya, serta evaluasi progres yang teratur setiap minggu nya.²⁶

Konteksnya adalah menciptakan lingkungan belajar yang kondusif, termasuk fasilitas yang nyaman, dengan membuat kegiatan-kegiatan yang mengikutsertakan seluruh siswa untuk mendukung kegiatan *Tahfidz* yaitu daurah quran, mengulang hafalan bersama dan membaca surat surat yang ditentukan oleh pendamping *Tahfidz* nya.

Selanjutnya adalah infrastruktur yang memastikan tersedianya sumber daya yang diperlukan, seperti buku-buku Al-Qur'an, audio, dan visual, serta perangkat lunak atau aplikasi pembelajaran yang mendukung.

c. Menguji diferensiasi

Sebelum memperkenalkan program *Tahfidz* secara luas, SMP Muhammadiyah 1 Program Khusus Temanggung melakukan uji coba atau piloting program ini dengan sekelompok siswa yang terpilih. Pada awalnya, sekolah ini menerima siswa dan siswi tanpa adanya tes masuk. Setelah itu, dilakukan evaluasi hasilnya untuk memastikan bahwa metode pembelajaran yang diterapkan efektif dan keunikan program tercapai.

Melalui proses uji coba ini, sekolah dapat mengidentifikasi kelebihan dan kekurangan dari program *Tahfidz* yang diimplementasikan. Dengan menganalisis hasil evaluasi dan umpan balik dari siswa serta guru yang terlibat dalam program, SMP Muhammadiyah 1 Program Khusus Temanggung dapat menyesuaikan

²⁶ Wawancara dengan Ibu Qurrota Ayun, Kepala kurikulum, tanggal 25 Maret 2024 di Kantor Kepala SMP Muhammadiyah Program Khusus Temanggung.

dan memperbaiki program *Tahfidz* sesuai dengan kebutuhan dan harapan para peserta didik.

Langkah ini menunjukkan komitmen sekolah dalam meningkatkan kualitas pembelajaran dan memastikan bahwa program yang ditawarkan sesuai dengan standar yang diharapkan. Dengan pendekatan yang responsif terhadap evaluasi dan umpan balik, SMP Muhammadiyah 1 Program Khusus Temanggung dapat terus mengembangkan program *Tahfidz* mereka agar menjadi lebih efektif dan relevan bagi para siswa dalam mencapai tujuan mereka dalam menghafal Al-Qur'an..

d. Mengkomunikasikan diferansiasi

SMP Muhammadiyah 1 Program Khusus Temanggung menggunakan berbagai saluran komunikasi untuk menyampaikan keunggulan dan keunikan Program Khusus *Tahfidz* kepada calon siswa dan orang tua mereka. Ini termasuk pemanfaatan media sosial seperti Facebook, Instagram, dan Twitter, di mana sekolah dapat berbagi informasi tentang program, kegiatan, dan prestasi siswa secara langsung kepada masyarakat luas. Selain itu, situs web sekolah juga menjadi sarana penting untuk memberikan detail lebih lanjut tentang program *Tahfidz*, kurikulum, fasilitas, dan testimoni siswa.

Brosur dan pamflet yang dibagikan di sekolah-sekolah dasar di daerah Temanggung juga menjadi cara efektif untuk menjangkau calon siswa dan orang tua mereka. Melalui sosialisasi di sekolah-sekolah dasar, SMP Muhammadiyah 1 Program Khusus Temanggung dapat langsung berinteraksi dengan calon siswa dan memberikan informasi tentang manfaat dan keistimewaan program *Tahfidz*.

Salah satu strategi penting dalam promosi adalah menyoroti testimoni siswa yang telah berhasil dalam program. Dengan membagikan cerita sukses dan prestasi akademis siswa, sekolah dapat menunjukkan bukti efektivitas program *Tahfidz* dalam meningkatkan prestasi belajar dan perkembangan spiritual siswa.

Untuk tetap relevan dengan perkembangan dan kebutuhan masyarakat, SMP Muhammadiyah 1 Program Khusus Temanggung memperbarui secara teratur komunikasi dan promosi mereka. Mereka melakukan evaluasi terhadap strategi promosi yang digunakan dan menyesuaikannya sesuai dengan umpan balik dari masyarakat dan perkembangan tren pendidikan. Keberhasilan program ini tercermin dari peningkatan jumlah pendaftar setiap tahunnya, yang menunjukkan minat yang terus meningkat dari masyarakat terhadap Program Khusus *Tahfidz* ini.

3. **Faktor Pendukung dan Hambatan Strategi Diferensiasi Program Khusus *Tahfidz* di SMP Muhammadiyah 1 Program Khusus Temanggung**

Faktor-faktor pendukung dan hambatan strategi diferensiasi Program Khusus *Tahfidz* di SMP Muhammadiyah 1 Program Khusus Temanggung dapat diperinci dengan metode SWOT²⁷ yaitu sebagai berikut:

- a. *Strengths* (Kekuatan) Pengalaman Kepala Sekolah dalam Mengembangkan Sekolah sangat berperan penting dalam membentuk arah dan keberhasilan sebuah institusi pendidikan. Dalam kasus ini, kepala sekolah memiliki pengalaman yang luas

²⁷ Primawati Alusyanti, "Usulan Perencanaan Strategi Teknologi Informasi: Studi Kasus: Pasar X Pt.Y", Jurnal Faktor Exacta Vol. 5 No. 3: 228-236 ISSN: 1979 276X, hlm 229

dalam mengembangkan sekolah, yang dapat dilihat dari prestasi yang dicapai di sekolah sebelumnya, yaitu SD Muhammadiyah.

Sebagai contoh, 10 tahun sebelumnya, sekolah tersebut mungkin mengalami tantangan dalam hal jumlah siswa dan fasilitas yang belum sebaik seperti saat ini. Namun, dengan pengalaman tersebut, kepala sekolah dapat mengambil banyak pelajaran berharga yang dapat diterapkan di SMP Muhammadiyah 1 Program Khusus Temanggung.

Pertama-tama, pengalaman tersebut memungkinkan kepala sekolah untuk memahami dengan lebih baik tantangan dan potensi pengembangan yang mungkin dihadapi oleh SMP Muhammadiyah 1 Program Khusus Temanggung. Dengan pemahaman yang mendalam tentang dinamika sekolah, kepala sekolah dapat merancang strategi diferensiasi yang efektif, mengidentifikasi kebutuhan siswa, mengelola sumber daya dengan lebih efisien, dan mengoptimalkan fasilitas yang tersedia.

Selain itu, pengalaman kepala sekolah dalam mengelola sekolah sebelumnya juga dapat membantu dalam membangun reputasi sekolah yang kuat. Melalui kepemimpinan yang efektif, visi yang jelas, dan komitmen terhadap kualitas pendidikan, kepala sekolah dapat membawa perubahan positif dalam sekolah yang dipimpinnya. Hal ini dapat menciptakan lingkungan belajar yang mendukung, memotivasi staf dan siswa, serta menarik minat orang tua dan masyarakat luas.

Dengan demikian, pengalaman kepala sekolah dalam mengembangkan sekolah merupakan aset berharga bagi SMP Muhammadiyah 1 Program Khusus Temanggung. Dengan

pemahaman yang mendalam tentang dinamika pendidikan dan komitmen yang kuat terhadap peningkatan kualitas pendidikan, kepala sekolah dapat memainkan peran yang krusial dalam merancang dan mengimplementasikan strategi-strategi yang membawa sekolah menuju kesuksesan dan keunggulan..²⁸

- b. *Weaknesses* (Kelemahan), Adanya Guru yang Belum Pahami akan Program Khusus merupakan salah satu kelemahan yang dapat menghambat keberhasilan implementasi strategi diferensiasi di SMP Muhammadiyah 1 Program Khusus Temanggung. Kelemahan ini menciptakan potensi untuk terjadinya kesenjangan dalam pemahaman konsep dan tujuan dari program khusus *Tahfidz* di antara staf pengajar.

Pertama-tama, jika sebagian guru belum sepenuhnya memahami konsep dan tujuan dari program khusus *Tahfidz*, hal ini dapat mengakibatkan ketidakkonsistenan dalam pengajaran dan dukungan yang diberikan kepada siswa. Keterbatasan pemahaman guru dapat berdampak negatif pada kualitas pembelajaran siswa, serta pada pengembangan keterampilan *Tahfidz*.

Selain itu, kelemahan ini juga dapat mengganggu koordinasi dan integrasi antara berbagai komponen dalam program, seperti kurikulum, metode pengajaran, dan penilaian. Jika guru tidak sepenuhnya memahami visi dan misi program khusus *Tahfidz*, mereka mungkin kesulitan dalam mengintegrasikan aspek-aspek tersebut ke dalam pengajaran.

²⁸ Wawancara dengan Bpk. Taufan Sugiyanto, Kepala Sekolah, tanggal 25 Maret 2024 di Kantor Kepala SMP Muhammadiyah Program Khusus Temanggung.

Untuk mengatasi kelemahan ini, diperlukan upaya yang sistematis dalam memberikan pelatihan dan pendampingan kepada para guru. Pelatihan ini dapat mencakup pemahaman mendalam tentang konsep dan tujuan program khusus *Tahfidz*, metode pengajaran yang efektif dalam konteks tersebut, serta strategi untuk mendukung perkembangan siswa dalam menghafal Al-Qur'an.

Selain itu, pendampingan secara langsung oleh tim manajemen atau guru-guru yang telah berpengalaman dalam melaksanakan program khusus *Tahfidz* juga dapat membantu guru yang belum paham untuk lebih terlibat dan mendukung program dengan baik. Dengan adanya pendampingan ini, guru dapat memperoleh bimbingan langsung dalam mengimplementasikan konsep-konsep dan praktik-praktik yang diperlukan dalam program *Tahfidz*.

Dengan demikian, melalui upaya pelatihan dan pendampingan yang tepat, kelemahan ini dapat diatasi dan guru-guru dapat menjadi lebih siap dan terlibat dalam mendukung keberhasilan program khusus *Tahfidz* di SMP Muhammadiyah 1 Program Khusus Temanggung..

- c. *Opportunities* (Peluang), Belum adanya SMP *Tahfidz* di lingkungan Temanggung menciptakan sebuah peluang signifikan bagi SMP Muhammadiyah 1 Program Khusus Temanggung. Keadaan ini membuka jalan bagi sekolah tersebut untuk menjadi pionir dan penggerak utama dalam pendidikan *Tahfidz* di wilayah tersebut. Kehadiran sebuah SMP yang secara khusus menawarkan program *Tahfidz* di daerah yang belum memiliki alternatif serupa

dapat menjadi titik awal bagi perubahan paradigma pendidikan agama di masyarakat setempat.

Keberadaan SMP Muhammadiyah 1 Program Khusus Temanggung sebagai inovator dalam bidang pendidikan *Tahfidz* dapat mengubah pandangan masyarakat yang mungkin masih meragukan kualitas dan relevansi program *Tahfidz*. Dengan adanya inovasi dan keunggulan yang ditawarkan, sekolah ini dapat mengubah opini negatif menjadi apresiasi positif, serta memperkuat citra positif sekolah di mata masyarakat.

Lebih lanjut, dengan menjadi pionir dalam pendidikan *Tahfidz* di wilayah tersebut, SMP Muhammadiyah 1 Program Khusus Temanggung memiliki kesempatan untuk menarik minat siswa dan orang tua yang mencari pendidikan agama yang berkualitas dan terpercaya. Keberadaan sekolah ini dapat menjadi magnet bagi mereka yang ingin memberikan pendidikan agama yang komprehensif dan berkualitas tinggi kepada anak-anak mereka.

Dengan kata lain, keadaan di mana belum ada SMP *Tahfidz* di lingkungan Temanggung bukan hanya sebuah tantangan, tetapi juga sebuah peluang bagi SMP Muhammadiyah 1 Program Khusus Temanggung untuk tampil sebagai pemimpin dan penggerak dalam pendidikan *Tahfidz* di wilayah tersebut. Dengan pendekatan yang inovatif, komitmen yang kuat, dan keunggulan yang jelas, sekolah ini memiliki potensi besar untuk menjadi pusat pendidikan *Tahfidz* yang terkemuka dan terpercaya di wilayah Temanggung..

- d. *Threats* (Ancaman), Ancaman jumlah siswa yang khawatir akan menurun setiap tahunnya merupakan sebuah tantangan serius yang

dapat menghambat keberhasilan strategi diferensiasi SMP Muhammadiyah 1 Program Khusus Temanggung. Penurunan jumlah siswa ini dapat berdampak negatif terhadap potensi pasar untuk program *Tahfidz* yang ditawarkan oleh sekolah. Dengan adanya penurunan ini, akan sulit bagi sekolah untuk mencapai skala ekonomi yang diperlukan untuk menjaga keberlangsungan program dan keberlanjutan sekolah secara keseluruhan.

Untuk mengatasi tantangan ini, diperlukan strategi pemasaran yang efektif guna menarik minat siswa baru dan mempertahankan siswa yang sudah ada. Pemasaran yang tepat dan komunikasi yang kuat tentang keunggulan program *Tahfidz* yang ditawarkan oleh SMP Muhammadiyah 1 Program Khusus Temanggung dapat membantu meningkatkan kesadaran masyarakat dan memperluas basis siswa potensial.

Selain itu, penting juga untuk mengidentifikasi penyebab penurunan jumlah siswa dan mengambil langkah-langkah yang tepat untuk mengatasi masalah tersebut. Apakah penurunan jumlah siswa disebabkan oleh persaingan dari sekolah-sekolah lain, perubahan preferensi orang tua dan siswa, atau faktor-faktor lain yang mungkin terjadi. Dengan pemahaman yang lebih baik tentang akar penyebab penurunan jumlah siswa, sekolah dapat merancang strategi yang lebih efektif untuk mengatasi masalah tersebut.

Di samping itu, upaya untuk meningkatkan kualitas dan relevansi program pendidikan yang ditawarkan juga penting dilakukan. Dengan menawarkan program-program yang menarik dan relevan, serta memastikan kualitas pengajaran dan fasilitas yang optimal, sekolah

dapat meningkatkan daya tariknya bagi calon siswa dan mempertahankan siswa yang sudah ada.

Dengan demikian, melalui kombinasi strategi pemasaran yang efektif, identifikasi penyebab penurunan jumlah siswa, dan upaya untuk meningkatkan kualitas program, SMP Muhammadiyah 1 Program Khusus Temanggung dapat mengatasi tantangan penurunan jumlah siswa dan menjaga keberhasilan strategi diferensiasi mereka..

Dampak program *Tahfidz* di SMP Muhammadiyah 1 Program Khusus Temanggung terhadap karakter siswa pada kelas *Tahfidz* sangat signifikan. Melalui program *Tahfidz*, siswa tidak hanya mengembangkan kemampuan menghafal Al-Qur'an, tetapi juga membentuk karakter islami yang kuat dan bertanggung jawab. Beberapa dampak yang dapat diamati dari program *Tahfidz* terhadap karakter siswa meliputi:

- a. Kedalaman spiritual: Dengan terlibat dalam proses menghafal Al-Qur'an, siswa secara alami mendalami nilai-nilai spiritual dalam agama Islam. Mereka belajar mengenai ajaran Islam secara langsung dari kitab suci, yang membantu mereka memahami konsep moral dan etika Islam.
- b. Disiplin: Proses belajar menghafal Al-Qur'an memerlukan kedisiplinan yang tinggi dan konsistensi dalam menjalankan rutinitas harian. Siswa belajar untuk mengatur waktu dengan baik, menghargai ketekunan, dan mematuhi tata tertib yang ditetapkan.
- c. Tanggung jawab: Menjaga konsistensi dalam menghafal Al-Qur'an mengajarkan siswa untuk bertanggung jawab terhadap tugas mereka sendiri. Mereka memahami pentingnya komitmen

dan kesungguhan dalam menyelesaikan suatu pekerjaan dengan baik.

- d. Empati dan kepedulian: Pembelajaran Al-Qur'an juga membangun rasa empati dan kepedulian terhadap sesama. Siswa belajar tentang nilai-nilai kasih sayang, tolong-menolong, dan keadilan yang diajarkan dalam Islam, yang mereka terapkan dalam interaksi sehari-hari.
- e. Kepribadian yang baik: Melalui pendalaman ajaran Islam, siswa membangun kepribadian yang baik, seperti kesabaran, kerendahan hati, kejujuran, dan integritas. Mereka menjadi contoh teladan bagi orang lain dalam lingkungan sekolah dan masyarakat.

Secara keseluruhan, program *Tahfidz* di SMP Muhammadiyah 1 Program Khusus Temanggung tidak hanya memengaruhi kualitas pendidikan agama siswa, tetapi juga membentuk karakter islami yang kuat dan positif. Dengan demikian, siswa tidak hanya menjadi mahir dalam hafalan Al-Qur'an, tetapi juga menjadi individu yang berakhlak mulia dan berpotensi menjadi pemimpin yang bertanggung jawab dalam masyarakat.²⁹

²⁹ Wawancara dengan Ust Muhammad Ulil Absor, Penanggung Jawab Tahfidz, tanggal 1 April 2024 di Kantor SMP Muhammadiyah Program Khusus Temanggung

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan pada hasil penelitian serta analisis data yang telah dilakukan, penulis menyimpulkan bahwa "Strategi Diferensiasi Program Khusus *Tahfidz* di SMP Muhammadiyah 1 Program Khusus Temanggung" memiliki gambaran yang telah diuraikan secara keseluruhan, dan dapat disimpulkan bahwa:

1. Proses Strategi Diferensiasi Program Khusus *Tahfidz* di SMP Muhammadiyah 1 Program Khusus Temanggung menggunakan beberapa acuan untuk menentukan diferensiasi yaitu mampu mendatangkan *excellent value* berupa program *Tahfidz*, memiliki keunggulan berupa SMP pertama yang memiliki Program Khusus *Tahfidz* dengan mengadopsi sistem *Fulldayschool*, dan memiliki keunikan seperti guru yang mengajar merupakan alumni pondok pesantren yang memiliki hafalan Al-Qur'an.
2. Pengembangan Strategi Diferensiasi Program Khusus *Tahfidz* di SMP Muhammadiyah 1 Program Khusus Temanggung mengikuti empat tahap.
 - a. STP, (*Segmenting*, *Targeting*, dan *Positioning*) 1) *Segmenting*, anak-anak yang memiliki minat dalam menghafal Al Quran. 2) *Targeting*, Siswa yang sudah memiliki minat menghafal Al quran di daerah temanggung. 3) *Positioning*, menempatkan program tahfidz sebagai pilihan utama, Menonjolkan bahwa program Tahfidz di SMP ini memiliki pengajar berpengalaman dan metode pembelajaran yang telah terbukti efektif.

- b. Analisis Diferensiasi, dengan merumuskan konten, konteks, dan infrastruktur 1) Merumuskan konten dengan mengembangkan kurikulum yang komprehensif dan terstruktur untuk memfasilitasi siswa dalam menghafal Al-Qur'an 2) Merumuskan konteksnya menciptakan lingkungan belajar yang kondusif 3) Merumuskan infrastruktur yang memastikan tersedianya sumber daya yang diperlukan, seperti buku-buku Al-Qur'an

Dimana hal ini menjadi cara untuk menciptakan keunggulan bersaing. SMP Muhammadiyah 1 Program Khusus Temanggung berhasil meraih keunggulan bersaing dengan berinovasi dalam program-programnya.

- c. Tahap uji *sustainable* diferensiasi dilakukan dengan menciptakan program yang sulit ditiru oleh pesaing di lingkungan Temanggung, yaitu dengan menerima siswa yang diterima tanpa seleksi.
 - d. Komunikasi kepada masyarakat dilakukan melalui media sosial dan media cetak sehingga perkembangan program khusus tahfidz berkembang pesat.
3. Faktor pendukung dari strategi diferensiasi program khusus tahfidz ialah kepala sekolah yang memiliki pengalaman luas dalam bidangnya. Sedangkan faktor penghambatnya ialah guru-guru yang belum paham tentang strategi diferensiasi program tahfidz. Tetapi faktor penghambat tersebut dapat teratasi.

B. Saran

Setelah melakukan penelitian di SMP Muhammadiyah 1 Program Khusus Temanggung Jawa Tengah mengenai strategi diferensiasi

program *Tahfidz* penulis mempunyai beberapa saran yang membangun, antara lain:

1. Memberikan pelatihan dan workshop rutin untuk para guru guna meningkatkan pemahaman tentang strategi diferensiasi dan pengajaran program tahfidz.
2. Memaksimalkan penggunaan media sosial dan platform digital untuk memperluas jangkauan promosi program tahfidz.
3. Menjalinkan kerjasama atau MOU dengan pondok pesantren dan sekolah-sekolah dasar di sekitar Temanggung guna memperluas memperkuat program khusus tahfidz.

DAFTAR PUSTAKA

Sumber Buku

- Abdul Aziz Abdul Rauf. (2004). *Kiat Sukses Menjadi Hafidz Qur"an Da"iyah*, Cet. 4 Bandung: Pt Syaamil Cipta Media).
- Abdullah Idi. (2014). *Pengembangan Kurikulum*. (Jakarta: Raja Grafindo).
- Ahmad Suriansyah dkk, (2004) *Strategi Pembelajaran*, Ed. 1, Cet. 1, (Jakarta: Rajawali Pers)
- Arief Rachman. (2004). *Majalah Suara Muhammadiyah*. No.09/Th Ke-89
- Asep Suherman (2022), "Manajemen Strategi",)Solok, Sumatra Barat, Insan Cendekia Mandiri)
- Hasan Baharun, (2017) "Pengembangan Kurikulum: Teori dan Prektek", (Karanganyar, Pustaka Nurja
- Hermawan Kartajaya dan Yuswohadi. (2005) *Attracting- Tourists, Traders, Investors Strategi Pemasaran Daerah di Era Otonomi* (Jakarta: Gramedia Pustaka Utama).
- Johanes Lim, (2002) *Strategi Sukses Mengelola Karier dan Bisnis*, (Jakarta, Gramedia Pustaka Utama)
- Karim Daulay, (2024) "Inovasi Pembelajaran *Tahfidz Quran*", (Yogyakarta, Penamuda Media)
- Kompri. (2015). *Manajemen Pendidikan*. (Yogyakarta: Ar-uzz Media).
- Kotler. (2000). *Marketing Management Millenium Edition*, Prentice-Hall, 2000.
- Muhammad Irfanudin Kurniawan dkk. (2023) *Buku Pedoman Penulisan Tugas Akhir*. Universitas darunnajah.
- Muhammad Yunus, *Kamus Arab Indonesia*,. (2010). Jakarta: PT Mahmud Yunus Wa Dzuriyyah.
- Nurdin, S., & Andrianto. (2016). *Kurikulum dan Pembelajaran*. Jakarta: Rajawali Pers.

Onny Fitriana Sitorus dan Novelia Utami (2017), *Strategi Promosi Pemasaran*, Jakarta, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Muhammadiyah Prof. Dr. HAMKA

Philip Kotler dan Gary Amstrong. (1993) *Marketing an Introduction*, New Jersey: Prentice

Salim dan Syahrums. (2012). *Metodologi Penelitian Kualitatif*, Citapusaka Media, Bandung.

Sugiono. (2010). *Metode Penelitian Pendidikan pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*, (bandung, Alabeta, cet-9).

Syaiful Bahri Djamarah. (2002). *Psikologi Belajar*, Jakarta : PT. Rineka Cipta

V.R.Taneja, (2005) *Socio-Philosophical Approach to Education*, (New Delhi: Atlantic Publisher)

Sumber Jurnal

AB. Musyafa' Fathoni. (2010) "Strategi Diferensiasi Sebagai Upaya Mewujudkan Keunggulan Kompetitif Layanan Pendidikan". Kodifikasi Jurnal Penelitian Keagamaan Dan Sosial-Budaya Nomor 1 Volume 4 Tahun.

Agus Yosep Abdullah. (2021) "Konsep Implementasi Huffadzul Qur'an Tahfidz" 1. Artikel.

Amalia Adila. (2019) "Efektifitas Program Tahfidz Super Camp dalam Meningkatkan Hafalan Siswa di SMA IT Daarul Ilmi Bandar Lampung". Skripsi Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung.

Anastasia Larasati Pratiwi. (2013) "Strategi diferensiasi pada lembaga kursus dan pelatihan eddy's english di jember". Program studi ilmu administrasi bisnis, jurusan ilmu administrasi, fakultas ilmu sosial dan ilmu politik, universitas jember.

Dini Suci Ramadhani dan Ratni Prima Lita. (2014). "Pengaruh Strategi Diferensiasi Terhadap Keunggulan Bersaing" (Studi Kasus Pada Konsumen Damarindo Digital Printing di Padang), Jurnal Other thesis, Universitas Andalas.

- Elly Listya Wibowo, Rencana Bisnis. (2018). “Melati Wibowo Sekar” Dengan Menggunakan Strategi Diferensiasi Produk, *Journal of Entrepreneurship, Management, and Industry (JEMI)* Vol. 1, No. 01.
- Gerry Doni Ratela dan Rita Taroreh. (2016) “Analisis Strategi Diferensiasi, Kualitas Produk dan Harga terhadap Keputusan Pembelian di Rumah Kopi Coffee Island,” *Jurnal EMBA*, No.1, Vol.4.
- Hasan Darajat, (2021) “Transformasi Pendidikan Pesantren Pada Abad 21”, (El-Moona-Jurnal Ilmu Pendidikan Islam)
- Hendrawan Hengky. (2021) “Analisa SWOT dan STP (Segmentasi, Tertarget, Posisi) terhadap Strategi Pemasaran Digital pada Usaha Mikro – Bunda Culinary”. *Jurnal Konsep Bisnis Dan Manajemen*.
- Ilham Farid, dkk. (2022). “Strategi Pembelajaran Diferensiasi Dalam Memenuhi Kebutuhan Belajar Peserta Didik di Sekolah Dasar”. *Jurnal Pendidikan dan Konseling* Volume 4 Nomor 6 Tahun 2022 E-ISSN: 2685-936X dan P-ISSN: 2685-9351 Universitas Pahlawan Tuanku Tambusai.
- Nurul Hidayah. (2016). “Strategi Pembelajaran *Tahfidz* Al-Qur’an di Lembaga Pendidikan”. *Jurnal Ta’allum*, Vol 04, No.01.
- Pendi. (2014). “Implementasi strategi diferensiasi dalam memasarkan jasa pendidikan (studi kasus di Mts Darussaadah Tangerang)”. Sripsi jurusan Manajemen Pendidikan, fakultas ilmu tarbiyah dan keguruan Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah Jakarta.
- Pieter Gunawan Widjaya. (2007). “Analisis *Segmenting, Targeting, Positioning* Dan Marketing Mix Pada Pt.Murni Jaya”. *Jurnal Agora* Vol. 5, No. 1.
- Primawati Alusyanti. (2014) “Usulan Perencanaan Strategi Teknologi Informasi: Studi Kasus: Pasar X Pt.Y”, *Jurnal Faktor Exacta* Vol. 5 No. 3: 228-236 ISSN: 1979 276X.

Ummu Kulsum Wiyarandi. (2020) “Pengembangan Kurikulum Program *Tahfidz* Al-Qur’an di Pondok Qur’an Bahrul Ulum Bogor”, Jurnal Pembelajaran Inovatif. JPI/ Vol.03/ No.02.



LAMPIRAN

Lampiran 1: Pedoman Observasi

No	Indikator	Uraian Observasi
1.	Profil	a. Sejarah b. Visi dan misi c. Tujuan d. Sarana dan prasarana e. Keadaan guru f. Keadaan siswa
2.	Kegiatan harian	a. Proses belajar mengajar b. Belajar tambahan
3.	Rancangan strategi diferensiasi program khusus tahfizh	a. Syarat Penentu Strategi Diferensiasi b. Tahapan Strategi Diferensiasi c. Faktor penentu Strategi Diferensiasi d. Pengembangan Strategi Diferensiasi dengan “<i>Segmenting, Targeting, Positioning</i>” e. Faktor pendukung dan penghambat f. Pengembangan strategi diferensiasi program tahfidz menggunakan perumusan tujuan, pengalaman belajar, pengorganisasian yang efektif.

Lampiran 2: Pedoman Wawancara

Fokus Masalah

1. Bagaimana proses strategi diferensiasi program khusus tahfizh di SMP Muhammadiyah 1 Program Khusus Temanggung Jawa Tengah?
2. Bagaimana pengembangan strategi diferensiasi program khusus tahfizh di SMP Muhammadiyah 1 Program Khusus Temanggung Jawa Tengah?
3. Apa faktor pendukung dan hambatan strategi diferensiasi program khusus tahfizh di SMP Muhammadiyah 1 Program Khusus Temanggung Jawa Tengah?

Universitas
Darunnajah



Lampiran 3: Pedoman Wawancara

Wawancara kepala sekolah

1. Bagaimana kronologi strategi diferensiasi ini muncul ?
2. Apa saja yang menjadi kendala dalam penerapan diferensiasi program
3. Syarat apa yang harus dipenuhi untuk melaksanakan diferensiasi program
4. Tahap apa saja yang harus ditempuh dalam strategi diferensiasi program?
5. Bagaimana pandangan guru-guru terhadap strategi diferensiasi program?
6. Bagaimana Bapak menentukan tolak ukur keberhasilan diferensiasi program?
7. Apa dampak positif dan negatif dari strategi diferensiasi program *Tahfidz* ?
8. Apa faktor pendukung diferensiasi program *Tahfidz*?

Lampiran 4: Pedoman Wawancara

Wawancara dengan kepala bagian kurikulum

1. Bagaimana cara ibu menerapkan strategi diferensiasi?
2. Dalam bidang apa saja strategi diferensiasi diterapkan?
3. Kenapa memilih Tahfidz sebagai salah satu program diferensiasi?
4. Apa syarat yang harus dipenuhi dalam penentuan diferensiasi?
5. Tahap apa saja yang harus ditempuh dalam strategi diferensiasi?
6. Apa tujuan sekolah menggunakan strategi diferensiasi program tahfidz?
7. Bagaimana proses belajar ini dapat diorganisir secara efektif dengan strategi diferensiasi?
8. Bagaimana menentukan tujuan dari strategi program tercapai?
9. Apa saja dampak dari adanya diferensiasi program tahfidz ?
10. Apa saja yang menjadi pendukung dan kendala dalam penerapan diferensiasi program?
11. Bagaimana strategi yang diterapkan dalam mendiferensiasikan program disekolah ini?
12. Apa saja dampak yang mempengaruhi pengembangan diferensiasi program di sekolah ini?

Lampiran 5: Pedoman Wawancara

Wawancara penanggung jawab program khusus tahfizh dan guru pendamping tahfizh

1. Bagaimana penerapan program tahfidz dalam strategi diferensiasi?
2. Bagaimana pendapat bapak/ibu mengenai diferensiasi program tahfizh?
3. Apa saja dampak dari adanya diferensiasi program ?
4. Apa saja yang menjadi kendala dalam penerapan diferensiasi program?
5. Bagaimana strategi yang diterapkan dalam mendiferensiasikan program tahfidz di sekolah ini?
6. Bagaimana program tahfidz dikembangkan dengan strategi diferensiasi?
7. Apa tujuan sekolah menggunakan strategi diferensiasi program tahfidz?
8. Bagaimana pengalaman pendidikan ini dapat diorganisir secara efektif?
9. Bagaimana menentukan tujuan dari strategi program tercapai?
10. Apa saja dampak yang mempengaruhi pengembangan diferensiasi program di sekolah ini?

Lampiran 6: Pedoman Wawancara

Wawancara wali kelas

1. Apa peran wali kelas dalam program khusus tahfidz?
2. Bagaimana penerapan program tahfidz dalam strategi diferensiasi?
3. Apa saja yang menjadi kendala dalam penerapan diferensiasi program?
4. Pengalaman pendidikan apa yang tidak bisa didapat selain sekolah di SMP Muhammadiyah Program khusus?
5. Bagaimana pendapat bapak/ibu mengenai diferensiasi program tahfidz?
6. Apa saja dampak dari adanya diferensiasi program ?
7. Bagaimana strategi yang diterapkan dalam mendiferensiasikan program tahfidz di sekolah ini?
8. Bagaimana program tahfidz dikembangkan dengan strategi diferensiasi?
9. Apa tujuan sekolah menggunakan strategi diferensiasi program tahfidz?
10. Bagaimana pengalaman pendidikan ini dapat diorganisir secara efektif?
11. Bagaimana menentukan tujuan dari strategi program tercapai?
12. Apa saja dampak yang mempengaruhi pengembangan diferensiasi program di sekolah ini?

Lampiran 7: Pedoman Wawancara

Wawancara peserta didik

1. Apa dampak dari ada nya diferensiasi program?
2. Apa yang membuat program sekolah ini terlihat menarik?
3. Bagaimana menurut adik terkait diferensiasi program?
4. Bagaimana organisasi di sekolah ini dapat teroganisir secara efektif?
5. Apa saran yang bisa diberikan kepada sekolah?



Lampiran 8: Pedoman Wawancara

Wawancara dengan wali murid

1. Bagaimana pendapat bapak tentang diferensiasi program di sekolah ini?
2. Apa saja yang menjadi kendala dalam pembelajaran program Tahfidz?
3. Bagaimana pendapat bapak terkait kurikulum disini ?
4. Dari mana bapak mendapatkan informasi sekolah ini?
5. Apa saran dan masukan bapak untuk program khusus Tahfidz ini?



Lampiran 9: Pedoman Wawancara

Wawancara dengan Tokoh Muhammadiyah di Sekitar Sekolah

1. Bagaimana pendapat bapak tentang SMP Muhammadiyah program *Tahfidz*?
2. Apa dampak dari adanya diferensiasi program di SMP Muhammadiyah ini?
3. Apa saja yang menjadi dampak perkembangan strategi diferensiasi program *tahfidz*?
4. Apa pengalaman pendidikan yang tidak bisa didapat selain di SMP Muhammadiyah, program khusus ini?
5. Apa saran atau masukan yang ingin disampaikan ke SMP Muhammadiyah?

Lapmiran 10: Hasil wawancara

Kepala Sekolah SMP Muhammadiyah 1 Program Khusus Temanggung

Nama : Bpk. Taufan Sugiyanto, S.Pd.

Tempat : Kantor Kepala Sekolah

Waktu : 25 Maret 2024

1. Bagaimana kronologi strategi diferensiasi ini muncul?

Strategi diferensiasi muncul karena pandangan masyarakat yang dimana murid SD Muhammadiyah yang mempunyai alumni *Tahfidz* yang baik tetapi belum mempunyai SMP yang bisa melanjutkan pendidikan tahfidznya di daerah temanggung khususnya dari lembaga Muhammadiyah.

Maka SMP Muhammadiyah menerapkan diferensiasi program, yaitu khususnya program *Tahfidz* sebagai diferensiasinya, yang mana program ini untuk membangkitkan minat masyarakat untuk memotivasi anak-anak nya untuk bersekolah di SMP Muhammadiyah Program Khusus Temanggung.

Kita berpikir rasional aja lah, jadi sekolah itu akan dicari oleh wali murid ketika dia memiliki keunggulan yang kompetitif maupun komparatif. Nah keunggulan kompetitif itu adalah dibuktikan dengan kemampuan dia dilomba-lomba.

Jadi ketika ada lomba ya kita mengikutinya supaya paling gak punya prestasi disitu, nah bukti keunggulan kompetitif adalah mana kalah menang. Kalau pun tidak menang ya kita punya pengalaman dalam berlomba. Sedangkan keunggulan komparatif itu adalah ketika sekolah kita dibandingkan dengan lembaga yang lain. Nah kita itu jualannya adalah SMP yang berkualitas pondok tetapi tidak berasrama, makanya kemudian kita pakai sistem sekolah full day.

2. Apa saja yang menjadi kendala dalam penerapan diferensiasi program?

Saya itu sedang mengembangkan strategi, bahwa pertama ketika dihadapkan pada permasalahan tempatnya jadi ketika disini, ini kan mau nggak mau kita berpikir pilihan ya karena kalau di mujahidin jelas ada kendalanya, kendala tempat.

Sementara kalau disini kendalanya adalah tempatnya banyak tapi belum layak untuk digunakan sebagai kelas, Nah sekarang tahun pertama kita mencoba membangun ruangan yang nanti ruangnya setara dengan yang PK sana jadi itu dulu, kita coba itu dulu kemudian nanti ketika wali murid dihadapkan pada kok kelasnya ternyata sama, nah nanti mau nggak mau suka atau tidak suka ya kita pindah kesini.

Kita pindah kesini secara bertahap dengan tidak mengurangi kualitas yang ada di PK sana, tahun ini kita coba menerima tiga kelas saja, kalau sekarang kita coba tiga kelas itu sebagai suatu yang rasional karena jumlah kelas disini 12, kalau kita penuh siswa semua untuk kelas kan tidak mungkin. Tempatnya kan sangat terbatas, Nah ini nanti kita cukup tiga kelas saja, 9 kelas lah kalau sampai dengan kelas 3.

3. Syarat apa saja yang harus dipenuhi untuk melaksanakan diferensiasi program?

Dalam menggunakan strategi diferensiasi tentunya ada beberapa syarat yang harus kita penuhi seperti memiliki program yang berbeda-beda. Dan program yang kita buat menarik minat masyarakat. Nah bukan hanya mencari yang berbeda tetapi kita juga melihat kemampuan SDM sekolah kita mampu atau tidak menerapkan diferensiasi program.

4. Tahap apa saja yang harus ditempuh dalam strategi diferensiasi program?

kalau saya ya berbikinnya sekarang ini tahun pertama Itu kita memenuhi dulu kebutuhan fisik, tampilan fisik dulu Tahun kedua kita mencoba memenuhi dengan surplus yang standar

Ada lab nya yang standar, ruang komputer yang standar, Lab bahasa yang standar, karena tadi lab IT Karena anak SMP nggak lepas dari lab Jadi lab komputer, lab IPA, IPS ada Jadi kalau pun sekarang ini kita butuh 3 kelas Kita punya 12 kelas, yang 3 atau 4 kelas Karena nanti kita fungsikan sebagai lab ini Ada ruang musik dan sepatunya sudah kita siapkan insya Allah.

5. Bagaimana pandangan guru-guru terhadap strategi diferensiasi program?

Ya menerima memahami diferensiasi itu sebagai peluang, Tapi ketika orang yang tidak siap berlari Kita mencoba gambling dengan differensiasi itu mereka mandek, Mandek mencari kelemahannya, Nah ini titik lemahnya Sementara kita itu kan perbedaan dari usia, dari pengalaman, dari aura Apapun fora-fora pergaulan juga beda Memelatar belakangnya menjadi beda Pensikapannya terhadap diferensiasi itu Kalau mereka yang punya pengalaman dan berani menerima tantangan Terhadap diferensiasi itu justru mereka akan lewati Ya, alhamdulillah mereka sudah ustadz Atba, ustadz Bram, ustadz Adi, ustadzah ayun dan sebagainya itu mampulah mengimbangi perjalanan.

6. Bagaimana Bapak menentukan tolak ukur keberhasilan diferensiasi program?

Pertama dari percepatan pendaftaran siswa baru, jadi semakin masyarakat antusias mendaftar di sekolah ini, itu indikator bahwa masyarakat mulai percaya dengan diferensiasi program.

Yang kedua dari asal pendaftar, kalau itu dari lingkungan kota seperti kauman dan mujahidin sudah mulai percaya berarti mereka melihat kesehariannya, melihat kesehariannya yang berbeda dengan sekolah yang lain.

Yang ketiga tentu melihat antusias calon wali murid yang berasal dari jauh, kalau yang dari jauh aja mereka berani mendaftar di sini dengan segala konsekuensinya, itu artinya mereka percaya.

Terakhir output nih, Karena kita baru besok mau ada output. Kan ini calon pertama ini. Nah itu kita lihat outputnya di masyarakat bagaimana.

7. Apa dampak positif dan negatif strategi diferensiasi program *Tahfidz*?

Dari pandangan saya tentang dampak negatif itu melihat *Tahfidz* itu masih dipahami sebagai tren belum dipahami sebagai sebuah keharusan. Beda ya, kalau tren kan kita melihat banyak lembaga *Tahfidz* di mana ada wali murid mengantar anak untuk *muroja'ah*, mengantar anak untuk sekolah di kelas *Tahfidz* tapi mungkin pakaiannya tidak sesuai. Bahkan mungkin tidak bisa ngaji dan lain sebagainya itu. Kalau saya pahami itu sebagai tren.

Dan dalam dampak positifnya yaitu memang menguntungkan sekolah yang menanggalkan program *Tahfidz*. Meningkatkan pendidikan spiritual sekolah dalam membina siswa-siswinya untuk menghafal Al-Qur'an. Dan menarik minat masyarakat untuk mendaftarkan anaknya disekolah kami.

8. Apa Faktor pendukung diferensiasi program *Tahfidz*?

Pendukungnya yaitu dari kemampuan SDM kita mengelola program *Tahfidz* dengan sangat baik sehingga program tersebut dapat berjalan sebagaimana seharusnya. Tempat kelas pun mendukung semangat belajar siswa karena dengan suasana yang teduh dikelilingi dengan sawah-sawah dapat mempermudah proses hafalan siswa.

Lampiran 11: Hasil wawancara

Wali siswa SMP Muhammadiyah 1 Program Khusus Temanggung

Nama : Bpk. Roudi, S.Pd.

Tempat : Ruang Kelas

Waktu : 26 Maret 2024

1. Bagaimana pendapat bapak tentang diferensiasi program di sekolah ini?

Belum begitu banyak, diferensiasi itu kan perbedaan program jadi makanya program *Tahfidz* di sekolah ini berbeda dengan program di sekolah lainnya, karena penekanannya ada *Tahfidz* dan juga ada pembelajaran yang sebetulnya ada 3 program yang ditawarkan kemarin itu ada pilih bilingual kemudian IT kemudian *Tahfidz*. maka *Tahfidz* itu menjadi pilihan saya tidak memilih untuk yang satu nyatanya regular karena programnya sebagaimana biasa namanya regular sehingga kata itu mempengaruhi dari pilihan saya.

2. Apa saja yang menjadi kendala dalam pembelajaran program *Tahfidz*?

kendalanya itu memang karena ini beda sehingga seharusnya itu masih belum banyak pengalaman, jadi belum banyak dalam arti sekolah-sekolah lain kan tidak sama programnya, sehingga untuk nilai komparasinya siswa itu kurang sehingga ini perlu ada waktu yang harus dibutuhkan untuk sosialisasi. Jadi sekolah baru dibangun ya untuk itu masih anak itu juga familiarnya masih kurang di samping itu juga angkatan pertama sehingga nanti nilai ya tadi bahasa-bahasa saya komparasi dengan teman-teman yang lain masih kurang.

sebenarnya memang programnya tetap baik, tapi tetap ada kendala itu biasa, kendala pada anaknya ya tadi nilai bandingnya belum begitu banyak, tapi kalau kalau yang di sekolah dasarnya ada *tahfidz* itu kan nilai bandingnya anak sudah punya punya pesaing-pesaing di dalam sendiri sudah ada, kalau di sini kan belum punya, ini yang jadi kendala sehingga kurang hasilnya

untuk anak saya masih biar dikatakan kurang itu bolehlah begitu tapi ya sudah matur-murun sudah ada program ini

3. Bagaimana pendapat bapak terkait kurikulum disini?

kurikulum sudah bagus karena sekolah sendiri sekarang tuntutan nya tidak terlalu ada pesaing, sekarang ini pokoknya sekolah dengan donasi ini sangat berpengaruh dari awal sudah disampaikan seandainya ada sekolah apa namanya saya pilih yang ini karena suasananya seperti ini kami orang tua menginginkan nilai plus tadi dalam mencari sekolah kan pasti kita mencari saya mencari tahu, ini dulu sekolahnya seperti apa latar belakang sekolahnya.

4. Dari mana bapak mendapatkan informasi sekolah ini?

saya mencari tahu karena penawaran dari pada program itu sangat menarik ya sudahlah karena anak itu kan tidak bisa dicoba jadi maju satu kali itu menjadi pilihan untuk itu karena ada kendala anak ini tidak senang modok hanya yang kenapa tidur di podok itu tidak senang ingin kembali ke ya sudahlah cari yang sekiranya ada bau pondoknya maka kadang-kadang begitu sehingga program yang ditawarkan ini sudah oke saja jadi tidak ragu untuk mendaftarkan anak saya di sini agar menjadi angkatan pertama.

5. Apa saran atau masukan bapak untuk program Khusus *Tahfidz* ini?

Peningkatan peningkatan daripada apa namanya misalkan begini anak itu berangkat dari sini itu dari 0 maka harus ada sertifikat dari berapa dan sampai mana capaiannya. Kalau berangkat anak itu dari sini sudah perlu 10 juz harus gak mungkin hanya standarisasi hanya 1 juz misalkan begitu maka tingkatan kena 1 juz itu kan ini menjadi harga apa ya tawar untuk yang lain bahwa sekolah di sini bisa anak itu mengapalkan berapa juz mungkin dengan cara mungkin nginep ataupun modal asrama kalau anak sudah masuk tawarkan dengan sudah kenal dengan temennya sebab ini kendala daripada anak itu kalau bayangannya kalau dipondok terkekang gitu nah kalau sudah sudah masuk di sini itu mungkin tadi yang saya singgung tadi jadi diprogramkan

sifatnya ya semi pondok tadi itu sudah iya jadi asramannya nanti bisa dipola dimana mau di tempat mungkin nyawa hotel atau mau apa anak itu jadi senang itu tempatnya lebih menarik tempatnya jadi orang itu ditawarkan dulu karena ada kendala biaya atau siapa yang mau mungkin itu gak ada penekanan karena sekarang ini musimnya musim gak ada penekanan kalau itu siapa yang mau ikut program ini misalkan itu takfit apa-apa yang pada fokusnya mungkin pendalaman soal tafsir dan seriusnya ini tampaknya perlu lah dikenalkan sejak dini tentang tafsir. ini loh cara mungkin ada yang sekian persen senang, saya masih ada kekhawatiran kalau anak itu dididik di sini tapi pikirannya masuk di negeri atau di semua sekolah yang tidak berbasis seperti kita ini, tentulah ini sebagai penamanya embryo ataupun baru lahir ini ya perlu lah di tindak lanjutin perbaikan. Saya pikir gak terlalu banyak saran lah untuk ini ya karena semua tergantung daripada pelaku kalau memang itu dihubungkan dengan biaya perlu ada penawaran dan juga ada apa namanya sekolah yang mikir untuk pembiayaan yang paling efektif kayak apa, jadi apa itu ada guru asuh apa gimana dikenalkan dengan guru-guru pondok yang didatangkan kesini tidak hanya ketemunya orang sini saja misalkan begitu kalau-kalau ya untuk dibawa ke pondok yang asli, pondok menyewa berapa hari misalkan begitu, misalkan ya sebenarnya memang gak hanya nonton begitu saja tapi betul-betul nginep berapa hari yang dididik oleh disana misalkan kalau itu sempat biasanya dipondok sendiri mungkin ke depannya akan lebih baik.

Lampiran 12: Hasil wawancara

Tokoh Muhammadiyah di Sekitar Sekolah

Nama : Bpk. Istakhoyun.

Tempat : Ruang Kelas

Waktu : 2 April 2024

1. Apa pendapat bapak tentang SMP Muhammadiyah program tahfidz?

Untuk pendapat bapak SMP Muhammadiyah program tahfid adalah usaha smp muhmmadiyah untuk mencari peluang baru dalam rangka membangun kembali opini masyarakat yang masih belum baik

2. Apa dampak dari adanya diferensiasi program di SMP Muhammadiyah ini?

Untuk dampaknya, kalau jumlah siswanya yang biasa, yang bukan jurusan, itu memang di perlukan terutama sekolah-sekolah, itu memang agak berkurang. Tapi jauh-jauh itu memang setelah SD nya, SD nya itu bisa maksimal, muridnya bisa banyak, terus SMP nya juga, dari peralihan SD ke SMP itu, langsung ke SMP yang program khusus. SMP ini kendalanya memang, semua siswanya itu, kuantita ya, kuantit jumlahnya, memang terutama di perkotaan ya, perkotaan, itu memang swasta itu, bersaing sangat berkurang sekali, dengan kendalanya itu, dengan setiap kecamatan SMP negeri, itu tambah-tambah, terutama luar aspek. Itu yang saya tahu. Tapi untuk kuantitanya, untuk mutunya, untuk mutunya masih bagus, masih bagus ya. Karena saya lihat ya, perkembangan daripada anak-anak itu memang tidak seperti dulu, saya lihat sekarang itu, sudah ada dari, sudah ada ini, dengan elektronik itu, sudah lain dengan dulu.

3. Apa saja yang menjadi dampak perkembangan strategi diferensiasi program *tahfidz*?

Program diferensiasisi ini berdampak pada jumlah murid yang bertambah kualitas murid dan guru berkembang, dan juga fasilitas menjadi lebih baik.

4. Apa pengalaman pendidikan yang tidak bisa didapat selain di SMP Muhammadiyah, program khusus ini?

Kalau saya kan sudah lama, sudah lama tidak mengajar ya, setidaknya itu sudah, kira-kira sepuluh tahun sudah mengajar. Yang perbedaannya itu ya, saya kira, masa pengajarnya itu gimana, seperti kurikulumnya mungkin, atau cara pembelajarannya. Kalau kurikulum, saya sudah lama, sekarang malah ada, kurikulum merdeka, saya kan masih kurikulum 86, jadi, masih saya kan dengan kurikulum, tidak bisa ceritakan, kurikulum sekarang, karena memang sudah lama, tidak mengajar. Terakhir mungkin,

5. Apa saran atau masukan yang ingin disampaikan ke SMP Muhammadiyah?

Saran saya, bahwa tetap menjaga butuh, kualitasnya dari pendidikan, dan untuk guru-gurunya, terutama, harus diberikan, seperti penataan, mengelola anak, karena memang untuk mengajar di negeri dengan diswasta itu berbeda. Jadi kalau di negeri itu, kalau sudah komando satu, di atas, sampai di bawah, itu sudah jadi indobong. Tapi kalau diswasta itu, memang harus, guru itu harus ada suatu skill sendiri, yang bisa merangkul anak-anak, bisa belajar dengan baik, itu memang ada, satu kekumpakan guru, dari masing-masing guru itu, harus saling bisa mengerti kelemahan-kelemahan anak itu ini. Dan di dalam satu rumpun guru itu, harus ada satu guru yang ditakuti, senilap, ada kilernya, kalau tidak ada, di mana itu, sekarang, seperti, saya sering dengar, seperti guru, karena siswa itu, sering sangat tidak ada perbedaan, karena juga guru nya baru, siswa nya juga,

fisiknya itu juga lama, terus pergaulannya itu, hampir tidak bisa memisahkan antara pendidik-didik dengan anak-anak. Jadi, ini perlu beratihannya, khususnya, guru-guru yang masih muda-muda, yang lulus sana, ini perlu sekali, karena banyak masukan-masukan ini, sekarang anak itu, artinya, akhlaknya, dipaketinya, ukah unguhnya, dengan guru itu, seperti dulu, itu sudah dari, sekarang itu, seperti teman saja, ya bagus, anak itu tidak takut, tapi, terus terlanjur, seperti kelemahan, ini kelemahan, jadi harus ada, satu pendidik, guru yang jadi teladan, guru-guru senior, yang bisa, untuk ditakuti, artinya, takut, bukan takut segala-gala, kalau biasanya, yang dekat dengan anak-anak, guru-guru lirikan, guru kesenian, biasanya, ini yang, biasanya, yang bisa memberikan, pelajaran-pelajaran, putih-porih dan baik, ini yang dekat dengan anak-anak. Kalau yang matematika, yang lain itu kan jarang, itu kalian bisa berkumpul, setiap ada kegiatan itu kan, guru-guru lirikan, kesenian, kesenian itu, dengan siswa itu, menjadi catatan, menjadi catatan, untuk masalah, malah putih-porih anak, sekarang itu, baik dengan yang dulu, dulu itu sudah, dan sekarang ini kan, dengan adanya, undang-undang masalah, anak di selente, atau anak di, sudah menjadi kasus, jadi, sehingga menjadi guru takut, ini yang saya tahu, dan mudah-mudahan, bahan itu, bisa dipertimbangkan, kemajuannya,

Lampiran 13: Hasil wawancara

Siswa SMP Muhammadiyah 1 Program Khusus Temanggung

Nama : Qisya Vellania Vega

Tempat : Ruang Guru

Waktu : 28 Maret 2024

1. Apa dampak dari adanya diferensiasi program?

Kalau dari dampak positifnya, ya mungkin kalau di sini kan jadi terlihatnya lebih unggul ya. Bukan dari siswanya saja, tapi dilihat dari lingkungan sekitar masyarakat, lingkungan sekitar sekolah juga kelihatan. PK itu biasanya lebih ke *Tahfidz*.

Jadi kalau dilihat dari lingkungan sekitar pun, oh PK ini lebih unggul dan murid-muridnya pun juga baik akhlaknya, meskipun yang dulu awalnya hafalannya baru sedikit, 1-2 halaman doang, bahkan belum sampai 1 halaman, mereka ini bisa mengikutinya, meskipun ya kadang kemampuan setiap anaknya beda-beda.

dampak negatifnya, yang di induk juga ada *Tahfidz*, tapi kan nggak se-unggul yang di PK. Jadi kalau dari sudut pandangnya anak induk itu mungkin, oh ini anak PK, mereka lebih unggul dan aku di bawahnya, jadi mereka merasa minder. Jadi kan masuk PK kan juga di seleksi, ya mungkin dampak negatifnya kurang programnya disamain aja, meskipun nanti *Tahfidznya* tetap unggul yang sini, tapi seenggaknya waktu *Tahfidz* di sana itu lebih bisa sering lagi, nggak cuma waktu jam pintar ngaji, bisa disiimbangin lagi waktunya, meskipun nanti kemampuan hasilnya beda-beda.

2. Apa yang membuat program sekolah ini terlihat menarik?

Waktu di awal masuk itu yang terlihat menarik. Karena di Temanggung ini tuh masih jarang banget sekolah yang menekankan ke bilingual. Itu pun kebanyakan yang ke bilingual, juga sekolah yang kayak

internasional. Tapi di SMP Muhammadiyah ini ketika menerapkan diferensiasi program dan tahu ada bilingual saya langsung mendaftar. Tetapi bilingual nya kurang menonjol sehingga yang lebih menonjol adalah *Tahfidz* nya.

3. Bagaimana menurut adik terkait diferensiasi program ?

Kalau, ya kan, dulu kan waktu di SMP sana masih dipandang sama lingkungan masyarakatnya, terlihat SMP-nya tuh ini masih kayak SMP yang mutunya masih kurang buat pendidikan juga, moral juga. Jadi dibuat yang program baru ini program khusus, diharapkan siswanya itu bisa lebih bagus, lebih unggul dibandingkan yang di induk. Bahkan bukan dari segi akademiknya aja, tapi juga adab nya. Karena dalam hal moral adab nya di sini tuh ditekan kan banget, kayak ahlak tuh *number one*.

4. Bagaimana organisasi di sekolah ini dapat terorganisir secara efektif?

Ya. Itu kan kalau di Muhammadiyah kan setiap sekolah kan wajib ada IPM. IPM. Ikatan Pelajaran Muhammadiyah. Nah, kalau di sekolah sini ya, IPM-nya alhamdulillahnya udah nggak tertinggal dari sekolah-sekolah lain. Meskipun kalau diosiskan lebih ke kegiatannya, sedangkan di IPM nanti masih ada di agama, di apa. Nah, itu alhamdulillahnya masih bisa mengimbangi yang lain. Cuma minusnya ya, kadang itu tahan menjawab setiap anggota itu yang masih kurang. Jadi, terlihat mereka cuma masuk IPM untuk eksistensi aja.

5. Apa saran yang bisa diberikan kepada sekolah?

Kalau sarannya dari aku untuk program *Tahfidz*, kalau bisa jam pelajaran *Tahfidz* di pagi hari diperpanjang karena waktu pagi kan waktu paling *fresh* untuk menghafal, karena kalau di siang hari energi kita sudah berkurang.

Lalu kalau bisa dalam sekelas di kelompokkan siswa yang sudah hafal beberapa juz dikelompokkan dengan yang hafalannya sama. Dan yang baru memulai dikelompokkan dengan yang baru memulai. Karena seperti saya yang sudah menghafal sejak SD dan dicampur dengan teman-teman yang baru memulai hafalan ketika masuk SMP Muhammadiyah ini semangat saya untuk menambah hafalan menjadi berkurang. Mungkin itu saja saran dari saya.



Lampiran 14: Hasil wawancara

Siswa SMP Muhammadiyah 1 Program Khusus Temanggung

Nama : Asyifa Fathurizki

Tempat : Kelas

Waktu : 28 Maret 2024

1. Apa dampak dari ada nya diferensiasi program ?

Mungkin jadi lebih bagus Di lingkungan masyarakat sekitar sini juga menganggapnya lebih bagus karena di sini kan ada jurusannya sendiri Ada *Tahfidz*, *Bilingual* sama IT Mungkin di situ ke kelebihan kita dimana kan kita bisa masuk di situ Itu juga bakal berkembang nantinya.

2. Apa yang membuat program sekolah ini terlihat menarik?

Itu tiga jurusan tadi. Lebih tepatnya paling menarik dan unggul itu program *Tahfidznya*.

3. Bagaimana menurut adik terkait diferensiasi program?

Program diferensiasi program yang dilakukan oleh sekolah menurut saya menjadi pendukung untuk SMP Muhammadiyah mencari murid yang banyak dan berkualitas karena disini mempunyai beberapa program untuk menarik murid murid di Temanggung

4. Bagaimana organisasi di sekolah ini dapat diorganisir secara efektif?

Unuk organisasi yang ada disekolah bisa berjalan secara efektif karena adanya kontrol dari penanggung jawab IPM yang selalu mendampingi kami dan membantu mendisiplinkan Terus membantu juga buat nama sekolah menjadi unggul lebih baik Terus bisa menjadi wadah buat anak-anak buat membangun kreativitasnya

5. Bagaimana menentukan apakah tujuan dari program sekolah ini sudah tercapai atau belum?

Penentuannya itu bisa di generasi pertama Kalau misalnya di generasi pertama itu berhasil Mungkin, insyaallah bisa ke generasi selanjutnya Itu

seperti ketiga jurusan itu bisa berhasil untuk dicapai sama siswa di sini
Ketiga jurusan itu bisa kelihatan berhasil dari ke-9

6. Apa saran yang bisa diberikan kepada sekolah?

Kalau daran dari saya, sekolah lebih menonjolkan lagi perihal program khusus agar menjadi ketertarikan untuk siswa yang akan dating dan menjadi sekolah yang terbaik



Lampiran 15: Hasil wawancara

Penanggung Jawab Tahfidz SMP Muhammadiyah 1 Program Khusus Temanggung

Nama : Muhammad Az-Zamakhshari Atba. S.H.

Tempat : Ruang Guru

Waktu : 17 April 2024

1. Bagaimana penerapan program tahfidz dalam strategi diferensiasi?

Penerapan program Tahfidz dalam strategi diferensiasi dilakukan dengan menyesuaikan metode pembelajaran, bahan ajar, dan penilaian sesuai dengan kemampuan dan kebutuhan individu siswa dalam menghafal dan memahami Al-Quran. Misalnya, siswa yang memiliki kemampuan menghafal yang lebih baik diberikan tantangan dengan surah-surah yang lebih panjang, sementara siswa yang membutuhkan bantuan lebih banyak diberikan pendampingan intensif.

2. Bagaimana pendapat bapak/ibu mengenai diferensiasi program tahfizh?

Pendapat mengenai diferensiasi program Tahfidz dapat bervariasi tergantung pada sudut pandang individu. Beberapa mungkin melihatnya sebagai langkah positif dalam memberikan kesempatan kepada setiap siswa untuk berkembang sesuai dengan potensi mereka, sementara yang lain mungkin mengkhawatirkan adanya kesenjangan antara siswa yang lebih mampu dan yang kurang mampu.

3. Apa saja dampak dari adanya diferensiasi program ?

Dampak dari adanya diferensiasi program mencakup peningkatan motivasi dan prestasi siswa, menciptakan lingkungan pembelajaran yang inklusif, memperkuat nilai-nilai keagamaan dan moral, serta meningkatkan kepuasan siswa, guru, dan orang tua terhadap proses pembelajaran.

4. Apa saja yang menjadi kendala dalam penerapan diferensiasi program?

Kendala dalam penerapan diferensiasi program meliputi keterbatasan sumber daya dan sarana pendukung, kesulitan dalam mengidentifikasi kebutuhan individual siswa, tantangan dalam mengelola kelas dengan siswa yang

memiliki tingkat kemampuan yang beragam, serta resistensi dari beberapa pihak terhadap perubahan dalam sistem pembelajaran.

5. Bagaimana strategi yang diterapkan dalam mendiferensiasikan program tahfidz di sekolah ini?

Strategi yang diterapkan dalam mendiferensiasikan program Tahfidz di sekolah ini mungkin mencakup penyesuaian kurikulum, penggunaan metode pembelajaran yang beragam, pemberian bimbingan dan dukungan tambahan kepada siswa yang membutuhkannya, serta pelibatan aktif orang tua dalam mendukung proses pembelajaran.

6. Bagaimana program tahfidz dikembangkan dengan strategi diferensiasi?

Program Tahfidz dikembangkan dengan strategi diferensiasi dengan memperhatikan kebutuhan individual siswa dalam menghafal dan memahami Al-Quran, serta menyediakan berbagai jenis dukungan dan pembelajaran yang sesuai dengan kemampuan masing-masing siswa.

7. Apa tujuan sekolah menggunakan strategi diferensiasi program tahfidz?

Tujuan sekolah menggunakan strategi diferensiasi program Tahfidz adalah untuk memastikan bahwa setiap siswa dapat mengembangkan kemampuan menghafal dan memahami Al-Quran sesuai dengan potensi masing-masing, serta menciptakan lingkungan pembelajaran yang inklusif dan responsif terhadap kebutuhan individual siswa.

8. Bagaimana pengalaman pendidikan ini dapat diorganisir secara efektif?

Pengalaman pendidikan ini dapat diorganisir secara efektif dengan menyediakan dukungan tambahan, mengidentifikasi dan menangani kesulitan belajar secara proaktif, serta melibatkan siswa secara aktif dalam proses pembelajaran dan evaluasi.

9. Bagaimana menentukan tujuan dari strategi program tercapai?

Untuk menetapkan apakah tujuan dari strategi program telah tercapai, perlu dilakukan evaluasi secara berkala terhadap kemajuan siswa dalam mencapai target pembelajaran yang telah ditetapkan. Evaluasi ini dapat dilakukan

melalui pengamatan langsung, penilaian tugas, dan ujian untuk mengukur pemahaman dan kemampuan siswa.

10. Apa saja dampak yang mempengaruhi pengembangan diferensiasi program di sekolah ini?

Dampak yang mempengaruhi pengembangan diferensiasi program di sekolah ini meliputi peningkatan kualitas pembelajaran, peningkatan prestasi siswa, peningkatan kepuasan siswa dan orang tua, serta memperkuat citra dan reputasi sekolah sebagai lembaga pendidikan yang responsif terhadap kebutuhan siswa. Namun, dampak juga dapat mencakup tantangan dalam mengelola kelas dengan siswa yang memiliki tingkat kemampuan yang beragam dan memastikan keadilan dalam pendekatan pembelajaran.

Universitas
Darunnajah

Lampiran 16 :Hasil wawancara

Kurikulum SMP Muhammadiyah 1 Program Khusus Temanggung

Nama : Qurrata A'yun, S.Pd.

Tempat : Rang Guru

Waktu : 7 April 2024

1. Bagaimana merelisasikan strategi diferensiasi?

Gedung SMP Muhammadiyah 1 program khusus di jadikan 1 area dengan anak-anak tahfidz milik SD Muhammadiyah Temanggung⁷⁶ sehingga dapat mendatangkan *excellent value* kepada konsumen

2. SMP Muhammadiyah untuk fokus target diferensiasi yang dituju di daerah mana saja?

Fokus pada segmen pasar yang paling sesuai dengan keunggulan dan keunikan program tahfidz SMP Muhammadiyah 1 Ini mencakup siswa Muslim yang tinggal di sekitar daerah Temanggung dan sekitarnya, atau siswa yang sudah menunjukkan minat dalam mempelajari agama Islam secara mendalam.

3. Bagaimana untuk guru guru yang ada di SMP PK dalam pelaksanaan strtegi diferensiasi?

Untuk pengampu guru guru yang dari SMP PK sama seperti SMP – SMP lainnya hanya saja disini ditambah 1 pendamping wali kelas, wali kelas dan pendamping kita ambil yang mempunyai riwayat pendidikan pesantren agar nilai nilai kepesantrenan tetap ada di SMP PK ini

4. Bagaimana mengembangkan kurikulum dalam Strategi diferensiasi Tahfid dan juga Dinas?

⁷⁶ Wawancara dengan Ibu Qurrota Ayun, Kepala kurikulum, tanggal 25 Maret 2024 di Kantor Kepala SMP Muhammadiyah Program Khusus Temanggung.

Kurikulum ini mencakup metode pembelajaran yang inovatif, dengan memasukan pelajaran tahfidz ke dalam kurikulum yang sudah ada yang dimana setiap jam pelajaran tahfidz diampu oleh dua orang guru tahfidz untuk memaksimalkan setoran hafalan barunya, serta evaluasi progres yang teratur setiap minggu nya.

5. **Bagaimana cara mengkomunikasikan program diferensiasi ini?**

Menggunakan berbagai saluran komunikasi, seperti media sosial, situs web sekolah, brosur, dan sosialisasi SD daerah Temanggung, untuk menyampaikan keunggulan dan keunikan Program Khusus Tahfidz ini kepada calon siswa dan orang tua mereka. Dan keberhasilan program ini dilihat jumlah pendaftar yng selalu bertambah

Lampiran 17: Hasil wawancara

Penanggung Jawab dan Wali Kelas SMP Muhammadiyah 1 Program Khusus Temanggung

Nama : Muhammad Ulil Absor, M.Pd.

Tempat : Rumah

Waktu : 1 April 2024

1. Bagaimana penerapan program tahfidz dalam strategi diferensiasi ?

Penerapan program tahfidz dalam strategi diferensiasi disesuaikan dengan kebutuhan peserta didik yang berkaitan dengan lingkungan belajar yang mendukung pembelajaran. Dibangun dalam komunitas belajar (learning community) yaitu komunitas yang semua anggotanya adalah pembelajar dan penghafal. Guru memimpin peserta didik dalam mengembangkan sikap dan praktik yang saling mendukung tumbuhnya lingkungan belajar sehingga target dalam menghafal tercapai dengan baik.

Dalam penerapannya meliputi waktu, target hafalan, metode pembelajaran dan sanksi yang diberikan.

- Waktu

Waktu pelaksanaan program tahfidh secara formal dibagi menjadi dua yaitu waktu menambah hafalan dan waktu mengulang hafalan. Waktu menambah hafalan dilakukan pada pagi hari di waktu pembelajaran sesuai jadwal dengan kapasitas 4 jam pelajaran dalam satu minggu, sementara waktu siang hari dilaksanakan setiap hari Selasa sampai Kamis mulai pukul 14.00 sampai 15.10.

- Target

Adapun target program pendidikan tahfidh siswa harus selesai menghafal 1 juz setiap tahunnya dan harus mengikuti ujian tahfidz sehingga target dalam 3 tahun minimal 3 juz.

- Metode pembelajaran

Adapun metode belajar yang digunakan dalam layanan jasa pendidikan tahfidh merupakan metode pendampingan. Selama proses penghafalan, peserta didik akan didampingi oleh guru (Muhafidh/Muhafidhah). Setiap satu orang Muhafidh/Muhafidhah diberikan tanggung jawab untuk mendampingi 10-13 orang anak. Maka metode pembelajaran yang digunakan dalam pelaksanaan program tahfidh berbasis pendampingan. Melalui sistem pembelajaran pendampingan diharapkan kesulitan dan kesalahan yang dialami peserta didik dapat lebih cepat diatasi.

- **Sanksi**

Sebagai program unggulan sekolah, maka program tahfidh memiliki aturan yang cukup ketat. Bagi peserta didik yang melanggar akan ada sanksi yang didapatkan. Sanksi yang diberlakukan bertingkat sesuai jenis pelanggaran yang dilakukan. Bagi peserta didik yang lebih tiga kali alpha dalam menyetorkan hafalan atau mengulang, maka sanksinya akan mendapat teguran lisan. Namun paling fatal adalah sanksi tidak naik kelas bila target jumlah hafalan tidak sesuai ketentuan bahkan ujian tahfidz dan wisuda merupakan syarat kelulusan.

2. Bagaimana pendapat bapak/ibu mengenai diferensiasi program tahfidh ?

Diferensiasi merupakan cara yang efektif dalam menarik perhatian orang tua dan peserta didik yang sesuai dengan minat dan kemampuan peserta didik. Dalam bidang Pendidikan pengembangan tahfidz sangat efektif menarik perhatian orang tua siswa tentunya mampu mengembangkan minat bakat peserta didik.

3. Pengalaman pendidikan apa yang tidak bisa didapat selain sekolah di SMP Muhammadiyah Program khusus ?

Program tahfidh merupakan salah satu diferensiasi layanan jasa di SMP Muhammadiyah Program Khusus Temanggung. Program tahfidh yang

ada di SMP Muhammadiyah Program Khusus Temanggung menjadi perbedaan paling mendasar antara SMP Muhammadiyah Program Khusus Temanggung dibandingkan dengan SMP lain pada umumnya. Program tahfidh menjadi icon pembeda yang paling jelas bagi SMP Muhammadiyah Program Khusus Temanggung. program yang ditawarkan lembaga pendidikan merupakan kriteria yang bernilai dan mempengaruhi pilihan pelanggan. Oleh sebab itu, program pendidikan yang ada di SMP Muhammadiyah Program Khusus Temanggung dapat dikatakan sebagai diferensiasi.

4. Apa saja dampak dari ada nya diferensiasi program?

Dampak program tahfidz di SMP Muhammadiyah Program Khusus Temanggung terhadap karakter siswa pada kelas tahfidz merupakan karakter islami yang disebabkan program tahfidz sehingga mampu mempengaruhi kualitas pendidikan khususnya dibidang keagamaan dan siswa memiliki kepribadian dan karakter yang baik.

5. Apa saja yang menjadi kendala dalam penerapan diferensiasi program?

Adanya penerapan diferensiasi di SMP Muhammadiyah Program Khusus Temanggung berakibat pada beberapa hal seperti penyelenggaraan waktu belajar yang lebih padat, peraturan yang lebih ketat dan sebagainya. Kepadatan waktu belajar tentu menimbulkan kondisi-kondisi tertentu peserta didik dalam berbagai hal sehingga menimbulkan ketidak seimbangan hasil belajar dan kejenuhan belajar. Factor waktu : kurang melakukan muroja'ah, kurang menggunakan media dan sumber belajar, factor peserta didik : belum mengetahui cara menghafal yang baik dan bennar, tidak biasa mengatur waktu ketika menghafal dirumah, kurang lancer dalam membaca al qur'an.

6. Bagaimana strategi yang diterapkan dalam mendiferensiasikan program tahfidz di sekolah ini ?

Strategi penerapan diferensiasi dalam menghafal al qur'an :

- a. Musyafahah (Face to face)
- b. TIKRAR (mengulang)
- c. Tasmi' (mendengarkan hafalan orang lain)
- d. Muroja'ah (mengulang, tadarus dan tahsin)
- e. Mudarosah

7. Bagaimana program tahfidz dikembangkan dengan strategi diferensiasi ?

Meningkatkan pelayanan kepada peserta didik dalam mengembangkan minat bakat anak, memberikan program dan pelayanan Pendidikan yang berkualitas dalam bidang agama sehingga peserta didik memiliki nilai beda (differentiated value) sebagai karekter keunggulan (competitive advantages) sekolah. Dan untuk meningkatkan daya saing Lembaga Pendidikan, dengan membangun brand image merupakan salah satu strategi yang digunakan oleh Lembaga Pendidikan untuk menyikapi persaingan yang semakin ketat dalam upaya merekrut siswa.

8. Bagaimana pengalaman pendidikan ini dapat diorganisir secara efektif?

Alhamdulillah selama penerapan diferensiasi di SMP Muhammadiyah Program Khusus memberikan pengaruh yang sangat baik bagi sekolah, siswa dan kepuasan orang tua siswa. Setiap tahun siswa semakin bertambah dan meningkat, prestasi siswa juga semakin baik di bidang hafalan al qur'an dengan ditandai dengan setiap tahun peserta wisuda tahfidz bertambah. Masyarakat semakin mengenal mutu dan kualitas Pendidikan di SMP Muhammadiyah Program Khusus Temanggung.

9. Bagaimana menentukan tujuan dari strategi program tercapai

Menentukan tujuan diferensiasi tercapai :

- Buku mutaba'ah untuk memantau hafalan Al-Qur'an
- Kelompok untuk menghafal Al-Qur'an (Halaqah)
- Menggunakan metode talaqqi dalam menghafal Al-Qur'an
- Menentukan target hafalan Al-Qur'an
- Muraja'ah hafalan Al-Qur'an
- Tahapan ujian tahfidz
- Pelaksanaan ujian tahfidz bersertifikat kemenag

Dengan diterapkannya beberapa aspek diferensiasi dapat membentuk sekolah islam unggulan. Hal ini dapat dilihat dari citra sekolah dengan meningkatnya minat dan ketertarikan masyarakat pada produk yang ditawarkan untuk menyekolahkan anaknya.

Lampiran 18: Surat Keputusan Pembimbing Skripsi



KEPUTUSAN DEKAN
FAKULTAS AGAMA ISLAM UNIVERSITAS DARUNNAJAH
TENTANG

PEMBIMBING SKRIPSI PROGRAM S1

Nomor : 101/UDN.FAI/B/IX/2023

DEKAN FAKULTAS AGAMA ISLAM UNIVERSITAS DARUNNAJAH JAKARTA

- MENIMBANG:**
1. bahwa dalam pembuatan skripsi sarjana S1 bagi mahasiswa Universitas Darunnajah Jakarta, perlu mendapat bimbingan sebaik-baiknya.
 2. bahwa untuk itu, perlu diangkat 1(satu) atau 2 (dua) orang pembimbing dalam penulisan skripsi.
 3. bahwa saudara yang tersebut dalam surat keputusan ini dianggap mampu melaksanakan bimbingan tersebut.

- MENGINGAT:**
1. Undang-Undang nomor: 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional
 2. Peraturan Pemerintah Nomor 04 Tahun 2022 tentang Standar Nasional Pendidikan nomor 57 tahun 2021
 3. Permendikbud Nomor 03 Tahun 2020 tentang SNPT
 4. Undang-undang nomor 12 tahun 2012 tentang Pendidikan Tinggi.
 5. SK Ketua Umum Yayasan Darunnajah Nomor: 2676/YDN/IX/2014
 6. Pedoman Akademik Universitas Darunnajah tahun 2022/2023

MEMUTUSKAN

MENETAPKAN: Tertanggal mulai: 30 September 2023 mengangkat saudara :

1. Dr. Much. Hasan Darajat
2. Idham, M.Pd.

Sebagai pembimbing skripsi mahasiswa:

Nama : Zhara Salsabila
NIM/NIMKO : 2021025
Judul Skripsi : *Strategi Diferensiasi Program Khusus Tahfidz di SMP Muhammadiyah 1 Program Khusus Temanggung Jawa Tengah*

1. Keputusan ini berlaku sampai skripsi tersebut lulus diuji di hadapan sidang/Munaqosyah Skripsi.
2. Kepada mereka akan diberikan honorarium menurut peraturan yang berlaku di Universitas Darunnajah.
3. Judul yang diajukan bukanlah final, oleh karena itu, apabila ada perbaikan seperlunya diserahkan kepada para pembimbing.
4. Segala sesuatu akan diubah dan diperbaiki apabila dikemudian hari ternyata terdapat kekeliruan dalam penetapan ini.

SALINAN : Surat Keputusan ini disampaikan kepada yang bersangkutan untuk diindahkan.



Dina Izziana, M.Ed., Ph.D.
NIDN: 2128097801

Lampiran 19: Dokumentasi Penelitian



Lampiran 20: Daftar Riwayat Hidup



Nama : Zhara Salsabila

Tempat Tanggal Lahir : Cirebon, 16 September 2000

Alamat tempat tinggal : jl. Mujahidin No. 14 rt.01 rw.04 kel. Giyanti, kec. Temanggung kab. Temanggung Jawa Tengah

No. Handphone : 081329772529

Email : zharasalsabila7@gmail.com

Riwayat pendidikan:

1. Universitas Darunnajah (2020 - 2024)
2. SMA An-Nur Darunnajah 8 Cidokom (2015 - 2019)
3. Mts N 13 Jakarta Selatan Gd. A (2012 - 2015)
4. Mi Nurul Muta'alimin (2009 - 2012)
5. SD Jagasatru Cirebon (2007 - 2009)
6. TK Nurul Sholichah (2006-2007)

Pengalaman organisasi

1. Bagian bahasa OSANDN (Organisasi Santri An-Nur Darunnajah 8) 2018 - 2019
2. Wakil Ketua Panitia PBAK 2022
3. ketua kominfo DEMA kabinet integritas periode 2023-2024

Publikasi ilmiah

1. Sinta 5 : Analisis Manajemen SMK 43 Jakarta

Lampiran 21: Surat Keterangan Telah Melaksanakan Penelitian



MAJELIS PENDIDIKAN DASAR DAN MENENGAH
**SMP MUHAMMADIYAH 1 PROGRAM KHUSUS
TEMANGGUNG**

Terakreditasi A
Jalan Mujahiddin No 23 NPSN 20231423 Telp. 491418 KP. 56213 Temanggung
Email: smpmuh1tg@gmail.com

SURAT KETERANGAN
Nomor: 422/052/III.A/TU/2024

TENTANG

TELAH MELAKSANAKAN PENELITIAN

Yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Taufan Sugiyanto, S.Pd.
Jabatan : Kepala Sekolah SMP Muhammadiyah 1 Program Khusus
Temanggung
Alamat : Jalan Mujahiddin No 23 NPSN 20231423 KP. 56213
Temanggung

Dengan ini menerangkan bahwa

Nama : Zhara Salsabila
NIM : 2021025
Perguruan Tinggi : Universitas Darunnajah Jakarta
Fakultas : Tarbiyah
Program Studi : Manajemen Pendidikan Islam
Judul : Strategi Diferensiasi Program Khusus Tahfidz di SMP
Muhammadiyah Program Khusus Temanggung

Adalah benar nama tersebut diatas telah melaksanakan penelitian dalam rangka Penulisan Skripsi di SMP Muhammadiyah Program Khusus Temanggung, terhitung tanggal 10 Oktober 2023 sampai 3 April 2024.

Demikian surat keterangan ini kami buat untuk dapat digunakan sebagaimana mestinya.



Mengetahui
Temanggung, 15 Mei 2024

Taufan Sugianto, S.Pd.
NBM. 1.009.737

Lampiran 22: Surat Keterangan Bebas Plagiasi

SURAT KETERANGAN BEBAS PLAGIASI

Menerangkan bahwa mahasiswa di bawah ini telah dinyatakan bebas plagiasi untuk mendaftar sidang skripsi.

Nama Mahasiswa : Zhara Salsabila

Nim : 2021025

Program Studi : Manajemen Pendidikan Islam

Persentase Plagiasi : 29%

Zhara turnitin part 7.pdf

ORIGINALITY REPORT

29%
SIMILARITY INDEX

28%
INTERNET SOURCES

11%
PUBLICATIONS

10%
STUDENT PAPERS

Jakarta, 20 Mei 2024

Mengetahui:

Perpustakaan Universitas Darunnajah




(Alfiani Syahidah Rohmah)

